



**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019/
*30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

PT BUKIT ASAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Atas nama Dewan Direksi, yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Arviyan Arifin
Alamat kantor : Jalan Parigi No. 1 Tanjung Enim 31716
Telepon : 0734-451098
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Mega Satria
Alamat kantor : Jalan Parigi No. 1 Tanjung Enim 31716
Telepon : 0734-451098
Jabatan : Direktur Keuangan

On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

1. Name : Arviyan Arifin
Office address : Jalan Parigi No. 1 Tanjung Enim 31716
Telephone : 0734-451098
Position : President Director
2. Name : Mega Satria
Office address : Jalan Parigi No. 1 Tanjung Enim 31716
Telephone : 0734-451098
Position : Finance Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Bukit Asam Tbk dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT Bukit Asam Tbk and subsidiaries (the "Group");
2. The Group's interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been disclosed in a complete and truthful manner in the Group's interim consolidated financial statements;
b. The Group's interim consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and
4. We are responsible for the Group's internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi

For and on behalf of the Board of Directors





Arviyan Arifin
Direktur Utama/President Director

Mega Satria
Direktur Keuangan/Finance Director

JAKARTA
3 November/November 2020

PT Bukit Asam Tbk

Tanjung Enim
Sumatera Selatan, Indonesia
Telephone (+62 711) 311104, 310005
(+62 734) 451202, 451205
Facsimile (+62 734) 451095, 451099

Jakarta
Menara Kadin Indonesia Lt. 9 & 15
Jl. HR Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3
Jakarta 12920, Indonesia
Telephone (+62 21) 5254014
Facsimile (+62 21) 5254002

Ombilin
Sawahunto
Sumatera Barat, Indonesia
Telephone (+62 754) 61021
Facsimile (+62 754) 61402

Padang
Jl. Tanjung Penuk No. 1
Teluk Bayur Sumatera Barat,
Indonesia
Telephone (+62 751) 62522,
63622, 31996
Facsimile (+62 751) 63633

Tanjungkarang
Jl. Raya Bakauheni KM. 15, Tarahan
Bandar Lampung, Indonesia
Telephone (+62 721) 31545, 31686
Facsimile (+62 721) 31577

Kertapati
Jl. Stasiun Kereta Api, Palembang
Sumatera Selatan, Indonesia
Telephone (+62 711) 512617
Facsimile (+62 711) 511388



**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September/ September 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	5,388,964	4,756,801	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha, neto	6	1,375,474	2,482,837	<i>Trade receivables, net</i>
Aset keuangan tersedia untuk dijual	7	-	179,556	<i>Available-for-sale financial assets</i>
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	7	297,939	-	<i>Financial assets at fair value through other comprehensive income</i>
Persediaan	8	1,354,890	1,383,064	<i>Inventories</i>
Biaya dibayar di muka dan uang muka	9	104,460	94,671	<i>Prepayments and advances</i>
Aset lancar lainnya	10	<u>839,036</u>	<u>2,771,198</u>	<i>Other current assets</i>
JUMLAH ASET LANCAR		<u>9,360,763</u>	<u>11,668,127</u>	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang usaha, neto	6	376,495	240,865	<i>Trade receivables, net</i>
Piutang lainnya dari pihak berelasi	32b	56,300	65,746	<i>Other receivables from related parties</i>
Biaya dibayar di muka dan uang muka	9	31,755	28,238	<i>Prepayments and advances</i>
Investasi pada entitas asosiasi	11a	30,592	66,830	<i>Investments in associates</i>
Investasi pada ventura bersama	11b	3,716,229	2,914,403	<i>Investments in joint ventures</i>
Properti pertambangan	12	1,810,481	1,900,998	<i>Mining properties</i>
Aset tetap	13	7,614,356	7,272,751	<i>Fixed assets</i>
Tanaman produktif	15	60,059	142,039	<i>Bearer plants</i>
Pajak dibayar di muka	20a	557,197	842,928	<i>Prepaid taxes</i>
Aset pajak tangguhan	20d	577,705	641,944	<i>Deferred tax assets</i>
<i>Goodwill</i>	14	102,077	102,077	<i>Goodwill</i>
Aset tidak lancar lainnya	10	<u>211,414</u>	<u>211,106</u>	<i>Other non-current assets</i>
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		<u>15,144,660</u>	<u>14,429,925</u>	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		<u>24,505,423</u>	<u>26,098,052</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September/ September 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	16	1,100,297	1,020,094	Trade payables
Biaya yang masih harus dibayar	17	1,605,570	1,630,180	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	18	553,201	724,657	benefit liabilities
Utang pajak	20b	268,799	310,578	Taxes payable
Bagian jangka pendek				Current maturities of
atas pinjaman jangka panjang:				long-term borrowings:
- Pinjaman bank	23a	114,371	152,353	Bank borrowings -
- Liabilitas sewa	23b	123,182	169,881	Lease liabilities -
Provisi reklamasi lingkungan				Provision for environmental
dan penutupan tambang	21	97,317	106,716	reclamation and mine closure
Bagian jangka pendek dari				Current maturities of post-employment
liabilitas imbalan pascakerja	22	391,062	433,547	benefit liabilities
Utang jangka pendek lainnya	19	<u>126,330</u>	<u>143,245</u>	Other current liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		<u>4,380,129</u>	<u>4,691,251</u>	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang setelah				Long-term borrowings,
dikurangi bagian yang akan jatuh				net of current maturities:
tempo dalam satu periode:				Bank borrowings -
- Pinjaman bank	23a	9,787	10,121	Lease liabilities -
- Liabilitas sewa	23b	658,450	298,589	Provision for environmental
Provisi reklamasi lingkungan				reclamation and mine closure
dan penutupan tambang	21	734,891	758,424	Post-employment benefit liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja	22	2,065,229	1,856,975	Deferred tax liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	20d	<u>77,466</u>	<u>59,866</u>	
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		<u>3,545,823</u>	<u>2,983,975</u>	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		<u>7,925,952</u>	<u>7,675,226</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/3 *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September/ September 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham				<i>Share capital</i>
Modal dasar - 5 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 39.999.999.995 lembar saham Seri B				<i>Authorised - 5 Series A Dwiwarna shares and 39,999,999,995 Series B shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 11.520.659.245 lembar saham Seri B dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham		1,152,066	1,152,066	<i>Issued and fully paid - 5 Series A Dwiwarna shares and 11,520,659,245 Series B shares with a value of Rp100 per share</i>
Tambahan modal disetor	24	282,305	282,305	<i>Additional paid-in capital</i>
Saham treasuri	25	(414,744)	(402,223)	<i>Treasury shares</i>
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	7	48,759	-	<i>Reserve for changes in financial assets at fair value through other comprehensive income</i>
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	7	-	40,546	<i>Reserve for changes in fair value of available-for-sale financial assets</i>
Selisih penjabaran kurs laporan keuangan entitas anak dan ventura bersama		403,824	128,532	<i>Currency differences from translations of subsidiaries' and joint ventures' financial statements</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Dicadangkan	27	14,136,089	13,730,400	<i>Appropriated</i>
Belum dicadangkan		<u>803,419</u>	<u>3,326,649</u>	<i>Unappropriated</i>
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		16,411,718	18,258,275	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	11c	<u>167,753</u>	<u>164,551</u>	<i>Non-controlling interests</i>
JUMLAH EKUITAS		<u>16,579,471</u>	<u>18,422,826</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>24,505,423</u>	<u>26,098,052</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba per saham dasar)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
except for basic earnings per share)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September/ September 2020</u>	<u>30 September/ September 2019</u>	
Pendapatan	28	12,848,865	16,254,053	Revenue
Beban pokok pendapatan	29	<u>(9,328,086)</u>	<u>(10,548,922)</u>	Cost of revenue
Laba bruto		<u>3,520,779</u>	<u>5,705,131</u>	Gross profit
Beban umum dan administrasi	29	(1,167,148)	(1,244,843)	General and administrative expenses
Beban penjualan dan pemasaran	29	(525,926)	(619,418)	Selling and marketing expenses
Penghasilan/ (beban) lainnya, neto		<u>(815)</u>	<u>241,028</u>	Other income/ (expenses), net
Laba usaha		<u>1,826,890</u>	<u>4,081,898</u>	Operating profit
Penghasilan keuangan	30	294,407	287,895	Finance income
Biaya keuangan	30	(104,405)	(151,747)	Finance costs
Bagian atas keuntungan neto entitas asosiasi dan ventura bersama	11b	<u>332,082</u>	<u>94,674</u>	Share in net profit of associates and joint ventures
Laba sebelum pajak penghasilan		<u>2,348,974</u>	<u>4,312,720</u>	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	20c	<u>(607,547)</u>	<u>(1,187,639)</u>	Income tax expense
Laba periode berjalan		<u>1,741,427</u>	<u>3,125,081</u>	Profit for the period
(Kerugian)/penghasilan komprehensif lain periode berjalan:				Other comprehensive (loss)/income for the period:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		8,213	-	Changes in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	22	(113,208)	(57,805)	Remeasurement of post-employment benefit liabilities
Beban pajak penghasilan terkait		(21,756)	14,451	Related income tax expenses
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak		275,292	(107,890)	Currency differences from translations subsidiaries' financial statements
Perubahan nilai wajar dari aset keuangan tersedia untuk dijual		<u>-</u>	<u>18,483</u>	Changes in fair value of available-for-sale financial assets
		<u>148,541</u>	<u>(132,761)</u>	
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan		<u>1,889,968</u>	<u>2,992,320</u>	Total comprehensive income for the period

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba per saham dasar)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
except for basic earnings per share)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September/ September 2020</u>	<u>30 September/ September 2019</u>	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		1,728,195	3,101,264	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	11c	<u>13,232</u>	<u>23,817</u>	Non-controlling interests
Laba periode berjalan		<u>1,741,427</u>	<u>3,125,081</u>	Profit for the period
Jumlah penghasilan komprehensif lainnya periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total other comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		1,876,736	2,968,503	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	11c	<u>13,232</u>	<u>23,817</u>	Non-controlling interests
Jumlah penghasilan komprehensif lainnya periode berjalan		<u>1,889,968</u>	<u>2,992,320</u>	Total other comprehensive income for the period
Laba per saham - dasar dan dilusian (nilai penuh)	33	<u>155</u>	<u>280</u>	Earnings per share - basic and diluted (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah)

Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to the owners of the parent entity												
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disebut/ Additional paid-in capital	Saham treasuri/ Treasury shares	Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual/ Reserve for changes in fair value of available-for- sale financial assets	Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Reserve for changes in financial assets at fair value through other comprehensive income	Selisih penjabaran kurs laporan keuangan entitas anak dan ventura bersama/ Currency differences from translations of subsidiaries' and joint ventures' financial statements	Saldo laba telah dicadangkan penggunaannya/ Appropriated retained earnings	Saldo laba belum dicadangkan penggunaannya/ Unappropriated retained earnings	Jumlah/ Total	Kepentingan non pengendali/ Non controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2019	1,152,066	30,486	(2,301,637)	22,220	-	297,334	12,474,414	4,340,286	16,015,169	254,527	16,269,696	Balance as at 1 January 2019
Pencadangan saldo laba	27	-	-	-	-	-	1,255,986	(1,255,986)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Laba periode berjalan		-	-	-	-	-	-	3,101,264	3,101,264	23,817	3,125,081	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain:												Other comprehensive income:
Perubahan nilai wajar dari aset keuangan tersedia untuk dijual	7	-	-	18,483	-	-	-	-	18,483	-	18,483	Changes in fair value of available-for-sale financial assets
Selisih penjabaran kurs laporan keuangan entitas anak dan ventura bersama		-	-	-	-	(107,890)	-	-	(107,890)	-	(107,890)	Currency differences from translations of subsidiaries' and joint ventures' financial statements
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja, setelah pajak	22	-	-	-	-	-	-	(43,354)	(43,354)	-	(43,354)	Remeasurement of postemployment benefit liabilities, net of tax
Transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik: Dividen kas	26	-	-	-	-	-	-	(3,767,959)	(3,767,959)	(73,483)	(3,841,442)	Transaction with owners in their capacity as owners: Cash dividends
Penjualan saham treasuri	25	-	252,537	1,661,136	-	-	-	-	1,913,673	-	1,913,673	Sales of treasury shares
Saldo pada tanggal 30 September 2019	1,152,066	283,023	(640,501)	40,703	-	189,444	13,730,400	2,374,251	17,129,386	204,861	17,334,247	Balance as at 30 September 2019
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020	1,152,066	282,305	(402,223)	40,546	-	128,532	13,730,400	3,326,649	18,258,275	164,551	18,422,827	Balance as at 1 January 2020
Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK 71, setelah pajak		-	-	(40,546)	40,546	-	-	(59,572)	(59,572)	-	(59,572)	Opening balance adjustment upon adoption of SFAS 71, net of tax
Pencadangan saldo laba	27	-	-	-	-	-	405,689	(405,689)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Laba periode berjalan		-	-	-	-	-	-	1,728,195	1,728,195	13,233	1,741,427	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain:												Other comprehensive income:
Perubahan dari aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	7	-	-	-	8,213	-	-	-	8,213	-	8,213	Changes in financial assets at fair value through other comprehensive income
Selisih penjabaran kurs laporan keuangan entitas anak dan ventura bersama		-	-	-	-	275,292	-	-	275,292	-	275,292	Currency differences from translations of subsidiaries' and joint ventures' financial statements
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja, setelah pajak	22	-	-	-	-	-	-	(134,964)	(134,964)	-	(134,964)	Remeasurement of post-employment benefit liabilities, net of tax
Transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik: Dividen kas	26	-	-	-	-	-	-	(3,651,200)	(3,651,200)	(10,031)	(3,661,231)	Transaction with owners in their capacity as owners: Cash dividends
Pembelian saham treasuri	25	-	(12,521)	-	-	-	-	-	(12,521)	-	(12,521)	Purchase of treasury shares
Saldo pada tanggal 30 September 2020	1,152,066	282,305	(414,744)	-	48,759	403,824	14,136,089	803,419	16,411,718	167,753	16,579,471	Balance as at 30 September 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 4 Schedule

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS FOR THE NINE MONTH
PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah)

	30 September/ September 2020	30 September/ September 2019	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
 AKTIVITAS OPERASI			 OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	13,740,609	18,289,802	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(9,363,172)	(13,070,213)	Cash paid to suppliers and employees
Pembayaran royalti	(685,072)	(908,309)	Payments of royalties
Penerimaan pengembalian pajak	103,993	121,869	Cash receipts from tax restitution
Pembayaran pajak	(470,313)	(641,433)	Payments for taxes
Penerimaan bunga	312,420	254,773	Receipt of interest income
Pembayaran bunga	(61,593)	(125,438)	Payment of interest
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	3,576,872	3,921,051	Net cash flows provided from operating activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
 AKTIVITAS INVESTASI			 INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(659,802)	(953,544)	Purchases of fixed assets
Pencairan/(penempatan) deposito berjangka	1,863,767	(2,896,283)	Withdrawal/(placement) of time deposits
Penambahan tanaman produktif	(1,615)	(3,613)	Addition of bearer plants
Penempatan jaminan reklamasi	(1,000)	-	Placement of reclamation guarantee
Penambahan properti penambangan	(2,965)	(32,594)	Addition of mining properties
Penerimaan dari pelepasan aset keuangan tersedia untuk dijual	-	156,400	Proceeds from disposal of available-for-sale financial assets
Pengeluaran untuk perolehan aset keuangan tersedia untuk dijual	(100,000)	-	Payment for received of available-for-sale financial assets
Penerimaan dari pelepasan jaminan pelaksanaan	-	47,164	Receipt from withdrawal of performance bonds
Penambahan investasi pada ventura bersama	(256,806)	(126,567)	Addition of investments in joint ventures
Arus kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas investasi	841,579	(3,809,037)	Net cash flows provided from/ (used in) investing activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
 AKTIVITAS PENDANAAN			 FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen kepada pemegang saham induk	(3,651,200)	(3,767,959)	Payment of dividends to owners of the parents
Pembayaran dividen kepada kepentingan nonpengendali	(10,031)	(73,483)	Payments of dividends to non controlling interests
Penerimaan pinjaman bank	-	1,722	Proceeds from bank borrowings
Penerimaan dari penjualan saham treasury	-	1,913,673	Proceeds from sales of treasury shares
Pembelian saham yang diperoleh kembali	(12,521)	-	Purchase of treasury share
Pembayaran pinjaman bank	(38,317)	(143,739)	Repayments of bank borrowings
Pembayaran liabilitas sewa	(110,352)	(115,913)	Payment of lease liabilities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(3,822,421)	(2,185,699)	Net cash flows used in financing activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	596,030	(2,073,685)	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	4,756,801	6,301,163	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
EFEK PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	36,133	12,622	EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	5,388,964	4,240,100	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD

Lihat Catatan 37 untuk penyajian informasi arus kas Grup.

Refer to Note 37 for presentation of the Group's cash flow information.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

PT Bukit Asam Tbk (“Perusahaan” atau “PTBA”) didirikan pada tanggal 2 Maret 1981, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 42 Tahun 1980 dengan Akta Notaris Mohamad Ali No. 1, yang diubah dengan Akta Notaris No. 5 tanggal 6 Maret 1984 dan No. 51 tanggal 29 Mei 1985 dari notaris yang sama. Akta pendirian dan perubahan tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-7553-HT.01.04.TH.85 tanggal 28 November 1985 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 33, Tambahan No. 550, tanggal 25 April 1986. Pada tahun 2008, Anggaran Dasar Perusahaan disesuaikan terhadap Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (“PT”) dan nama Perusahaan dapat disingkat menjadi PT Bukit Asam (Persero) Tbk. Perubahan tersebut diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-50395.AH.01.02 tahun 2008 tanggal 12 Agustus 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 76, Tambahan No. 18255 tanggal 19 September 2008.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan terkait dengan, diantaranya, pengaturan tentang saham, pemindahan hak atas saham, dewan komisaris dan direksi, tugas wewenang dan kewajiban direksi dan dewan komisaris, dan rapat umum pemegang saham. Perubahan tersebut sebagaimana dimaksud pada Akta No. 43 Tahun 2020 dibuat oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. yang diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat No. AHU 0043474.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 26 Juni 2020, sedangkan susunan Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana Akta No. 44 Tahun 2020 dibuat oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. yang diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat No. AHU-AH.01.03.-0257801 tanggal 24 Juni 2020.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan (“RUPSLB”) yang diselenggarakan pada tanggal 29 November 2017, PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) sebagai perusahaan pertambangan yang dimiliki oleh negara mendirikan *Holding Industri Pertambangan* dengan Perusahaan, PT Timah Tbk, PT Aneka Tambang Tbk dan PT Freeport Indonesia. Pada tahun 2019, *Holding Industri Pertambangan* menjadi MIND ID yang merupakan akronim dari *Mining Industry Indonesia*.

Dengan adanya *Holding* tersebut, saham Pemerintah Republik Indonesia (“Pemerintah”) di Perusahaan sebesar 65,02% beralih ke PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) namun saham “Dwiwarna” tetap dimiliki oleh Pemerintah.

1. GENERAL

PT Bukit Asam Tbk (the “Company” or “PTBA”) was established on 2 March 1981 under Government Regulation No. 42 of 1980, based on Notarial Deed No. 1 of Mohamad Ali, as amended by Notarial Deeds No. 5 dated 6 March 1984 and No. 51 dated 29 May 1985 of the same notary. The deed of establishment and its amendments were approved by the Minister of Justice in Decree No. C2-7553-HT.01.04.TH.85 dated 28 November 1985 and was published in Supplement No. 550 of the State Gazette No. 33 dated 25 April 1986. In 2008, the Company’s Articles of Association were amended to comply with Law No. 40, 2007 on Limited Liability Companies (“PT”) and to grant the approval of the Company’s abbreviated name as PT Bukit Asam (Persero) Tbk. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights in his Decree No. AHU-50395.AH.01.02 of 2008 dated 12 August 2008 and was published in Supplement No. 18255 of State Gazette No. 76 dated 19 September 2008.

The most recent amendment of the Company’s Articles of Association related to share arrangements, transfer right of shares, board of commissioners and directors, roles authorisation and duties of directors and board of commissioners, and general meetings of shareholders. The amendment is stipulated on Deed No. 43 of 2020 before Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. which is received by Minister of Law and Human Rights through Letter AHU-0043474.AH.01.02 dated 26 June 2020, while the composition of Board of Directors and Board of Commissioners stipulated on Deed No. 44 of 2020 before Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. which is received by Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-AH.01.03.-0257801 dated 24 June 2020.

Based on the Company’s Extraordinary General Meeting of Shareholders (“EGMS”) that was held on 29 November 2017, PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) as a state-owned mining company, established a Mining Industry Holding with the Company, PT Timah Tbk, PT Aneka Tambang Tbk and PT Freeport Indonesia. In 2019, Mining Industry Holding embraced a transformation to MIND ID as the acronym of Mining Industry Indonesia.

Following the establishment of the Holding, the Government of the Republic of Indonesia (the “Government”)’s share in the Company for 65.02% switched to PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) but the “Dwiwarna” stock is still owned by the Government.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 72 tahun 2016 tentang Tata Cara Penyertaan dan Penatausahaan Modal Negara pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN), meski berubah statusnya, anggota *holding* tetap diperlakukan sama dengan BUMN untuk hal-hal yang sifatnya strategis. Negara memiliki kontrol terhadap anggota *holding*, baik secara langsung melalui saham Seri A "Dwiwarna", maupun tidak langsung melalui PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero).

Perubahan tersebut disahkan oleh Menteri Badan Usaha Milik Negara melalui akta inbreng tanggal 28 November 2017 sehingga PT Bukit Asam (Persero) Tbk berubah nama menjadi PT Bukit Asam Tbk.

Perusahaan dan entitas anaknya (keseluruhan dirujuk sebagai "Grup") bergerak dalam bidang industri tambang batubara dan aktivitas terkait, meliputi kegiatan penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pemurnian, pengangkutan dan perdagangan, pengelolaan fasilitas dermaga khusus batubara baik untuk keperluan sendiri maupun pihak lain, pengoperasian pembangkit listrik tenaga uap baik untuk keperluan sendiri ataupun pihak lain dan memberikan jasa-jasa konsultasi dan rekayasa dalam bidang yang ada hubungannya dengan industri pertambangan batubara beserta hasil olahannya, bidang pengembangan perkebunan, dan bidang pelayanan kesehatan.

Pada tahun 1993, Perusahaan ditunjuk oleh Pemerintah untuk mengembangkan Satuan Kerja Perusahaan Briket.

Perusahaan berdomisili di Indonesia, dengan kantor yang terdaftar di Jl. Parigi No. 1, Tanjung Enim, Sumatera Selatan.

Pada bulan Desember 2002, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana sebanyak 346.500.000 saham yang terdiri dari 315.000.000 saham divestasi milik negara Republik Indonesia dan 31.500.000 saham baru dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran Rp575 (nilai penuh) per saham. Penawaran Umum Saham Perdana tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 Desember 2002.

1. GENERAL (continued)

In accordance with Government Regulation No. 72 of 2016 on State Capital Administration and Administration Procedures at State-Owned Enterprises (BUMN), although they change their status, the holding members remain treated the same as state-owned enterprises for strategic matters. The state has control over the holding members either directly through the Series A "Dwiwarna" shares or indirectly through the PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero).

Based on the amendment which was approved by the Minister of State-Owned Enterprises through the deed of inbreng dated 28 November 2017, PT Bukit Asam (Persero) Tbk changed its name to PT Bukit Asam Tbk.

The scope of activities of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") comprises coal mining and related activities, including general surveying, exploration, exploitation, processing, refining, transportation and trading, management of special coal port facilities for internal and external needs, operation of steam power plants for internal and external needs and providing consulting services related to the coal mining industry as well as its derivative products, plantation development activities and healthcare activities.

In 1993, the Company was appointed by the Government to develop a Coal Briquette Operating Unit.

The Company is incorporated and domiciled in Indonesia. The address of its registered office is Jl. Parigi No. 1, Tanjung Enim, South Sumatra.

In December 2002, the Company conducted an Initial Public Offering ("IPO") of 346,500,000 shares which consisted of 315,000,000 divestment shares owned previously by the Government and 31,500,000 new shares with a par value of Rp500 (full amount) per share and an offering price of Rp575 (full amount) per share. The shares offered in the IPO were listed on the Indonesia Stock Exchange on 23 December 2002.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Perusahaan juga menerbitkan 173.250.000 waran Seri I yang diberikan kepada pemegang saham (kecuali kepada Negara Republik Indonesia) dengan harga pelaksanaan waran sebesar Rp675 (nilai penuh). Pada tanggal 31 Desember 2005, seluruh waran telah dikonversi.

Dewan Komisaris, Direksi, Sekretaris Perusahaan dan Senior Manajer Satuan Pengawasan Internal merupakan personil manajemen kunci Perusahaan.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2020 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama dan Komisaris Independen Komisaris	:	Agus Suhartono Carlo Brix Tewu Edmar Piterdono Hamzah Irwandy Arif Jhoni Ginting	:	President Commissioner and Independent Commissioner Commissioners
Komisaris Independen	:	Andi Pahril Pawi	:	Independent Commissioner
Direktur Utama	:	Arviyan Arifin	:	President Director
Direktur Keuangan	:	Mega Satria	:	Finance Director
Direktur Operasi dan Produksi	:	Hadis Surya Palapa	:	Operation and Production Director
Direktur Pengembangan Usaha	:	Fuad Iskandar Zulkarnain F.	:	Business Development Director
Direktur Niaga	:	Adib Ubaidillah	:	Commercial Director
Direktur Sumber Daya Manusia	:	Joko Pramono	:	Human Resources Director

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2020 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Andi Pahril Pawi	:	Chairman
Wakil Ketua	:	Carlo Brix Tewu	:	Vice Chairman
Anggota	:	Ai Supardini Fadhila Achmad Rosyid	:	Members

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama dan Komisaris Independen Komisaris	:	Agus Suhartono Robert Heri Taufik Madjid Jhoni Ginting	:	President Commissioner and Independent Commissioner Commissioners
Komisaris Independen	:	Heru Setyobudi Suprayogo Soenggoel Pardamean Sitorus	:	Independent Commissioner
Direktur Utama	:	Arviyan Arifin	:	President Director
Direktur Keuangan	:	Mega Satria	:	Finance Director
Pelaksana Tugas Direktur Operasi dan Produksi	:	Adib Ubaidillah	:	Acting Operation and Production Director
Direktur Pengembangan Usaha	:	Fuad Iskandar Zulkarnain F.	:	Business Development Director
Direktur Niaga	:	Adib Ubaidillah	:	Commercial Director
Direktur Sumber Daya Manusia	:	Joko Pramono	:	Human Resources Director

1. GENERAL (continued)

The Company also issued 173,250,000 Series I warrants to the shareholders (except the Republic of Indonesia) with the exercise price of the warrant amounting to Rp675 (full amount). As at 31 December 2005, these warrants were fully exercised.

The Board of Commissioners, the Board of Directors, the Company's Corporate Secretary and Senior Manager of Internal Control Department are the key management personnel of the Company.

As at 30 September 2020, the composition of the Company's Board of Commissioners and its Board of Directors was as follows:

The composition of the Company's Audit Committee as at 30 September 2020 was as follows:

As at 31 December 2019, the composition of the Company's Board of Commissioners and its Board of Directors was as follows:

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Ketua	: Soenggoel Pardamean Sitorus	:	Chairman
Wakil Ketua	: Taufik Madjid	:	Vice Chairman
Anggota	: Ai Supardini	:	Members
	Barlian Dwinagara		

Pada 30 September 2020, Perusahaan memiliki 2.180 karyawan tetap (31 Desember 2019: 2.199 karyawan tetap).

1. GENERAL (continued)

The composition of the Company's Audit Committee as at 31 December 2019 was as follows:

As at 30 September 2020, the Company had 2,180 permanent employees (31 December 2019: 2,199 permanent employees).

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan kepemilikan tidak langsung pada entitas anak berikut ini:

The Company has direct and indirect ownership of the following subsidiaries:

	Kegiatan usaha/ Business activity	Tempat kedudukan/ Domicile	Tahun beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operations	Proporsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh induk Perusahaan/ Proportion of ordinary shares held by parent		Proporsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh Grup/ Proportion of ordinary shares held by the Group		Proporsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh nonpengendali/ Proportion of ordinary shares held by a non-controlling interest		Total aset (sebelum eliminasi konsolidasi)/ Total assets (before consolidation elimination)	
				30 Sep/ Sep 2020	31 Des/ Dec 2019	30 Sep/ Sep 2020	31 Des/ Dec 2019	30 Sep/ Sep 2020	31 Des/ Dec 2019	30 Sep/Sep 2020	31 Des/Dec 2019
				%	%	%	%	%	%		
Entitas anak melalui kepemilikan langsung/Directly-owned subsidiaries											
PT Batubara Bukit Kendi ("BBK") ¹⁾	Penambangan batubara/ Coal mining	Tanjung Enim, Sumatera Selatan/ South Sumatra	1997	98.00	98.00	98.00	98.00	2.00	2.00	439	609
PT Bukit Asam Prima ("BAP")	Perdagangan batubara/ Coal trading	Jakarta	2007	99.99	99.99	99.99	99.99	0.01	0.01	269,831	247,697
PT Internasional Prima Coal ("IPC")	Penambangan batubara/ Coal mining	Palaran, Kalimantan Timur/ East Kalimantan	2010	51.00	51.00	51.00	51.00	49.00	49.00	602,070	637,873
PT Bukit Asam Metana Ombilin ("BAMO")	Penambangan gas metana batubara/ Coal methane gas mining	Jakarta	Belum beroperasi/ Not operating	99.99	99.99	99.99	99.99	0.01	0.01	34	34
PT Bukit Asam Metana Enim ("BAME")	Penambangan gas metana batubara/ Coal methane gas mining	Jakarta	Belum beroperasi/ Not operating	99.99	99.99	99.99	99.99	0.01	0.01	73	73
PT Bukit Energi Metana ("BEM") [PT Bukit Asam Metana Peranap ("BAMP")]	Penambangan gas metana batubara/ Coal methane gas mining	Jakarta	Belum beroperasi/ Not operating	99.99	99.99	99.99	99.99	0.01	0.01	51	51
PT Bukit Asam Banko ("BAB")	Pertambangan dan perdagangan/ Coal mining and trading	Tanjung Enim, Sumatera Selatan/South Sumatra	Belum beroperasi/ Not operating	99.99	99.99	99.99	99.99	0.01	0.01	313	313
PT Bukit Multi Investama ("BMI")	Melakukan investasi pada perusahaan lain/ Investments in other companies	Jakarta	2014	99.99	99.99	99.99	99.99	0.01	0.01	2,718,153	2,629,512
PT Bukit Energi Investama ("BEI")	Melakukan investasi pada perusahaan lain/ Investments in other companies	Jakarta	2015	99.99	99.99	99.99	99.99	0.01	0.01	167,412	154,309
Entitas anak melalui kepemilikan tak langsung/Indirectly-owned subsidiaries											
PT Bumi Sawindo Permai ("BSP")	Perkebunan kelapa sawit dan hasil olahan kelapa sawit/ Palm plantation and palm processing	Tanjung Agung, Sumatera Selatan/ South Sumatra	2007	-	-	99.99	99.99	0.01	0.01	355,487	417,614
PT Internasional Prima Cemerlang	Perdagangan batubara/ Coal trading	Jakarta	2018	-	-	99.99	99.99	0.01	0.01	2,618	2,528

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan kepemilikan tidak langsung pada entitas anak berikut ini: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

The Company has direct and indirect ownership of the following subsidiaries: (continued)

Entitas anak melalui kepemilikan tak langsung (lanjutan)/ <i>Indirectly-owned subsidiaries (continued)</i>	Kegiatan usaha/ <i>Business activity</i>	Tempat kedudukan/ <i>Domicile</i>	Tahun beroperasi secara komersial/ <i>Commencement of commercial operations</i>	Proporsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh induk Perusahaan/ <i>Proportion of ordinary shares held by parent</i>		Proporsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh Kelompok Usaha/ <i>Proportion of ordinary shares held by the Group</i>		Proporsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh kepentingan nonpengendali/ <i>Proportion of ordinary shares held by non-controlling interest</i>		Total aset (sebelum eliminasi konsolidasi)/ <i>Total assets (before consolidation elimination)</i>	
				30 Sep/ Sep 2020	31 Des/ Dec 2019	30 Sep/ Sep 2020	31 Des/ Dec 2019	30 Sep/ Sep 2020	31 Des/ Dec 2019	30 Sep/ Sep 2020	31 Des/ Dec 2019
				%	%	%	%	%	%		
PT Bukit Prima Bahari ("BPB")	Pelayaran/ <i>Sea voyages</i>	Jakarta	2014	-	-	99.99	99.99	0.01	0.01	179,400	142,913
Anthrakas Pte. Ltd.	Perdagangan batubara/ <i>Coal trading</i>	Singapura/ <i>Singapore</i>	2014	-	-	100.00	100.00	-	-	32,067	35,556
PT Pelabuhan Bukit Prima ("PBP")	Jasa pelabuhan/ <i>Port service</i>	Jakarta	2014	-	-	99.99	99.99	0.01	0.01	64,003	60,561
PT Bukit Asam Medika ("BAM")	Rumah sakit, klinik, poliklinik, poliklinik spesialis dan balai pengobatan/ <i>Hospital, clinic, polyclinic, specialist polyclinic, and medical services</i>	Tanjung Enim, Sumatera Selatan/ <i>Sumatra</i>	2014	-	-	97.50	97.50	2.50	2.50	42,415	49,077
PT Satria Bahana Sarana ("SBS")	Jasa penambangan dan sewa/ <i>Mining service and rental</i>	Tanjung Enim, Sumatera Selatan/ <i>Sumatra</i>	2014	-	-	95.00	95.00	5.00	5.00	1,550,171	1,569,049
PT Penajam Internasional Terminal ("PIT")	Jasa kepelabuhan/ <i>Port services</i>	Jakarta	2016	-	-	72.00	72.00	28.00	28.00	11,255	10,166
PT Bukit Energi Service Terpadu ("BEST")	Perdagangan, jasa, perbengkelan, pembangunan, perindustrian, dan pengangkutan/ <i>Trading, service, workshop, construction, industry, and transportation</i>	Jakarta	2015	-	-	99.62	99.62	0.38	0.38	103,041	86,720
PT Bukit Multi Properti ("BMP") ⁵⁾	Real estat dan konstruksi/ <i>Real estate and construction</i>	Jakarta	2019	-	-	99.90	99.90	0.10	0.10	911	1,000

Catatan:

- a) Operasi penambangan dihentikan sementara.
- b) Pada tanggal 26 Juni 2019, BMI mendirikan BMP dengan kepemilikan saham 99,90%.

Notes:

- a) *Mining operation has been temporarily suspended.*
- b) *On 26 June 2019, BMI established BMP with share ownership of 99.90%.*

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Grup. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua periode yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang diakui berdasarkan nilai wajar, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian interim.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain. Lihat Catatan 2d untuk informasi mata uang fungsional.

Kecuali dinyatakan di bawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019, yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi dan asumsi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks, atau area dimana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim diungkapkan dalam Catatan 4.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the interim consolidated financial statements of the Group. These policies have been consistently applied to all of the periods presented, unless otherwise stated.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The Group's interim consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") No. VIII.G.7 concerning Guidance on Financial Statements Presentation.

The interim consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for financial assets at fair value through other comprehensive income which is recognised at fair value, and using the accrual basis except for the interim consolidated statements of cash flows.

Figures in the interim consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified. Refer to Note 2d for the information on the functional currency.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the annual financial statements for the year ended 31 December 2019, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of the interim consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the interim consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK dan ISAK baru yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut. Penyesuaian terhadap kebijakan akuntansi Grup telah dibuat berdasarkan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Grup menerapkan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan", PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" dan PSAK No. 73, "Sewa" secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020 dengan mengakui efek kumulatif dari penerapan awal standar baru sebagai penyesuaian terhadap saldo awal saldo laba untuk PSAK No. 71.

PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"

Sesuai ketentuan transisi PSAK No. 71 terkait dengan klasifikasi, pengukuran dan penurunan nilai aset keuangan, Grup telah memilih untuk tidak menyajikan kembali periode komparatif. Dampak kumulatif atas penyesuaian nilai tercatat pada awal penerapan diakui pada saldo laba pada 1 Januari 2020 sebagaimana diizinkan berdasarkan ketentuan transisi dalam standar.

Grup menerapkan model baru kerugian kredit ekspektasian dengan perkiraan masa depan, menggunakan pendekatan yang disederhanakan untuk piutang usaha dan pendekatan umum untuk aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan lainnya sesuai dengan standar. Dampak transisi PSAK No. 71 pada saldo laba ditahan pada 1 Januari 2020 sebesar Rp76.375.

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup melakukan pengkajian klasifikasi aset keuangan berdasarkan persyaratan kontraktual arus kas dan model bisnis yang dikelola. Sehingga, aset keuangan yang tersedia untuk dijual telah direklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS")

On 1 January 2020, the Group adopted new SFAS and IFAS that are effective for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The Group has adopted SFAS No. 71, "Financial Instruments", SFAS No. 72, "Revenue from Contracts with Customers" and SFAS No. 73, "Leases", effectively for the financial year beginning 1 January 2020 by recognising the cumulative effect of initially applying the new standards as an adjustment to the beginning balance of retained earnings for SFAS No. 71.

SFAS No. 71, "Financial Instruments"

In accordance with the transition of SFAS No. 71 relating to the classification, measurement and impairment requirements for financial assets, the Group has elected not to restate the comparative period. The cumulative effect on any resulting adjustments to carrying values on initial application has been recognised in retained earnings as at 1 January 2020 as permitted under the transition provisions in the standard.

The Group applies the new forward-looking expected credit loss model, using the simplified approach for trade receivables and the general approach for financial assets at fair value through other comprehensive income and other financial assets as required by the standard. The impact of the transition to SFAS No. 71 on the Group's retained earnings as at 1 January 2020 amounted to Rp76,375.

On 1 January 2020, the Group assessed the classification of its financial assets on the basis of the contractual terms of their cash flows and the business model by which they are managed. As a result, available-for-sale financial assets have been reclassified as financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

Penerapan PSAK No. 72 menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi dalam laporan keuangan konsolidasian interim sebagai berikut:

Pengakuan pendapatan

Standar baru menentukan pengakuan pendapatan, yaitu terjadi ketika pengendalian atas barang atau jasa yang dijanjikan telah dialihkan kepada pelanggan (Catatan 2v).

Berdasarkan dari penilaian Grup, tidak ada perbedaan yang signifikan antara implementasi PSAK No. 72 dengan kebijakan akuntansi Grup sebelumnya.

Grup melakukan penerapan atas PSAK No. 72 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020.

PSAK No. 73, "Sewa"

Grup menerapkan PSAK No. 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020, tetapi tidak menyajikan kembali periode komparatif sebagaimana diizinkan oleh ketentuan transisi khusus dalam standar.

Untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, Grup mengakui nilai tercatat aset sewa dan liabilitas sewa segera sebelum transisi sebagai nilai tercatat dari aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal penerapan awal.

Pada saat penerapan PSAK No. 73, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi' berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK No. 30, "Sewa".

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") (continued)

SFAS No. 72, "Revenue from Contracts with Customers"

The adoption of SFAS No. 72 resulted in changes in accounting policies in the interim consolidated financial statements as follows:

Revenue recognition

The new standard determines that the revenue is recognised when control of the promised goods or services has been passed to the customer (Note 2v).

Based on the Group's assessment, there are no significant difference between the implementation of SFAS No. 72 with the Group's previous accounting policy.

The Group has adopted SFAS No. 72 effectively for the financial year beginning 1 January 2020.

SFAS No. 73, "Leases"

The Group has adopted SFAS No. 73 effectively for the financial year beginning 1 January 2020, but has not restated the comparative period as permitted under the specific transition provisions in the standard.

For leases previously classified as finance leases, the Group recognised the carrying amount of the lease asset and lease liability immediately before transition as the carrying amount of the right of use asset and the lease liability at the date of initial application.

Upon the adoption of SFAS No. 73, the Group recognised right-of-use assets and lease liabilities in relation to leases which were previously classified as 'operating leases' under the principles of SFAS No. 30, "Leases".

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

PSAK No. 73, "Sewa" (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal 1 Januari 2020. Rata-rata tertimbang suku bunga inkremental yang digunakan adalah sebesar 7,60%-11,50%. Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019. Dengan menerapkan standar ini, pada tanggal 1 Januari 2020, aset tetap Grup meningkat sebesar Rp365.078 dan pengakuan liabilitas sewa sebesar Rp365.078.

Rekonsiliasi antara komitmen sewa operasi yang diungkapkan berdasarkan PSAK 30 pada tanggal 1 Januari 2020 dan liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

	Jumlah/Amount
Komitmen sewa operasi pada 1 Januari 2020	477,293
Dikurangi:	
- Sewa jangka pendek	(67,438)
- Sewa atas aset bernilai rendah	(2,573)
Total komitmen	407,282
Didiskontokan dengan menggunakan suku bunga inkremental Grup	365,078
Kewajiban sewa pembiayaan pada 31 Desember 2019	992,542
Jumlah liabilitas sewa yang diakui pada 1 Januari 2020	1,357,620

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") (continued)

SFAS No. 73, "Leases" (continued)

These lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Group's incremental borrowing rate as at 1 January 2020. The weighted average of the Group's incremental borrowing rate applied was 7.60%-11.50%. Right-of-use assets were measured at the amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognised in the consolidated statement of financial position as at 31 December 2019. By applying this standard, as at 1 January 2020, the Group's fixed assets increased by Rp365,078 and recognition of lease liabilities amounted to Rp365,078.

The reconciliation between the operating lease commitments disclosed under SFAS 30 as at 1 January 2020 and the lease liabilities recognised under SFAS 73 as at 1 January 2020 is as follows:

	<i>Operating lease commitment as at 1 January 2020</i>
	<i>Less:</i>
	<i>Short-term leases -</i>
	<i>Leases of low-value assets -</i>
	<i>Total commitment</i>
	<i>Discounted using the Group's incremental borrowing rate</i>
	<i>Finance lease obligation as at 31 December 2019</i>
	<i>Lease liabilities recognised as at 1 January 2020</i>

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

PSAK No. 73, "Sewa" (lanjutan)

Dalam menerapkan PSAK No. 73 untuk pertama kalinya, Grup menerapkan cara praktis berikut yang diperkenankan oleh standar:

- menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa;
- akuntansi sewa operasi yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari 1 Januari 2020 diperlakukan sebagai sewa jangka pendek;
- pengecualian biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal penerapan awal;
- menggunakan tinjauan ke belakang (hindsight) dalam menentukan masa alternatif kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa;
- untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dari komponen sewa berdasarkan kelas aset pendasar; dan
- mengandalkan penilaian apakah sewa bersifat memberatkan sesuai PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" segera sebelum tanggal penerapan awal sebagai alternatif untuk melakukan tinjauan penurunan nilai.

Grup telah memilih untuk tidak menilai kembali apakah suatu kontrak mengandung sewa atau tidak pada tanggal penerapan awal untuk kontrak yang telah ada sebelum tanggal transisi yang dimana Grup telah menggunakan penilaian yang dibuat sesuai dengan PSAK No. 30, "Sewa" dan ISAK No. 8, "Penentuan Apakah Suatu Perjanjian Mengandung Suatu Sewa".

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") (continued)

SFAS No. 73, "Leases" (continued)

In applying SFAS No. 73 for the first time, the Group has used the following practical expedients permitted by the standard:

- *a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics;*
- *the accounting for operating leases with a remaining lease term of less than 12 months as at 1 January 2020 as short-term lease;*
- *initial direct costs for the measurement of the right-of-use asset at the date of initial application;*
- *hindsight in determining the lease term where the contract contains options to extend or terminate the lease;*
- *not to separate non-lease components from lease components on lease by class of underlying assets; and*
- *relying on the assessment of whether leases are onerous based on SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" immediately before the date of initial application as an alternative to perform an impairment review.*

The Group has also elected not to reassess whether a contract contains a lease or not at the date of initial application for the contracts entered into before the transition date that the Group has made assessment under SFAS No. 30, "Leases" and IFAS No. 8, "Determining whether an Arrangement contains a Lease".

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Amandemen dan interpretasi lainnya

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian interim pada periode berjalan:

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"
- Amandemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan - Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan - Pengakuan dan Pengukuran"
- Amandemen PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan - Pengungkapan tentang Reformasi Acuan Suku Bunga"
- Amandemen PSAK No. 73, "Sewa - Konsesi Sewa Terhadap Covid-19"

Amandemen terhadap PSAK No. 73 berlaku efektif mulai 1 Juni 2020, tetapi penerapan dini diperkenankan.

Amandemen baru yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk periode buku yang dimulai pada 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis"

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") (continued)

Other amendments and interpretation

The adoption of the following amendments and annual improvement to accounting standards which are effective from 1 January 2020 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the interim consolidated financial statements for the current period:

- Amendments to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements"
- Amendments to SFAS No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures"
- Amendments to SFAS No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- Amendments to SFAS No. 62, "Insurance Contracts"
- Amendment to SFAS No. 71, "Financial Instruments - Prepayment Features with Negative Compensation"
- Annual improvement to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements"
- Amendments to SFAS No. 55, "Financial Instrument - Recognition and Measurement"
- Amendments to SFAS No. 60, "Financial Instrument - Disclosure on Referred Interest Rate Reform"
- Amendments to SFAS No. 73, "Lease - Lease Concession on Covid-19"

The Amendment to SFAS No. 73 is effective beginning 1 June 2020, but early adoption is permitted.

New amendments issued but not yet effective for the financial period beginning 1 January 2020 are as follows:

- Amendments to SFAS No. 22, "Business Combinations"

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Amendemen dan interpretasi lainnya (lanjutan)

Amandemen baru di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2021, tetapi penerapan dini diperkenankan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen pada laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

i. Entitas anak

i.1. Konsolidasi

Entitas anak merupakan semua entitas (termasuk entitas bertujuan khusus), dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan suatu entitas ketika memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Saldo, transaksi, penghasilan, dan beban intra kelompok usaha dieliminasi. Keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi intra kelompok usaha yang diakui dalam aset juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah seperlunya untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan oleh Grup.

i.2. Akuisisi

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat setiap kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk mengakuisisi entitas anak adalah nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui oleh pihak pengakuisisi kepada pemilik sebelumnya dari entitas yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") (continued)

Other amendments and interpretation (continued)

The above amendment is effective beginning 1 January 2021, but early adoption is permitted.

As at the issuance date of these interim consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standard and amendment on the Group's interim consolidated financial statements.

c. Principles of consolidation

i. Subsidiaries

i.1. Consolidation

Subsidiaries include all entities (including structured entities), over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group and are de-consolidated from the date on which that control ceases.

Intragroup balances, transactions, income and expenses are eliminated. Profits and losses resulting from intragroup transactions that are recognised in assets are also eliminated. The accounting policies of subsidiaries have been amended where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

i.2. Acquisition

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

c. Principles of consolidation (continued)

i. Entitas anak (lanjutan)

i. Subsidiaries (continued)

i.2. Akuisisi (lanjutan)

i.2. Acquisition (continued)

Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar setiap aset atau liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi untuk setiap akuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separately from the owner of the parent equity.

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, Grup akan mengukur kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak yang diakuisisi sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

If the business combination is achieved in stages, the Group will remeasure its previously held equity interest in the acquiree at its fair value at its acquisition date and recognise the resulting gain or loss, if any, in profit or loss. Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value as at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability are recognised in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for in equity.

Selisih lebih antara imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali dalam pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepemilikan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi, dibandingkan dengan nilai wajar bagian Grup atas aset bersih teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih kecil dari nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the subsidiary acquired and the measurement of all amounts has been reviewed, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

c. Principles of consolidation (continued)

ii. Perubahan kepemilikan atas entitas anak tanpa kehilangan pengendalian

ii. Changes in ownership interests in subsidiaries without change of control

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan bagiannya atas jumlah tercatat aset neto yang diperoleh dicatat dalam ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas pelepasan kepada kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

iii. Pelepasan entitas anak

iii. Disposal of subsidiaries

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada nilai tercatatnya ketika pengendalian hilang. Jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain juga direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh PSAK lain.

When the Group loses control of a subsidiary, the Group derecognises the assets (including any goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts as at the date on which control is lost. Amounts previously recognised in other comprehensive income are also reclassified to profit or loss, or transferred directly to retained earnings if required under other SFAS.

Sisa investasi pada entitas anak terdahulu diakui sebesar nilai wajarnya. Setiap perbedaan antara nilai tercatat sisa investasi pada tanggal hilangnya pengendalian dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Any investment retained in the former subsidiary is recognised at its fair value. The difference between the carrying amount of the investment retained at the date when the control is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

iv. Entitas asosiasi dan ventura bersama

iv. Associates and joint ventures

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dan biasanya Grup memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan konsolidasian interim menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Associates are entities over which the Group has significant influence, but not control, generally accompanied by a shareholding giving rise to voting rights of 20% or greater but not exceeding 50%. Investment in associates are accounted for in the interim consolidated financial statements using the equity method less impairment losses, if any.

Ventura bersama merupakan pengaturan bersama antara beberapa pihak yang melakukan kesepakatan pengendalian bersama yang memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Ventura bersama ini menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

A joint venture is a joint arrangement in which the parties that share joint control have rights to the net assets of the arrangement. Joint ventures are accounted for using the equity method less impairment losses, if any.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

c. Principles of consolidation (continued)

**iv. Entitas asosiasi dan ventura bersama
(lanjutan)**

iv. Associates and joint ventures (continued)

• Akuisisi

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi.

• Acquisitions

Investment in an associate or a joint venture is initially recognised at cost. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets transferred, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed as at the date of exchange, plus costs directly attributable to the acquisition.

Goodwill pada akuisisi entitas asosiasi atau ventura bersama merupakan selisih lebih yang terkait dengan biaya perolehan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset teridentifikasi dari entitas asosiasi atau ventura bersama dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi.

Goodwill on acquisition of an associate or a joint venture represents the excess of the cost of acquisition of the associate or joint venture over the Group's share of the fair value of the identifiable net assets of the associate or joint venture and is included in the carrying amount of the investment.

• Metode ekuitas

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas penghasilan komprehensif lain setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

• Equity method of accounting

In applying the equity method of accounting, the Group's share of its associate's or joint venture's post-acquisition profit or loss is recognised in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognised in other comprehensive income.

Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi atau ventura bersama setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

These post-acquisition movements and distributions received from an associate or a joint venture are adjusted against the carrying amounts of the investment.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

When the Group's share of the losses of an associate or a joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured non-current receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associate or joint venture.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

c. Principles of consolidation (continued)

**iv. Entitas asosiasi dan ventura bersama
(lanjutan)**

iv. Associates and joint ventures (continued)

• Metode ekuitas (lanjutan)

**• Equity method of accounting
(continued)**

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi atau ventura bersama akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

Unrealised gains on transactions between the Group and its associate or joint venture are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate or joint venture. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset being transferred. The accounting policies of the associate or joint venture have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Dividend receivables from an associate or a joint venture are recognised as reductions in the carrying amounts of the investment.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika bukti tersebut ada, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in an associate or joint venture is impaired. If any such evidence exists, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate or the joint venture and its carrying value and recognises the amount in profit or loss.

• Pelepasan

• Disposals

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan. Grup mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

An investment in an associate or a joint venture is derecognised when the Group loses significant influence and any retained equity interest in the entity is remeasured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

**iv. Entitas asosiasi dan ventura bersama
(lanjutan)**

• Pelepasan (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi yang timbul pada investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi.

d. Penjabaran mata uang asing

i. Mata uang fungsional dan penyajian

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian interim disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

ii. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, setiap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode sembilan bulan pelaporan diakui dalam laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

iv. Associates and joint ventures (continued)

• Disposals (continued)

Gains and losses arising from partial disposal or dilution of an investment in an associate and a joint venture in which significant influence is retained are recognised in profit or loss, and only a proportionate share of the amount previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

d. Foreign currency transactions

i. Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency"). The interim consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and the Group's presentation currency.

ii. Transaction and balance

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing as at the date of the transactions. As at the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at nine-month period end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

d. Foreign currency transactions (continued)

ii. Transaksi dan saldo (lanjutan)

ii. Transaction and balance (continued)

Kurs yang digunakan berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

The exchange rates used based on the middle rates published by Bank Indonesia were as follows:

	<u>30 September/ September 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
1 Dolar Amerika Serikat ("AS\$")	14,918	13,901	United States Dollars ("US\$")
1 Dolar Australia ("AU\$")	10,652	9,739	Australian Dollars ("AU\$")
1 Dolar Singapura ("S\$")	10,909	10,321	Singapore Dollars ("S\$")
1 Euro ("€")	17,527	15,589	Euro ("€")

iii. Entitas dalam Grup

iii. Group companies

Hasil usaha operasi dan posisi keuangan dari seluruh entitas anak Grup (tidak ada yang mata uang fungsionalnya mata uang dari suatu ekonomi hiperinflasi) yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Perusahaan, ditranslasikan dalam mata uang penyajian Perusahaan sebagai berikut:

The results of the operations and financial position of all of the Group's subsidiaries (none of which has the currency of a hyperinflationary economy) that have a functional currency different from the Company's presentation currency are translated into the Company's presentation currency as follows:

- (a) Aset dan liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim, dijabarkan pada kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut;
- (b) Penghasilan dan beban untuk setiap laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi); dan
- (c) Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

- (a) The assets and liabilities presented in the interim consolidated statement of financial position are translated at the closing rate at the date of the consolidated statement of financial position;
- (b) The income and expenses for each profit or loss are translated at the average exchange rates (unless this average is not a reasonable approximation of the cumulative effect of the prevailing rates prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the prevailing rates on the dates of the transactions); and
- (c) All of the resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

d. Foreign currency transactions (continued)

iii. Entitas dalam Grup (lanjutan)

iii. Group companies (continued)

Perubahan nilai wajar efek moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dianalisis antara selisih pejabaran yang timbul dari perubahan biaya perolehan diamortisasi efek dan perubahan nilai tercatat efek lainnya. Selisih penjabaran terkait dengan perubahan biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laporan laba rugi, dan perubahan nilai tercatat lainnya diakui pada laba komprehensif lainnya.

Changes in the fair value of monetary securities denominated in foreign currency classified as financial assets at fair value through other comprehensive income is analysed between translation differences resulting from changes in the amortised cost of the security and other changes in the carrying amount of the security. Translation differences related to changes in amortised cost are recognised in profit or loss, and other changes in carrying amount are recognised in other comprehensive income.

e. Kas dan setara kas

e. Cash and cash equivalents

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

Laporan arus kas konsolidasian interim disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The interim consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

f. Piutang

f. Receivables

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan atas penjualan barang atau jasa yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha biasa. Piutang lainnya adalah jumlah piutang pihak ketiga atau pihak berelasi diluar kegiatan usaha biasa. Jika penagihan diperkirakan diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Trade receivables are amounts due from customers for goods sold or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts due from third or related parties for transactions outside the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai.

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Piutang (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai piutang disajikan sebagai bagian kerugian penurunan nilai bersih dalam laba operasi. Jumlah yang selanjutnya dapat dipulihkan kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap item baris yang sama.

Lihat Catatan 2r untuk informasi lebih lanjut mengenai kebijakan penentuan jumlah cadangan kerugian piutang Grup.

Piutang non-usaha dari pihak berelasi pada awalnya disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi tertentu, sesuai dengan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Berdasarkan Peraturan OJK No. VIII.G.7, entitas berelasi dengan Pemerintah merupakan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah.

h. Persediaan

Persediaan batubara dan produksi perkebunan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dengan nilai realisasi neto. Harga perolehan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang atas biaya yang terjadi selama periode berjalan dan terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja, serta alokasi biaya *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal yang berkaitan dengan aktivitas penambangan dan perkebunan. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Receivables (continued)

Impairment losses on receivables are presented as net impairment losses within operating profit. Subsequent recoveries of amounts previously write off are credited against the same line item.

See Note 2r for further information regarding the policy on the determination of the amount for the loss allowance on the Group's receivables.

Non-trade receivables from related parties are initially presented as non-current assets unless there are specific reasons for them to be presented as current assets in the interim consolidated statement of financial position.

g. Transactions with related parties

The Group has entered into transactions with certain related parties as defined under SFAS 7, "Related Party Disclosures".

Based on OJK Regulation No. VIII.G.7, Government-related entities include any entity that is controlled or jointly controlled, or significantly influenced by the Government.

h. Inventories

Coal and plantation inventories are valued at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined on a weighted average cost incurred during the period and comprises materials, labour and depreciation and overheads based on normal operating capacity related to mining and plantation activities. The net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Persediaan (lanjutan)

Perlengkapan dan suku cadang diakui pada harga perolehan, ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang, setelah dikurangi penyisihan untuk persediaan usang dan bergerak lambat.

Penyisihan untuk perlengkapan dan suku cadang yang usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada periode yang digunakan.

i. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan metode garis lurus.

j. Aset eksplorasi dan evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi mencari sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, menentukan kelayakan teknis dan menilai komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi termasuk biaya yang berhubungan langsung dengan:

- perolehan hak untuk eksplorasi;
- kajian topografi, geologi, geokimia, dan geofisika;
- pengeboran eksplorasi;
- pamaritan dan pengambilan contoh; dan
- aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) terdapat hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di *area of interest* tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Inventories (continued)

Materials and spare parts are valued at cost, determined on a weighted average basis, less provision for obsolete and slow-moving inventory.

Provision for obsolete and slow-moving materials and spare parts is determined on the basis of estimated future usage of individual inventory items. Supplies and materials are charged to production costs in the period in which they are used.

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Exploration and evaluation assets

Exploration and evaluation activity involves searching for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area, determining the technical feasibility and assessing the commercial viability of an identified resource.

Exploration and evaluation expenditure includes costs that are directly attributable to:

- *acquisition of rights to explore;*
- *topographical, geological, geochemical and geophysical studies;*
- *exploratory drilling;*
- *trenching and sampling; and*
- *activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting of mineral resources.*

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless it is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, provided that one of the following conditions is met:

- (i) *the tenure rights of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through the successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, through its sale; or*

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

**j. Exploration and evaluation assets
(continued)**

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini: (lanjutan)

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless it is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, provided that one of the following conditions is met: (continued)

(ii) kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

(ii) exploration activities in the area of interest have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are ongoing.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan menemukan sumber daya mineral pada *area of interest* yang relevan.

Capitalised costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest, and exclude physical assets which are recorded in fixed assets. General and administrative costs are allocated to exploration or evaluation assets only to the extent that those costs can be related directly to finding mineral resources in the relevant area of interest.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbukukan ketika kondisi di atas tidak lagi terpenuhi.

Capitalised exploration and evaluation expenditure is written off when the above conditions are no longer satisfied.

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognised initially as assets at fair value upon acquisition, and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the policy outlined above.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi tidak tersedia untuk digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "properti pertambangan - tambang dalam pengembangan".

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

k. Properti pertambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah yang dicatat sebagai aset tetap.

Saldo properti pertambangan diamortisasi selama umur properti menggunakan metode unit produksi sejak tanggal dimulainya operasi komersial. Amortisasi tersebut menggunakan basis estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai dari awal periode terjadinya perubahan.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

"Tambang dalam pengembangan" direklasifikasi ke "tambang yang memproduksi" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap komisioning, ketika tambang tersebut mampu beroperasi sesuai dengan rencana manajemen.

"Tambang dalam pengembangan" tidak diamortisasi sampai direklasifikasi menjadi "pertambangan yang memproduksi".

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Exploration and evaluation assets (continued)

As the exploration and evaluation assets are not available for use, they are not depreciated.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "mining properties - mines under development".

Expenditure incurred before the entity has obtained the legal right to explore a specific area is expensed as incurred.

k. Mining properties

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights which are recorded as fixed assets.

The balance of mining properties is amortised over the life of the property using the units-of-production method from the date of the commencement of commercial operations. The amortisation is based on estimated reserves. Changes in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

"Mines under development" are reclassified as "mines in production" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

No amortisation is recognised for "mines under development" until they are reclassified to "mines in production".

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Properti pertambangan (lanjutan)

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "pertambangan yang berproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

"Tambang yang berproduksi" (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*. "Tambang yang berproduksi" didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

"Tambang dalam pengembangan" dan "tambang yang berproduksi" diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 20.

l. Aset tetap

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK No. 16, "Aset tetap" yaitu hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Mining properties (continued)

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of "mines in production" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

"Mines in production" (including reclassified exploration, evaluation and development expenditure, and payments to acquire mineral rights and leases) are amortised using the units-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest. "Mines in production" will be depleted using the units-of-production method on the basis of proven and probable reserves.

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

"Mines under development" and "mines in production" are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 20.

l. Fixed assets

Land rights are recognised at cost and not depreciated.

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS No. 73, "Leases". If the land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS No. 16, "Property, Plant and Equipment" under which land rights are recognised at cost and not depreciated.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya historis termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada saat akuisisi aset. Apabila terdapat kewajiban untuk membongkar dan memindahkan aset tetap maka beban yang terkait akan ditambahkan ke biaya perolehan aset tetap yang bersangkutan dan kewajiban atas biaya terkait tersebut diakui.

Penyusutan alat tambang utama yang digunakan dalam operasi pertambangan dihitung dengan menggunakan metode unit produksi. Alat tambang utama terdiri dari *Bucket Wheel Excavator* ("BWE"), *Conveyor System* ("CS"), *Central Distribution Point* ("CDP"), *Spreader*, dan *Stacker dan Reclaimer* ("SR").

Semua aset tetap lainnya disusutkan berdasarkan metode garis lurus hingga mencapai nilai sisa, selama periode yang lebih rendah antara estimasi masa manfaat aset, umur tambang, atau masa Izin Usaha Pertambangan ("IUP"), yang dinyatakan sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan	5 - 20
Mesin dan peralatan	5 - 20
Kendaraan	4 - 5
Peralatan kantor dan rumah sakit	3 - 4

Biaya-biaya yang terjadi setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang digantikan dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan dalam laba rugi dalam tahun keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Masa manfaat, nilai sisa, dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, jika diperlukan, setidaknya disesuaikan, pada setiap akhir tahun buku. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi, ketika perubahan terjadi.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (Catatan 2o).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Fixed assets (continued)

Fixed assets, except land rights, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items. In the case of mandatory dismantling or asset removals, the related costs are added to the cost of the relevant assets and provisions are recognised to cover the costs.

Depreciation of the main mining equipment used in mining operations is calculated using the unit-of-production method. The main mining equipment consists of Bucket Wheel Excavator ("BWE"), Conveyor System ("CS"), Central Distribution Point ("CDP"), Spreader, and Stacker and Reclaimer ("SR").

Other fixed assets are depreciated using the straight-line method to their estimated residual value over the lesser of the estimated useful lives of the assets, the life of the mine or the term of the Mining Licence ("IUP") as follows:

	Tahun/ Years
Bangunan	5 - 20
Mesin dan peralatan	5 - 20
Kendaraan	4 - 5
Peralatan kantor dan rumah sakit	3 - 4

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amounts of the replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial year in which they are incurred.

The useful lives, residual values and depreciation methods of fixed assets are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each financial year. The effects of any revisions are recognised in profit or loss, when the changes arise.

An asset's carrying value is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying value is greater than its estimated recoverable amount (Note 2o).

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Aset tetap (lanjutan)

Masa manfaat, nilai sisa, dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, jika diperlukan, setidaknya disesuaikan, pada setiap akhir tahun buku. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi, ketika perubahan terjadi.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (Catatan 2o).

Nilai tercatat aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian interim, dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat pelepasan aset tetap tersebut diakui dalam laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, jalan dan jembatan, infrastruktur dan fasilitas peremukan dan pengolahan dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

m. Goodwill

Goodwill timbul dari akuisisi entitas anak dan merupakan selisih imbalan yang ditransfer terhadap kepemilikan dalam nilai wajar neto atas aset, liabilitas, dan liabilitas kontinjensi teridentifikasi dan nilai wajar kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi.

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK"), atau kelompok UPK, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Fixed assets (continued)

The useful lives, residual values and depreciation methods of fixed assets are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each financial year. The effects of any revisions are recognised in profit or loss, when the changes arise.

An asset's carrying value is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying value is greater than its estimated recoverable amount (Note 2o).

For assets which are no longer utilised or sold, the carrying amounts are eliminated from the interim consolidated financial statements and the resulting gains or losses on disposals of fixed assets are recognised in profit or loss.

The accumulated costs of the construction of buildings, roads and bridges, infrastructure and crushing and handling facilities are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to the fixed asset accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date on which the assets are ready for use in the manner intended by management.

m. Goodwill

Goodwill arises from the acquisition of subsidiaries and represents the excess of the consideration transferred over the interest in the net fair value of the net identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the acquiree and the fair value of the non-controlling interest in the acquiree.

For the purposes of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each Cash-Generating Unit ("CGU"), or group of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each CGU or group of CGUs to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at operating segment level.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Tanaman produktif

n. Bearer plants

Tanaman produktif merupakan tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan yang digunakan dan diharapkan menghasilkan produk agrikultur untuk jangka waktu lebih dari satu periode. Pohon kelapa sawit milik Grup memenuhi kriteria sebagai tanaman produktif berdasarkan definisi di dalam PSAK No. 69, "Agrikultur" dan sehingga dicatat di bawah ketentuan aset tetap.

Bearer plants comprise immature plants and mature plants that are used and expected to bear agricultural produce for more than one period. The Group's oil palm trees qualify as bearer plants under the definition in SFAS No. 69 "Agriculture" and are therefore accounted for under the rules for fixed assets.

Tanaman belum menghasilkan diakui sebesar biaya perolehan, yang sebagian besar terdiri dari akumulasi biaya pembukaan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan dan pemeliharaan perkebunan, dan alokasi biaya tidak langsung sampai dengan waktu pohon menjadi produktif secara komersial dan tersedia untuk dipanen. Tanaman belum menghasilkan tidak diamortisasi.

Immature plantations are recognised at cost, which mainly consists of the accumulated cost of land clearing, planting, fertilising, up-keeping and maintaining the plantations, and allocations of indirect overhead costs up to the time the trees become commercially productive and available for harvest. Immature plantations are not amortised.

Tanaman belum menghasilkan diklasifikasi ulang ke dalam tanaman produktif yang menghasilkan saat mereka produktif secara komersial dan tersedia untuk dipanen. Secara umum, tanaman produktif kelapa sawit membutuhkan waktu sekitar 3 hingga 4 tahun untuk mencapai kedewasaan dari saat penanaman bibit ke lapangan.

Immature plantations are reclassified to mature bearer plants when they are commercially productive and available for harvest. In general, an oil palm plantation takes about 3 to 4 years to reach maturity from the time of planting the seedlings to the field.

Tanaman menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan, dan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus perkiraan umur manfaat dari tanaman produktif utama selama 20 tahun.

Mature plantations are stated at cost, and are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives by 20 years.

Masa manfaat aset dan metode penyusutan dikaji ulang setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

The assets' useful lives and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary.

Jumlah tercatat dari tanaman produktif ditelaah untuk penurunan nilai saat kejadian atau perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying amounts of bearer plants are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

Nilai tercatat dari tanaman produktif dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) langsung dimasukkan dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The carrying amount of bearer plants is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in profit or loss when the asset is derecognised.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset yang memiliki umur manfaat tidak terbatas, misalnya *goodwill* atau aset takberwujud yang belum siap digunakan, tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Aset yang memiliki umur manfaat terbatas, diamortisasi atau didepresiasi, dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Dalam menentukan penurunan nilai, aset pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Rugi penurunan nilai atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

p. Utang usaha dan utang lainnya

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha biasa. Utang lainnya adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok diluar kegiatan usaha biasa. Utang usaha dan utang lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Bila tidak, akan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life, for example, goodwill or intangible assets not ready to use, are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Assets that have a definite useful life, are subject to amortisation or depreciation, and are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised at the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and its value in use.

For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there is separately identifiable cash inflows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal of impairment losses for assets other than goodwill is recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment testing was carried out. The reversal of impairment losses will be recognised immediately in profit or loss. The reversal should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised at the date on which the impairment was reversed. Impairment losses relating to goodwill will not be reversed.

p. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Other payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired outside of the ordinary course of business. Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Utang usaha dan utang lainnya (lanjutan)

Utang usaha dan utang lainnya pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

q. Pinjaman

Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi, dengan selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya-biaya yang dibayar untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dilakukan penarikan. Apabila tidak terdapat bukti bahwa kemungkinan besar akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya dibayar dimuka untuk biaya keuangan dan diamortisasi selama periode fasilitas terkait. Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan dari tanggal pelaporan.

Untuk pinjaman yang dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi pendapatan investasi lain-lain dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset kualifikasian. Entitas menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian telah selesai.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Trade and other payables (continued)

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

q. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of any transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost, with any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings, using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facilities will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for financing costs and amortised over the period of the facility to which it relates. Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months from the reporting date.

For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount spent on the qualifying asset. An entity shall cease capitalising borrowing costs when substantially all of the activities necessary to prepare the qualifying assets are complete.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Aset keuangan

r. Financial assets

i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

i. Classification, recognition and measurement

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

The Group classifies its financial assets into the following categories:

- (i) aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- (ii) aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
- (iii) aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya.

- (i) *financial assets measured at amortised cost; and*
- (ii) *financial assets measured at fair value through profit or loss; and*
- (iii) *financial assets measured at fair value through other comprehensive income.*

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

The classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification made at initial adoption.

- (i) Aset keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi

- (i) *Financial assets measured at amortised cost*

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laporan laba rugi.

At initial recognition, trade receivables that do not have significant financing component, are recognised at their transaction price. Other financial assets are initially recognised at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method. Any gain or loss on derecognition or modification of a financial asset held at amortised cost is recognised in profit or loss.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Aset keuangan (lanjutan)

i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dengan derivative melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial assets (continued)

i. Classification, recognition and measurement (continued)

- (ii) Financial assets measured at fair value through profit or loss

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss.

- *Debt instruments that do not meet the criteria of amortised cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.*
- *Equity investments which are held for trading or where the fair value through other comprehensive income election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognised in profit or loss.*
- *Derivatives which are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognised in profit or loss.*

Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Aset keuangan (lanjutan)

i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

- (iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laporan laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

- Investasi ekuitas di mana Grup telah memilih secara takterbatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

1. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial assets (continued)

i. Classification, recognition and measurement (continued)

- (iii) *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income*

The classification applies to the following financial assets:

- *Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.*

All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or loss arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative fair value gain or loss previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

- *Equity investments where the Group has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.*

The election can be made for each individual investment; however, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognised in other comprehensive income. When the equity investment is derecognised, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognised in profit or loss when the right to receive payment is established.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Aset keuangan (lanjutan)

ii. Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Ketika aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui pada ekuitas dimasukkan ke dalam ekuitas sebagai bagian dari "Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain" dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

iii. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial assets (continued)

ii. Derecognition

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all of the risks and rewards of ownership.

When financial assets are classified as financial assets at fair value through other comprehensive income, the accumulated fair value adjustments recognised in equity are included in the "reserve for changes in financial assets at fair value through other comprehensive income" and will not be reclassified to profit or loss.

iii. Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that are indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Aset keuangan (lanjutan)

r. Financial assets (continued)

iii. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

**iii. Impairment of financial assets
(continued)**

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan kerugian kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, letter of credit dan garansi bank. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

The Group applies the “simplified approach” to measuring expected credit losses (“ECL”) which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the “general approach” for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The expected credit loss reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For trade receivables, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit and bank guarantee. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

iv. Saling hapus antar instrumen keuangan

iv. Offsetting financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

s. Sewa

s. Lease

Grup sebagai penyewa

The Group as a lessee

Pada permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup akan menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna pada saat di awal, diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa;
- biaya langsung awal yang dikeluarkan; dan
- estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa.

Untuk kontrak yang mengandung komponen sewa dan tambahan satu atau lebih komponen sewa atau nonsewa, Grup tidak memisahkan komponen non-sewa dari komponen sewa berdasarkan kelas aset pendasar.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Lease (continued)

The Group as a lessee (continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group will assess whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset.

At the commencement date of the lease, the Group recognises a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises:

- the initial amount of the lease liability;
- lease payment made at the commencement date, less any lease incentive;
- initial direct cost incurred; and
- an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease.

For a contract that contains a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group does not separate non-lease components from lease components on lease by class of underlying assets.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Sewa (lanjutan)

s. Lease (continued)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

The Group as a lessee (continued)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" in the interim consolidated statement of financial position.

Sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah

Short-term leases and low-value leases

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and low-value leases. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan/(rugi) komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam keadaan seperti ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan/(rugi) komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara di mana perusahaan dan entitas anaknya beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan ("SPT") Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian interim. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Taxation

Tax expense is comprised of current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income/(loss) or directly in equity. In this case, the tax is recognised in other comprehensive income/(loss) or directly in equity, respectively.

The current income tax is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date in the countries where the Company and its subsidiaries operate and generate taxable income. Management periodically evaluates the positions taken in the annual tax returns with respect to situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the interim consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither the accounting nor the taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting period end and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Perpajakan (lanjutan)

t. Taxation (continued)

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan mencukupi untuk dikompensasikan dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi, tidak dibentuk pajak penghasilan tangguhan, karena saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa mendatang.

Deferred income tax is not provided on temporary differences arising on investment in subsidiaries and associates, because the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

u. Liabilitas imbalan kerja

u. Employee benefit liabilities

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefit

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu 12 bulan setelah jasa tersebut diberikan.

The Group recognises short-term employee benefit liabilities when services are rendered and the compensation for such services is to be paid within 12 months after such services have been rendered.

Imbalan pensiun

Pension benefits

Grup memiliki berbagai program pensiun sesuai dengan undang-undang dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku dan kebijakan Grup. Grup memiliki program imbalan pasti dan iuran pasti. Program pensiun iuran pasti adalah sebuah program pensiun dimana Grup akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang berhubungan dengan pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada periode kini dan sebelumnya.

The Group has various pensions schemes in accordance with prevailing labor-related policy. The Group has both defined benefit and defined contribution plans. A defined pension contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity (a pension fund) and will have no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior period.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

A defined pension benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors, such as age, years of service or compensation.

Perusahaan memiliki program tabungan pensiun karyawan untuk semua karyawan tetapnya. Program tersebut dikelola oleh perusahaan asuransi jiwa. Kontribusi dihitung secara periodik oleh perusahaan asuransi. Para karyawan mengkontribusikan persentase tertentu dari gaji pokok dan sisa kontribusi ditanggung oleh Perusahaan.

The Company has a contributory employee savings programme covering all of its qualified permanent employees. The programme is managed by a life insurance company. Contributions are calculated on a periodic basis by the insurance company. The employees contribute a certain percentage of their basic salary and the Company contributes the remaining balance of the required amount.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

u. Employee benefit liabilities (continued)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Pension benefits (continued)

Grup harus mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU Ketenagakerjaan") atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau KKB adalah program imbalan pasti.

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefit in accordance with Labour Law No. 13/2003 (the "Labour Law") or the Group's Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Labour Law or the CLA sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.

Pada tanggal 21 Oktober 2002, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan (No. KEP-245/KM.6/2002) untuk membentuk Lembaga (*Trust*) terpisah yang mengelola dana pensiun dalam bentuk Program Pensiun Manfaat Pasti ("PPMP") bernama Dana Pensiun Bukit Asam ("DPBA"), untuk mengelola, atas nama para anggota, semua kekayaan agar dapat memenuhi kewajiban pensiun dari Perusahaan.

On 21 October 2002, the Company received approval from the Ministry of Finance (No. KEP-245/KM.6/2002) to establish a separate, trustee-administered pension fund as a defined benefit retirement plan ("PPMP"), namely Dana Pensiun Bukit Asam ("DPBA"), to hold, on behalf of plan members, assets held to satisfy the pension obligations of the Company.

Jumlah kontribusi terdiri dari kontribusi karyawan dan Perusahaan yang masing-masing dihitung sebesar 4,5% dan 31,8% dari penghasilan dasar pensiun.

Contributions consist of employees' and the Company's contributions which are calculated as 4.5% and 31.8% of employees' basic pension income, respectively.

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian interim adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi nilai wajar aset program.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position with respect to the defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation as at the consolidated statement of financial position date, less the fair value of plan assets.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

u. Employee benefit liabilities (continued)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Pension benefits (continued)

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi korporat berkualitas tinggi dalam denominasi mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun. Apabila tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan bunga obligasi pemerintah.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity approximating the terms of the related pension obligations. When there is no deep market for such bonds, the market rates of government bonds are used.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui pada beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi konsolidasian yang mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam periode berjalan.

The current service cost of the defined benefit plan is recognised in the consolidated profit or loss in employee benefit expense, which reflects the increase in the defined obligations resulting from employee service in the current period.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program pensiun pasti diakui di laba rugi konsolidasian ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in the consolidated profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba rugi.

Past-service costs are recognised immediately in profit or loss.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas di penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

Remeasurement gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Other long-term employee benefits

Perusahaan memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang penghargaan, santunan kematian, cuti jangka panjang, penghargaan pengabdian, dan uang pisah.

The Company also provides other post-employment benefits, such as long-service rewards, death allowances, long service leave, jubilee rewards, and separation rewards.

Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Santunan kematian diberikan bila pegawai dan anggota keluarga tertentu meninggal dunia. Nilai imbalan yang diberikan didasari pada peraturan Perusahaan. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

The long service reward is paid when the employees reach their retirement age. Death allowance is paid when the employee or the qualifying family members pass away. The separation reward benefit is paid to employees in the event of voluntary resignation, subject to a minimum number of years of service. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

v. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Employee benefit liabilities (continued)

Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

v. Revenue and expense recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition have to fulfill five steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisis sebagai berikut: (lanjutan)

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dari penjualan produk batubara dan kelapa sawit diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini:

1. Pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan atas, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat dari barang.
2. Pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan.
3. Pelanggan telah menerima barang. Penjualan barang dapat tergantung pada penyesuaian berdasarkan inspeksi terhadap pengiriman oleh pelanggan. Dalam hal ini, penjualan diakui berdasarkan estimasi terbaik Grup terhadap kualitas dan/atau kuantitas saat pengiriman, dan penyesuaian kemudian dicatat dalam akun pendapatan. Secara historis, perbedaan antara kualitas dan kuantitas, estimasi dan/atau actual tidak signifikan
4. Pelanggan telah memiliki hak kepemilikan legal atas barang.
5. Pelanggan telah menerima kepemilikan fisik atas barang.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Revenue and expense recognition (continued)

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition has to fulfill five steps of assessment: (continued)

4. Allocate the transaction price to each obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Revenue from sales of coal and palm oil products is recognised when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the five indicators of control below:

1. The customer has the significant risks and rewards of ownership and has the ability to direct the use of, and obtain substantially all of the remaining benefits from, the goods.
2. The customer has a present obligation to pay in accordance with the terms of the sales contract.
3. The customer has accepted the goods. Sales revenue may be subject to adjustment based on the inspection of shipments by the customer. In these cases, sales are recognised based on the Group's best estimate of the grade and/or quantity at the time of shipment, and any subsequent adjustments are recorded against revenue. Historically, the differences between estimated and actual grade and/or quantity are not significant.
4. The customer has legal title to the goods.
5. The customer has physical possession of the goods.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

1. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
2. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Grup mengalihkan pengendalian atas barang atau jasa sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang dihasilkan dari pelaksanaan Grup selama Grup melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- pelaksanaan Grup menimbulkan atau meningkatkan aset (sebagai contoh, pekerjaan dalam proses) yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
- untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang memenuhi periode waktu, Grup mengakui pendapatan periode waktu dengan mengukur kemampuan terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan.

Grup menerapkan metode output untuk mengukur kemajuan entitas. Grup mengecualikan dari pengukuran kemajuan setiap barang atau jasa di mana Grup tidak mengalihkan pengendalian kepada pelanggan.

Grup mengakui pendapatan atas kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu hanya jika entitas dapat mengukur kemajuan secara wajar terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan. Dalam beberapa keadaan, Grup mungkin tidak dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar, tetapi Grup memperkirakan untuk memulihkan biaya yang terjadi dalam memenuhi kewajiban pelaksanaan. Dalam keadaan tersebut, Grup mengakui pendapatan hanya sejumlah biaya yang terjadi sampai waktu tertentu di mana Grup dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

**v. Revenue and expense recognition
(continued)**

Revenue from contracts with customers
(continued)

A performance obligation may be satisfied at the following:

1. Point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
2. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

The Group transfers control of a good or service over time, if one from the following criteria is met:

- the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the entity's performance as the Group performs;
- the Group's performance creates or enhances an asset (for example, work in progress) that the customer controls as the asset is created or enhanced; or
- for each performance obligation satisfied over time, the Group recognises revenue over time by measuring the progress towards complete satisfaction of that performance obligation.

The Group applies the output method for measuring progress. The Group excludes from the measure of progress any goods or services for which the Group does not transfer control to a customer.

The Group recognises revenue for a performance obligation satisfied over time only if the Group can reasonably measure its progress towards complete satisfaction of the performance obligation. In some circumstances, the Group may not be able to reasonably measure the outcome of a performance obligation, but the Group expects to recover the costs incurred in satisfying the performance obligation. In those circumstances, the Group recognises revenue only to the extent of the costs incurred until such time that it can reasonably measure the outcome of the performance obligation.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan

Pendapatan berasal dari penjualan produk Grup, aktivitas perdagangan batubara dan kelapa sawit, kegiatan penunjang perdagangan batubara, jasa pelabuhan, jasa pelayaran dan jasa pengelolaan rumah sakit.

i. Penjualan produk batubara

Pendapatan penjualan diakui pada setiap penjualan individu ketika kontrol beralih ke pelanggan. Kontrol beralih ke pelanggan dan pendapatan penjualan diakui ketika produk dimuat ke kapal di mana batubara akan dikirim ke pelabuhan tujuan atau tempat pelanggan.

Grup menjual produk batubara dengan syarat *Free on Board* ("FOB"), di mana Grup tidak memiliki tanggung jawab untuk pengangkutan atau asuransi setelah kontrol barang telah berlalu di pelabuhan muat. Untuk jangka waktu ini hanya ada satu kewajiban pelaksanaan, yaitu untuk penyediaan produk pada titik di mana kontrol lewat. Selain itu juga, Grup menjual batubara dengan syarat *Cost, Insurance and Freight* ("CIF"), tetapi berdasarkan perjanjian penjualan, kepemilikan dan risiko kerugian atas batubara akan tetap berada pada Grup sampai batubara melewati pelabuhan bongkar. Dalam syarat ini, Grup menilai bahwa biaya asuransi dan pengangkutan bukan merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah melainkan satu kesatuan dengan kewajiban pelaksanaan dengan penjualan batubara dikarenakan kontrol atas persediaan batubara berpindah ke pembeli pada saat batubara tersebut sudah sampai di lokasi pembeli. Oleh karena itu Grup tidak memiliki kewajiban pelaksanaan terpisah untuk jasa pengangkutan dan asuransi yang disediakan.

ii. Pendapatan jasa pelabuhan

Bila suatu transaksi penjualan jasa dapat diestimasi dengan andal, pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut pada suatu titik waktu saat penyelesaian transaksi tersebut.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

**v. Revenue and expense recognition
(continued)**

Revenue

Revenue represents revenue earned from the sale of the Group's coal and palm oil products, coal trading activities, support activities related to coal trading, port services, shipping services and hospital management services.

i. Sales of coal products

Sales revenue is recognised on each individual sale when control transfers to the customer. Control passes to the customers and sales revenue is recognised when the product is loaded onto the vessel on which the coal will be shipped to the destination port or the customers' premises.

The Group sells its coal products on Free on Board ("FOB"), where the Group has no responsibility for freight or insurance once control of the goods has passed at the loading port. For this term there is only one performance obligation, being for provision of product at the point where control passes. In addition, the Group also sells coal on terms of Cost, Insurance and Freight ("CIF") term, but under the sales agreement, title and risk of loss of coal shall remain with the Group until such coal passes at discharging port. In this condition, the Group considers that the insurance and freight costs are not separate performance obligations but one performance obligation with the sales of coal due to the control over coal supplies passes to the buyer when the coal has arrived at the buyer's location. Accordingly, the Group does not have any separate performance obligations for the transportation and insurance services provided.

ii. Revenue from port services

When the outcome of a transaction involving the rendering of services can be estimated reliably, revenue associated with the transaction is recognised at the point in time when the rendering of service has been completed.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

v. Revenue and expense recognition (continued)

Pendapatan (lanjutan)

Revenue (continued)

- iii. Pendapatan dari penjualan produk kelapa sawit

- iii. Revenue from sales of palm oil products

Pendapatan Grup diperoleh dari penjualan CPO dan PK.

The Group's revenue is derived from sales of CPO and PK.

Pendapatan dari penjualan produk perkebunan diakui pada suatu titik waktu saat pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan.

Revenue from sales of plantation products and produce is recognised at the point in time when the control of goods has been transferred to the customer.

- iv. Pendapatan pengelolaan rumah sakit

- iv. Revenue from healthcare services

Pendapatan diakui sepanjang waktu menggunakan metode output berdasarkan pengukuran langsung atas jasa yang dialihkan kepada pelanggan sampai saat ini secara relatif terhadap sisa jasa yang dijanjikan dalam kontrak.

Revenue is recognised over the time using output method on the basis of direct measurements of the services transferred to date relative to the remaining services promised under the contract.

Penerimaan pembayaran dari jasa yang belum selesai dialihkan kepada pelanggan diakui dan dicatat sebagai pendapatan diterima di muka.

Payment received for the uncompleted service to be transferred to the customer are recognized and recorded as unearned revenue.

Beban

Expense

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK No. 72 dan diakui sebagai aset lancar lain-lain. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfil") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalisation under SFAS No. 72 and recognised as other current assets. Such cost will be amortised on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Beban-beban lainnya diakui pada saat terjadinya.

Other expenses are recognised when they are incurred.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Provisi

w. Provision

i. Provisi biaya reklamasi lingkungan dan penutupan tambang

i. Provision for environmental reclamation and mine closure

Grup memiliki kewajiban tertentu untuk restorasi dan rehabilitasi daerah pertambangan pada saat dan sesudah produksi selesai. Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban konstruktif yang berkaitan dengan restorasi dan rehabilitasi area pertambangan. Biaya restorasi dan rehabilitasi dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan atau didepresiasi selama masa manfaat aset tersebut. Kewajiban ini diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan dalam pengukuran liabilitas yang timbul selama tahap produksi juga dibebankan sebagai beban pokok pendapatan. Pengaruh nilai waktu berjalan yang timbul dari mendiskontokan kewajiban yang diestimasi tersebut dicatat sebagai biaya keuangan.

The Group has certain obligations to restore and rehabilitate mining areas either while operating or following the completion of production. These obligations are recognised as liabilities when a constructive obligation with respect to the restoration and rehabilitation of mine area is incurred. An asset restoration and rehabilitation cost that is equivalent to these liabilities is capitalised as part of the related asset's carrying value and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life. These obligations are measured at the present value of the expenditures that are expected to be required to settle the obligation using a discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Changes in the measurement of a liability which arises during production are also charged to the cost of revenue. The unwinding of the effect of discounting the estimated liability is recognised as a finance cost.

Provisi untuk biaya reklamasi lingkungan dan penutupan tambang merupakan estimasi terbaik dari nilai kini dari pengeluaran masa depan yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan reklamasi, rehabilitasi dan tutup tambang pada tanggal pelaporan, berdasarkan peraturan hukum yang berlaku saat ini.

The estimated liability for environmental reclamation and mine closure costs represents the best estimate of the present value of the future expenditures required to undertake the reclamation, rehabilitation and mine closure as at the reporting date, based on current legal requirements.

Untuk itu, estimasi mengenai jumlah kewajiban untuk reklamasi, rehabilitasi dan tutup tambang, membutuhkan manajemen untuk mempertimbangkan kapan akan dilakukan pengosongan dan pemindahan, sejauh mana reklamasi akan dilakukan, aktivitas rehabilitasi dan tutup tambang apa saja yang diwajibkan, dan teknologi apa saja yang akan tersedia di masa depan untuk melakukan rehabilitasi.

The estimate of the liability for reclamation, rehabilitation and mine closure costs, therefore, requires management to make judgements regarding the timing of removal and transfer, the extent of reclamation, rehabilitation and mine closure activities required, and future reclamation and rehabilitation technologies.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Provisi (lanjutan)

w. Provision (continued)

i. Provisi biaya reklamasi lingkungan dan penutupan tambang (lanjutan)

i. Provision for environmental reclamation and mine closure (continued)

Perubahan dalam pengukuran kewajiban reklamasi lingkungan dan penutupan tambang yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis (contohnya: arus kas) yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan pada atau dikurangkan dari, harga perolehan aset yang bersangkutan pada periode berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laba rugi. Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Grup akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan dan akan memperhitungkan setiap kerugian dari penurunan nilai yang terjadi.

The changes in the measurement of environmental reclamation and mine closure obligations that result from changes in the estimated timing or amount of the outflow of resources embodying economic benefits (e.g. cash flow) required to settle the obligations, or a change in the discount rate, will be added to or deducted from the cost of the related asset in the current period. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognised immediately in profit or loss. If the adjustment results in an addition to the cost of an asset, the Group will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is any such indication, the Group will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount and will account for any impairment losses incurred.

ii. Provisi lain-lain

ii. Other provisions

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dimana ada kemungkinan besar bahwa untuk penyelesaian kewajiban tersebut diperlukan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

A provision is recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pretax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability.

Peningkatan provisi karena berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

The increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance costs.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik saat ini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi tersebut dibatalkan.

All provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional utama. Pengambil keputusan operasional utama, yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, serta membuat keputusan strategis adalah Direksi.

y. Modal saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas, dan biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas Perusahaan (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

z. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perusahaan yang telah disesuaikan dengan biaya keuangan dan keuntungan atau kerugian selisih kurs atas utang obligasi konversi, serta pengaruh pajak yang bersangkutan, dengan jumlah tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode/tahun yang bersangkutan, berdasarkan asumsi bahwa semua opsi telah dilaksanakan dan seluruh utang obligasi konversi telah dikonversikan.

aa. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup dalam periode ketika pembagian dividen telah diumumkan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing the performance of the operating segments and making strategic decisions is the Board of Directors.

y. Share capital

Ordinary shares are classified as equity, and incremental costs directly attributable to the issuance of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Where any Group company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Company's equity holders.

z. Earnings per share

Earnings per share are calculated by dividing profit for the period attributable to the equity holders of the Company by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share are calculated by dividing profit for the period attributable to owners of the parent of the Company adjusted for finance costs and foreign exchange gains or losses on convertible bonds and their related tax effects, by the weighted-average number of issued and fully paid-up shares during the period/year, assuming that all options have been exercised and all convertible bonds have been converted.

aa. Dividends

Dividends distributions to the Group's shareholders are recognised as a liabilities in the Group's interim consolidated financial statements in the period in which the dividends are declared.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk dampak risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga komoditas, dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Tujuan dari proses manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh Direksi Grup. Direksi bertugas untuk menjamin kecukupan prosedur dan metodologi pengelolaan terhadap risiko-risiko keuangan, yang meliputi identifikasi risiko secara akurat, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko-risiko keuangan. Direksi menentukan prinsip manajemen risiko secara keseluruhan, sekaligus juga menetapkan kebijakan-kebijakan yang mencakup risiko-risiko dalam bidang tertentu.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya, analisis umur piutang untuk risiko kredit dan analisis beta untuk menentukan risiko pasar dari portofolio investasi.

Sementara itu, Komite Manajemen Risiko bertugas membantu Direksi dalam melaksanakan tanggung jawabnya untuk memastikan bahwa manajemen risiko telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip yang telah ditetapkan

a. Risiko pasar

(i) Risiko mata uang asing

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Sebagian pendapatan dan pengeluaran operasional Grup didenominasi dalam mata uang Dolar AS. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersil di masa yang akan datang serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah membuat kebijakan untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsional Grup. Risiko nilai tukar mata uang asing dapat dikelola oleh Grup dengan melakukan transaksi penjualan dalam mata uang Dolar AS, sehingga Grup dapat menjaga kecukupan kas dan aset lainnya, seperti piutang dalam mata uang dolar AS yang dapat digunakan untuk melakukan pelunasan liabilitas sewa pembiayaan dalam mata uang dolar AS.

3. RISK MANAGEMENT

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including the effects of foreign currency exchange rate risk, commodity price risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The objectives of the Group's risk management processes are to identify, measure, monitor and manage key risks in order to safeguard the Group's long-term business continuity and to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Group.

Risk management is carried out by the Group's Board of Directors. The Board ensures the sufficiency of all procedures and methodology of financial risk management, which consists of accuracy of risk identification, measurement, monitoring, and financial risks control. The Board of Directors provides principles for overall risk management, as well as policies covering specific areas.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate, foreign exchange rate and other price risks, aging analysis for credit risk and beta analysis in respect of investments portfolios to determine market risk.

Meanwhile, the Risk Management Committee has a responsibility to assist the Board of Directors in ensuring that risk management has been implemented in accordance with these principles.

a. Market risk

(i) Foreign exchange risk

Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.

A portion of the Group's revenue and operational expenditure is denominated in US Dollars. Foreign currency exchange risk arises from future commercial transactions, and assets and liabilities which are recognised in a foreign currency.

Management has set up a policy to require companies within the group to manage their foreign exchange risk against their functional currency. Foreign exchange risk is managed by the Group by entering sales transaction in US Dollars, in order to keep sufficiency of cash and other assets, such as receivables denominated in US dollars, that will be used to settle lease liabilities denominated in US dollars.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2020, jika Rupiah melemah/menguat sebesar 10% terhadap dolar AS dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk periode berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp48,8 miliar, (31 Desember 2019: Rp61,7 miliar) (nilai penuh) terutama diakibatkan keuntungan/kerugian dari penjabaran kas dan setara kas, aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, piutang usaha, utang usaha, pinjaman bank dan liabilitas sewa yang didenominasikan dalam mata uang asing.

(ii) Risiko harga

Grup terekspos terhadap risiko pasar terkait dengan fluktuasi harga dari harga komoditas yang diperdagangkan di pasar batubara dunia. Namun, aset dan liabilitas keuangan Grup tidak terekspos terhadap fluktuasi harga dikarenakan penyelesaian aset dan liabilitas keuangan berdasarkan harga yang tercantum dalam kontrak jual beli batubara yang ditentukan pada saat pengiriman.

Grup terekspos risiko harga yang berasal dari investasi dalam aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada efek utang, Grup melakukan analisis terkait besarnya bunga kupon yang ditawarkan pada obligasi dan tingkat imbal hasil yang secara umum diharapkan oleh pasar. Kinerja investasi tersedia dijual Grup dimonitor secara periodik.

Pada tanggal 30 September 2020, apabila harga atas aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain 10% lebih tinggi atau lebih rendah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka total ekuitas akan naik atau turun sebesar Rp19,79 miliar (31 Desember 2019: Rp17,96 miliar).

(iii) Risiko suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup timbul dari pinjaman bank dan deposito berjangka. Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman jangka panjang dalam mata uang Rupiah dan Dolar AS. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas.

3. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Market risk (continued)

(i) Foreign exchange risk (continued)

As at 30 September 2020, if the Rupiah had weakened/strengthened by 10% against the US Dollars with all other variables remaining constant, post-tax profit for the period would have been Rp48.8 billion, (31 December 2019: Rp61.7 billion) (full amount) higher/lower, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on translation of cash and cash equivalents, financial assets at fair value through other comprehensive income, trade receivables, trade payables, bank borrowings and lease liabilities denominated in foreign currency.

(ii) Price risk

The Group is exposed to market risks related to the price volatility of commodity prices traded on world coal markets. However, the Group's financial assets and liabilities are not exposed to price volatility because the settlement of financial assets and liabilities is based on the prices stipulated in the coal sales and purchase agreements which will be determined at the time of delivery.

The Group is exposed to security price risk from investment which is financial assets at fair value through other comprehensive income. To manage price risk arising from investments in debt securities, the Group performs an analysis of the coupon rates offered on bonds and the required rate of return which is generally expected by the market. The performance of the Group's available-for-sale investments are monitored periodically.

As at 30 September 2020, if the price of financial assets at fair value through other comprehensive income had been 10% higher/lower with all other variables held constant, total equity would have increased or decreased by Rp19.79 billion (31 December 2019: Rp17.96 billion).

(iii) Interest rate risk

The Group's interest rate risk arises from bank borrowings and time deposits. The Group's interest rate risk arises from long-term borrowing denominated in Rupiah and US Dollars. Borrowings issued at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(iii) Risiko suku bunga (lanjutan)

Grup menganalisis eksposur dari risiko bunga secara dinamis. Beberapa skenario disimulasikan dengan beberapa pertimbangan seperti pembiayaan kembali, memperbaharui dari kondisi yang ada dan alternatif lain pembiayaan. Berdasarkan skenario tersebut diatas, Grup mengelola risiko arus kas dari suku bunga dengan melakukan pembiayaan pinjaman dengan suku bunga yang lebih rendah.

Pada akhir periode pelaporan, saldo pinjaman dan deposito berjangka dengan tingkat suku bunga mengambang adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/September 2020</u>		<u>31 Desember/December 2019</u>		
	Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga/ <i>Weighted average interest rate</i>	Saldo/ <i>Balance</i>	Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga/ <i>Weighted average interest rate</i>	Saldo/ <i>Balance</i>	
Pinjaman bank Rupiah	11.23%	(124,159)	11.23%	(162,474)	Bank borrowings Rupiah
Deposito berjangka Rupiah	6.29%	4,916,299	7.05%	3,227,766	Time deposits Rupiah
Dolar AS	1.00%	216,311	2.33%	420,551	US Dollars
Eksposur bersih atas risiko arus kas tingkat suku bunga		5,008,451		3,485,843	Net exposure to cash flow interest rate risks

Pada tanggal 30 September 2020, jika tingkat bunga atas pinjaman lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan mengalami penurunan atau kenaikan sebesar Rp1,2 miliar nilai penuh (31 Desember 2019: Rp1,6 miliar) (nilai penuh), terutama sebagai akibat tingginya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

b. Risiko kredit

Pada tanggal 30 September 2020, jumlah maksimum eksposur dari risiko kredit adalah Rp8,48 triliun (31 Desember 2019: Rp9,55 triliun) (nilai penuh). Risiko kredit terutama berasal dari penjualan dengan memberikan kredit, kas di bank, deposito berjangka, aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, jaminan reklamasi dan penutupan tambang, piutang usaha, piutang lainnya dari pihak berelasi dan piutang lain-lain dari pihak ketiga.

3. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Market risk (continued)

(iii) Interest rate risk (continued)

The Group analyses its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration the refinancing of existing positions, and alternative financing. Based on the above scenarios, the Group manages its cash flows interest rate risk by refinancing borrowings at a lower interest rate.

As at the end of the reporting period, the Group has the following outstanding floating rate bank borrowings and time deposits:

As at 30 September 2020, if interest rates on borrowings had been 1% higher/lower with all other variables remained constant posttax profit for the year would decreased or increased for amounted Rp1.2 billion (full amount) (31 December 2019: Rp1.6 billion) (full amount), mainly as a result of higher interest expense on floating rate borrowings.

b. Credit risk

As at 30 September 2020, total maximum exposure from credit risk was Rp8.48 trillion (31 December 2019: Rp9.55 trillion) (full amount). Credit risk arises from sales under credit, cash in banks, time deposits, financial assets at fair value through other comprehensive income, reclamation and mine closure fund, trade receivable, other receivables from related parties and other receivables from third parties.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki perjanjian yang jelas dengan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi penjualan batubara dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk piutang usaha yang bermasalah.

Kebijakan umum Grup untuk meminimalisasi risiko kredit yang mungkin muncul adalah sebagai berikut:

- memilih pelanggan yang memiliki kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik;
- menerima pelanggan baru dan penjualan batubara disetujui oleh pihak yang berwenang sesuai dengan kebijakan delegasi kekuasaan Grup; dan
- meminta pembayaran dengan menggunakan letter of credit untuk pelanggan luar negeri dan dalam negeri selain dari transaksi dengan grup Perusahaan Listrik Negara ("PLN").

Semua kas di bank, deposito berjangka, dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya ditempatkan di bank asing dan lokal yang memiliki reputasi.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Manajemen berkeyakinan bahwa manajer investasi yang mengelola aset keuangan tersebut memiliki reputasi yang baik.

Seluruh saldo terutang dari piutang usaha dan piutang lain-lain di atas terutama berasal dari pelanggan/pihak ketiga/pihak berelasi yang sudah bertransaksi dengan Grup lebih dari 12 bulan dan tidak memiliki sejarah wanprestasi.

3. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (lanjutan)

Management is confident in its ability to maintain minimal exposure to credit risk given that the Group has clear agreements with customers, legally binding agreements in place for coal sales transactions and a historically low level of bad debts.

The Group's general policies to minimise the potential credit risk which may arise are as follows:

- *selecting customers with a strong financial condition and good reputation;*
- *acceptance of new customers and sales of coal being approved by authorised personnel according to the Group's delegation of authority policy; and*
- *requesting payments by letter of credit for all customers except for transactions with the Perusahaan Listrik Negara ("PLN") group.*

All the cash in banks, time deposits and restricted time deposits are placed in reputable foreign and local banks.

The Group manages credit risk exposure from its financial assets at fair value through other comprehensive income by monitoring the reputation and credit ratings and reduce the aggregate risk of each individual counterparty. Management believes that the investment managers whom manage the financial assets have good reputation.

The entire outstanding balances from trade receivables and other receivables are mostly derived from customers/third parties/related parties which have transacted with the Group for more than 12 months and do not have any history of default.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Dalam kebijakan manajemen risiko likuiditas, Grup melakukan monitor dan menjaga level kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Grup dan mengurangi pengaruh fluktuasi dalam arus kas. Manajemen Grup juga secara rutin melakukan monitor atas perkiraan arus kas dan arus kas aktual, termasuk profil jatuh tempo pinjaman, dan secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana.

Tabel di bawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

3. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the Group's cash flow indicates that the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow of short-term expenditure. As part of its liquidity risk management policy, the Group monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flow. The Group's management also regularly monitors projected and actual cash flows, including their loan maturity profiles, and continuously assesses financial markets for opportunities to raise funds.

The table below describes the Group's financial liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ Contractual maturities of financial liabilities			Jumlah/Total
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	Antara 3 bulan sampai 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	Antara 1 sampai 5 tahun/ Between 1 and 5 years	
30 September/September 2020				
Utang usaha/Trade payables	1,059,670	40,244	383	1,100,297
Biaya yang masih harus dibayar/ Accrued expenses	-	1,605,570	-	1,605,570
Liabilitas sewa Lease liabilities	81,085	197,319	132,276	410,680
Pinjaman bank/Bank borrowings	117,115	10,063	12,924	140,102
Utang jangka pendek lainnya/ Other current liabilities	126,329	-	-	126,329
Jumlah liabilitas/Total liabilities	1,384,199	1,853,196	145,583	3,382,978
31 Desember/December 2019				
Utang usaha/Trade payables	921,566	98,528	-	1,020,094
Biaya yang masih harus dibayar/ Accrued expenses	-	1,630,180	-	1,630,180
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	60,256	135,404	333,026	528,686
Pinjaman bank/Bank borrowings	17,223	163,861	11,649	192,733
Utang jangka pendek lainnya/ Other current liabilities	143,245	-	-	143,245
Jumlah liabilitas/Total liabilities	1,142,290	2,027,973	344,675	3,514,938

d. Manajemen permodalan

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

d. Capital risk management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

3. RISK MANAGEMENT (continued)

d. Manajemen permodalan (lanjutan)

d. Capital risk management (continued)

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, pengembalian modal kepada pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau membayar utang.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends that are paid to shareholders, return capital to shareholders, issue new shares or repay debt.

Konsisten dengan entitas lain dalam industri, Grup memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi total utang dengan total modal. Utang merupakan jumlah liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Total modal adalah ekuitas yang ada sebagaimana disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Consistent with other entities in the industry, the Group monitors capital on the basis of the debt-to-equity ratio. This ratio is calculated as debt divided by total capital. Debt is calculated as total liabilities as shown in the interim consolidated statement of financial position. Total capital is equity as shown in the interim consolidated statement of financial position.

Pada periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2020 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2019, Grup masih mempertahankan strateginya yaitu mempertahankan rasio utang terhadap modal tidak melewati 2:1.

For the nine-month period ended 30 September 2020 and the year ended 31 December 2019, the Group still maintained their strategy, that is a maximum debt-to-equity ratio not exceeding 2:1.

Rasio utang terhadap modal pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The debt-to-equity ratios as at 30 September 2020 and 31 December 2019 were as follows:

	30 September/ September 2020	31 Desember/ December 2019	
Jumlah liabilitas	7,925,007	7,675,226	<i>Total liabilities</i>
Jumlah ekuitas	16,579,473	18,422,826	<i>Total equity</i>
Rasio utang terhadap modal	0.48	0.42	<i>Debt-to-equity ratio</i>

e. Nilai wajar

e. Fair value

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- Pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- *In the principal market for the asset or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

e. Nilai wajar (lanjutan)

Grup menganalisis aset keuangan yang dimiliki yang diukur pada nilai wajar. Tabel di halaman berikutnya menganalisis instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan model penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Tingkat 1 - harga kuotasian (tidak disesuaikan) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2 - teknik-teknik lain atas semua input yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Tingkat 3 - teknik yang menggunakan input yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

Aset dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan nilai wajarnya adalah sebagai berikut:

3. RISK MANAGEMENT (continued)

f. Fair value (continued)

The Group analyses its financial assets which are measured at fair value. The table on the next page analyses financial instruments carried at fair value, by level of valuation method. The different levels of valuation methods have been defined as follow:

- Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

Financial assets and liabilities which are recorded based on fair value were as follows:

<u>30 September/September 2020</u>				
	<u>Tingkat/Level 1</u>	<u>Tingkat/Level 2</u>	<u>Tingkat/Level 3</u>	<u>Jumlah/Total</u>
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	297,939	-	-	297,939
	<u>297,939</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>297,939</u>
<u>31 Desember/December 2019</u>				
	<u>Tingkat/Level 1</u>	<u>Tingkat/Level 2</u>	<u>Tingkat/Level 3</u>	<u>Jumlah/Total</u>
Aset keuangan tersedia untuk dijual	179,556	-	-	179,556
	<u>179,556</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>179,556</u>

Financial assets at fair value through other comprehensive income

Available-for-sale financial asset

Selain instrumen keuangan yang dijabarkan di atas, Grup tidak memiliki aset dan/atau kewajiban lain yang dicatat pada nilai wajarnya.

Other than the financial instrument described above, the Group did not have any other assets or liabilities that are recorded at their fair values.

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi terkini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, bukan dalam penjualan yang dipaksakan atau penjualan likuidasi.

Fair value is defined as the amount at which an instrument could be exchanged in a current arm's length transaction between knowledgeable willing parties, other than in a forced or liquidation sale.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

e. Nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan lainnya kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Estimasi, asumsi, dan pertimbangan tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa datang yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Grup telah mengidentifikasi hal-hal berikut dimana diperlukan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan konsolidasian interim Grup yang dilaporkan dalam periode mendatang.

Pertimbangan

Perpajakan

Pertimbangan dan asumsi dibutuhkan dalam menentukan beban yang dapat dikurangkan dalam mengestimasi provisi pajak penghasilan Grup. Secara khusus, perhitungan beban pajak penghasilan Grup melibatkan penafsiran terhadap peraturan perpajakan dan peraturan lainnya. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang pajaknya tidak pasti dalam kegiatan usaha biasa.

3. RISK MANAGEMENT (continued)

e. Fair value (continued)

The fair values of current financial assets and liabilities with maturities of one year or less are assumed to be approximately the same as their carrying amounts due to their short-term nature.

The carrying amount of other financial assets and liabilities approximates their fair value.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of interim consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting year. Estimates, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following matters under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the interim consolidated financial results or financial position of the Group reported in future periods.

Judgement

Taxation

Judgements and assumptions are required to determine the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for the Group. In income tax expenses involves the interpretation of applicable tax laws and regulations. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Perpajakan (lanjutan)

Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"). Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Grup dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, dan perbedaan temporer lainnya, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi atas pembentukan laba kena pajak sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga komoditas, dan lain-lain, yang mana terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan estimasi dan asumsi akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

Kepentingan dalam pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Grup memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Grup menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan keputusan keuangan, operasional dan modal dari pengaturan tersebut.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (continued)

Judgement (continued)

Taxation (continued)

All judgements and estimates made by management as discussed above may be challenged by the Directorate General of Taxation ("DGT"). As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Group can take several years to complete and in some cases it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the year in which this determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from tax losses carried forward and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which depends on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits are heavily affected by management's estimates and assumptions regarding the expected production levels, sales volumes, commodity prices and other factors, which are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.

Interests in joint arrangements

Judgement is required to determine when the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the financial, operating and capital decisions of the arrangement.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Kepentingan dalam pengaturan bersama (lanjutan)

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai pengendalian bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Grup untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Grup mempertimbangkan:

- Struktur dari pengaturan bersama - apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah.
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Grup juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
 - a. bentuk legal dari kendaraan terpisah;
 - b. persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
 - c. fakta dan kondisi lainnya, jika relevan.

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian interim.

Grup memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama, BPI, BATR, dan HBAP. Struktur dan persyaratan dari perjanjian kontraktual mengindikasikan bahwa Grup memiliki hak atas aset bersih dari pengaturan bersama tersebut. Grup menilai fakta dan kondisi lain yang berkaitan dengan pengaturan ini dan menyimpulkan bahwa pengaturan tersebut merupakan sebuah ventura bersama.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgement (continued)

Interests in joint arrangements (continued)

Judgement is also required in order to to classify a joint arrangement as either a joint operation or a joint ventures. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, it considers:

- *The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle.*
- *When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:*
 - a. *the legal form of the separate vehicle;*
 - b. *the terms of the contractual arrangement; and*
 - c. *other relevant facts and circumstances.*

This assessment often requires significant judgement. A different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint ventures, may materially impact the interim consolidated financial statements.

The Group has joint arrangements which are structured through joint ventures, being BPI, BATR, and HBAP. These structures and the terms of the contractual arrangements indicate that the Group has rights to the net assets of the arrangement. The Group also assessed the other facts and circumstances relating to these arrangements and concluded that the arrangements are joint ventures.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi

Provisi atas kerugian kredit ekspektasian piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian piutang usaha. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa (misalnya berdasarkan geografi, tipe produk, tipe dan/atau peringkat pelanggan, dan nilai pertanggungan dari *letter of credit* dan bentuk lain).

Matriks provisi pada mulanya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis Grup yang diobservasi. Grup akan memperbaharui matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika perkiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode/tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, perkiraan atas kondisi ekonomi dan kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions

Provision for expected credit losses ("ECLs") of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics (e.g., by geography, product type, customer type and/or rating, and coverage by letters of credit and other forms).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next period or year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, and forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of a customer's actual default in the future.

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi

Sewa (lanjutan)

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Untuk sewa bangunan, kendaraan, mesin dan peralatan, berikut merupakan faktor-faktor yang pada umumnya paling relevan:

- Jika terdapat penalti yang signifikan untuk mengakhiri (atau tidak memperpanjang), Grup biasanya cukup pasti untuk memperpanjang (atau tidak mengakhiri).
- Jika prasarana diperkirakan mempunyai nilai sisa yang signifikan, Grup biasanya cukup pasti untuk memperpanjang (atau tidak mengakhiri).
- Jika tidak, Grup mempertimbangkan faktor lain termasuk jangka waktu sewa historis dan biaya dan gangguan bisnis yang timbul untuk menggantikan aset sewa tersebut.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions

Leases (continued)

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management uses the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

For leases of building, vehicle, machinery and equipment, the following factors are normally the most relevant:

- *If there are significant penalties to terminate (or not extend), the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*
- *If any leasehold improvements are expected to have a significant remaining value, the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*
- *Otherwise, the Group considers other factors including historical lease durations and the costs and business disruption required to replace the leased asset.*

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Estimasi masa manfaat atas aset tetap

Grup mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktik industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat direviu paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Estimasi cadangan batubara

Cadangan batubara adalah estimasi jumlah produk yang dapat secara ekonomis maupun legal diekstraksi dari properti pertambangan Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terdapat dalam *Australasian Joint Ore Reserves Committee* untuk Pelaporan Hasil Eksplorasi, Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih ("JORC"). Untuk memperkirakan cadangan batubara, perlu ditentukan asumsi mengenai faktor-faktor geologis, teknis dan ekonomis termasuk jumlah produksi, teknik produksi, nisbah kupas, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga-harga komoditas, dan nilai tukar mata uang.

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara membutuhkan ukuran, bentuk dan kedalaman tubuh batubara atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti "uji petik" (sampel) pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Estimated useful lives of fixed assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilisation as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of fixed asset is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful lives are reviewed at least at each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

Coal reserve estimates

*Coal reserves are estimates of the amounts of product that can be economically and legally extracted from the Group's mining properties. The Group determines and reports its coal reserves under the principles incorporated in the *Australasian Joint Ore Reserves Committee for the Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC")*. In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transportation costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.*

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal bodies or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Estimasi cadangan batubara (lanjutan)

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu, dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dapat berubah apabila beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi umur aset berubah.
- Provisi untuk aktivitas purnaoperasi, restorasi lokasi aset, dan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

Provisi untuk reklamasi lingkungan dan penutupan tambang

Kebijakan akuntansi Grup atas pengakuan provisi untuk reklamasi lingkungan dan penutupan tambang membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan seperti persyaratan kerangka hukum dan peraturan yang relevan; besarnya kemungkinan kontaminasi serta waktu, luas dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang. Ketidakpastian ini dapat mengakibatkan perbedaan antara jumlah pengeluaran aktual di masa depan dari jumlah yang disisihkan pada saat ini. Jika jumlah pengeluaran pengelolaan lingkungan hidup yang terjadi pada periode berjalan sehubungan dengan kegiatan periode lalu lebih besar daripada jumlah yang telah dibentuk, maka selisihnya dibebankan di periode kelebihan tersebut timbul. Provisi yang diakui pada setiap lokasi di tinjau secara berkala dan diperbarui berdasarkan fakta-fakta dan keadaan pada saat itu.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Coal reserve estimates (continued)

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- *Asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows.*
- *Depreciation and amortisation charged in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income may change where such charges are determined on a units of production basis, or where the useful economic lives of assets change.*
- *Decommissioning, site restoration and environmental provision may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.*
- *The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.*

Provision for environmental reclamation and mine closure

The Group's accounting policy for the recognition of environmental reclamation and mine closure provision requires significant estimates and assumptions such as requirements of the relevant legal and regulatory framework; the magnitude of possible contamination and the timing, extent and costs of required environmental reclamation and mine closure activity. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. If total current year expenditure related to past activity is higher than the existing balance, the differences will be charged to the periods where the excess arises. The provision recognised for each site is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at the time.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Liabilitas imbalan pascakerja

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(penghasilan) bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto, kenaikan gaji di masa depan, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup dan periode sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pensiun.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai grup menggunakan tingkat suku bunga obligasi pemerintah, (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Penentuan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan harga masa lalu, tren harga, dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat 'Estimasi cadangan'), biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi, tingkat diskonto dan belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan perubahan situasi yang dapat mengubah proyeksi ini, sehingga dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Post employment benefits obligation

The present value of the pension obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate, future salary increase, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and expected remaining periods of service of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension obligation.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligation.

In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds (considering there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Impairment of non-financial assets

The recoverable amount of a cash-generating asset or group of assets is measured at the higher of its fair value less costs of disposal or value in use. The determination of fair value less costs of disposal or value in use requires management to make estimates and assumptions regarding expected production levels, sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves (see 'Reserve estimates'), operating costs, closure and rehabilitation costs, discount rate and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying values of the assets may be further impaired or the impairment charges maybe reduced with the impact being recorded in profit or loss.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>
Kas	381	497
Kas di bank		
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 32)	673,349	894,574
Pihak ketiga:		
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan & Bangka Belitung ("BPD Sumsel Babel")	57,743	75,317
PT Bank UOB Indonesia ("UOB")	29,566	34,542
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	12,571	14,659
Dolar AS		
Pihak berelasi (Catatan 32)	121,389	35,930
Pihak ketiga:		
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	55,761	39,142
Deutsche Bank AG	18,480	204
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	3,806	13,070
Dolar Singapura		
Pihak berelasi (Catatan 32)	-	27
Dolar Australia		
Pihak berelasi (Catatan 32)	571	522
Jumlah kas di bank	973,236	1,107,987
Deposito berjangka		
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 32)	3,099,036	2,672,766
Pihak ketiga:		
BPD Sumsel Babel	-	350,000
PT Bank Jawa Barat Banten ("Jabar Banten")	-	205,000
PT ANZ Indonesia	1,100,000	-
Dolar AS		
Pihak berelasi (Catatan 32)	216,311	420,551
Jumlah deposito berjangka	4,415,347	3,648,317
Jumlah kas dan setara kas	5,388,964	4,756,801

Tingkat suku bunga kontraktual dari setara kas adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>
Rupiah	1.50% - 7.63%	2.00% - 8.00%
Dolar AS	1.00% - 1.00%	1.80% - 3.20%

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang dijabarkan di atas.

Lihat Catatan 32b untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of cash and cash equivalents are as follows:

	<u>30 September/ September 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>
Cash on hand		
Cash in banks		
Rupiah		
Related parties (Note 32)		
Third parties:		
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan & Bangka Belitung ("BPD Sumsel Babel")		
PT Bank UOB Indonesia ("UOB")		
Others (each below Rp10,000)		
US Dollars		
Related parties (Note 32)		
Third parties:		
PT Bank Permata Tbk ("Permata")		
Deutsche Bank AG		
Others (each below Rp10,000)		
Singapore Dollars		
Related parties (Note 32)		
Australian Dollars		
Related parties (Note 32)		
Total cash in banks		
Time deposits		
Rupiah		
Related parties (Note 32)		
Third parties:		
BPD Sumsel Babel		
PT Bank Jawa Barat Banten ("Jabar Banten")		
PT ANZ Indonesia		
US Dollars		
Related parties (Note 32)		
Total time deposits		
Total cash and cash equivalents		

Contractual interest rates on cash equivalents are as follows:

	<u>30 September/ September 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>
Rupiah	1.50% - 7.63%	2.00% - 8.00%
US Dollars	1.00% - 1.00%	1.80% - 3.20%

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents as mentioned above.

Refer to Note 32b for information on the details of transactions and balances with related parties.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA, NETO

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

6. TRADE RECEIVABLES, NET

The details of trade receivables are as follow:

	<u>30 September/ September 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Sumber Segara Prima	36,689	140,066	PT Sumber Segara Prima
PT Bumi Nusantara Jaya	35,817	30,416	PT Bumi Nusantara Jaya
PT Pakerin	17,409	19,409	PT Pakerin
PT Cemindo Gemilang	15,607	-	PT Cemindo Gemilang
PT Putera Muba Coal	12,738	13,410	PT Putera Muba Coal
PT Bahtera Adhiguna	11,542	31,093	PT Bahtera Adhiguna
PT Indocement Masa Jaya Perkasa	11,052	-	PT Indocement Masa Jaya Perkasa
PT Sadikun Niagamas Raya	-	22,564	PT Sadikun Niagamas Raya
PT Tjiwi Kimia	-	14,756	PT Tjiwi Kimia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	63,305	90,717	Others (each below Rp10,000)
Dolar AS			US Dollars
Trafigura Pte. Ltd.	112,366	86,196	Trafigura Pte. Ltd.
Swiss Singapore Overseas Pte. Ltd.	93,989	-	Swiss Singapore Overseas Pte. Ltd.
Dragon Energy Corporation	71,081	52,194	Dragon Energy Corporation
SUEK AG	41,921	-	SUEK AG
Falcon Power Co. Ltd.	32,233	37,180	Falcon Power Co. Ltd.
Adani Global Pte.Ltd.	28,134	-	Adani Global PTE Ltd.
Batara Resources Pte.Ltd.	16,916	25,456	Batara Resources Pte.Ltd.
PT Commodities Energy Resources	14,906	-	PT Commodities Energy Resources
FDK Resources SDN BHD	11,740	-	FDK Resources SDN BHD
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	13,241	341,640	Others (each below Rp10,000)
Dolar Singapura			Singapore Dollars
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	4,921	4,923	Others (each below Rp10,000)
Jumlah piutang usaha - pihak ketiga	645,607	884,564	Total trade receivables - third parties
Pihak berelasi (Catatan 32)			Related parties (Note 32)
Rupiah	1,392,134	2,036,400	Rupiah
Dikurangi:			Less:
Penyisihan penurunan nilai	(285,772)	(197,262)	Provision for impairment
Jumlah piutang usaha, neto	1,751,969	2,723,702	Total trade receivables, net
Bagian lancar	(1,375,474)	(2,482,837)	Current portion
Bagian tidak lancar	376,495	240,865	Non-current portion

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA, NETO (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>
Lancar	855,496	1,958,988
Jatuh tempo 1-30 hari	421,280	401,199
Jatuh tempo 31-90 hari	120,916	102,285
Jatuh tempo lebih dari 90 hari	<u>640,049</u>	<u>458,492</u>
	2,037,741	2,920,964
Dikurangi:		
Penyisihan penurunan nilai	<u>(285,772)</u>	<u>(197,262)</u>
	<u>1,751,969</u>	<u>2,723,702</u>

Perubahan cadangan kerugian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>
Pada awal periode	197,262	100,004
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71	76,375	-
Penyisihan pada periode berjalan	21,134	98,183
Pemulihan pada periode berjalan	<u>(8,999)</u>	<u>(925)</u>
Pada akhir periode	<u>285,772</u>	<u>197,262</u>

Grup telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan PSAK No. 71 pada tanggal 1 Januari 2020 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk menutupi penurunan nilai dari piutang usaha.

Pada tanggal 30 September 2020, piutang usaha Grup sebesar Rp7,7 miliar (nilai penuh) dijamin berdasarkan perjanjian dengan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk ("BRI") (Catatan 23a).

Lihat Catatan 32b untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

6. TRADE RECEIVABLES, NET (continued)

The aging analysis of trade receivables is as follows:

Current
Overdue by 1-30 days
Overdue by 31-90 days
Overdue by more than 90 days
Less:
Provision for impairment

The changes in the loss allowance of trade receivables are as follows:

At the beginning of the period
Opening balance adjustment upon initial adoption of PSAK 71
Provision during the period
Reversal during the period

At the end of the period

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by SFAS No. 71 on 1 January 2020, which permits the use of the lifetime expected loss allowance for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Management believes the established allowance is sufficient to cover impairment of trade receivables.

As at 30 September 2020, certain trade receivables of the Group amounting to Rp7.7 billion (full amount) have been used as collateral based on agreement with PT Bank Rakyat Indonesia Tbk ("BRI") (Note 23a).

Refer to Note 32b for information on the details of transactions and balances with related parties.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**7. ASET KEUANGAN PADA NILAI WAJAR
MELALUI PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
DAN ASET KEUANGAN TERSEDIA UNTUK
DIJUAL**

Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain terdiri dari investasi pada instrumen utang berupa obligasi Korporasi Pertamina dengan bunga tetap 6,5% per tahun dengan jatuh tempo 24 tahun (31 Desember 2019: 25 tahun) dan obligasi PLN dengan bunga tetap 8,65% per tahun dengan jatuh tempo 15 tahun.

Di bawah ini adalah mutasi aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya:

	30 September/ September 2020
Saldo awal	-
Reklasifikasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual (catatan 2b)	179,556
Penambahan	100,000
Efek nilai tukar	18,638
Keuntungan/(kerugian) dari aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(255)
Saldo akhir	297,939

Di bawah ini adalah mutasi aset keuangan tersedia untuk dijual:

	30 September/ September 2020	31 Desember/ December 2019
Saldo awal	179,556	323,570
Reklasifikasi ke aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (catatan 2b)	(179,556)	-
Pelepasan	-	(158,669)
Efek nilai tukar	-	(3,671)
Keuntungan/(kerugian) dari aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	18,326
Saldo akhir	-	179,556

Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain merupakan obligasi korporasi yang didenominasikan dalam mata uang Dolar AS dan Rupiah.

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya bukti objektif penurunan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, sehingga, tidak diperlukan cadangan penurunan nilai atas aset keuangan tersebut.

**7. FINANCIAL ASSETS AT FAIR VALUE THROUGH
OTHER COMPREHENSIVE INCOME AND
AVAILABLE-FOR-SALE FINANCIAL ASSETS**

Financial assets at fair value through other comprehensive income represent investments in debt securities in the form of Pertamina Corporate bonds with fixed interest rates of 6.5% per annum with maturities of 24 years (31 December 2019: 25 years) and PLN Corporate bonds with fixed interest rates of 8.65% per annum with maturities of 15 years.

Below are shown the movement of Group's financial assets at fair value through other comprehensive income:

	30 September/ September 2020	31 Desember/ December 2019
Saldo awal	-	323,570
Reklasifikasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual (catatan 2b)	179,556	-
Penambahan	100,000	-
Efek nilai tukar	18,638	-
Keuntungan/(kerugian) dari aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(255)	18,326
Saldo akhir	297,939	179,556

Below are shown the movement of Group's available-for-sale financial assets:

	30 September/ September 2020	31 Desember/ December 2019
Saldo awal	179,556	323,570
Reklasifikasi ke aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (catatan 2b)	(179,556)	-
Pelepasan	-	(158,669)
Efek nilai tukar	-	(3,671)
Keuntungan/(kerugian) dari aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	18,326
Saldo akhir	-	179,556

Financial assets at fair value through other comprehensive income is corporate bonds denominated in US Dollars and Indonesian Rupiah.

The Group's management is of the opinion that there are no events or changes of circumstances which indicate permanent decline in the fair value of the financial assets at fair value through other comprehensive income, therefore, no provision for impairment in the value of the above financial assets is necessary.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**7. ASET KEUANGAN PADA NILAI WAJAR
MELALUI PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
DAN ASET KEUANGAN TERSEDIA UNTUK
DIJUAL (lanjutan)**

Nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain berdasarkan harga penawaran yang berlaku dalam pasar yang aktif. Lihat Catatan 3e untuk informasi lebih lanjut mengenai metode dan asumsi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar.

Tidak ada dari aset keuangan tersebut yang telah jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai.

Lihat Catatan 32b untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

**7. FINANCIAL ASSETS AT FAIR VALUE THROUGH
OTHER COMPREHENSIVE INCOME AND
AVAILABLE-FOR-SALE FINANCIAL ASSETS
(continued)**

The fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income is based on the current bid price in active markets. See Note 3e for further information about the methods used and assumptions applied in determining fair value.

None of these financial assets are either overdue or impaired.

Refer to Note 32b for information on the details of transactions and balances with related parties.

8. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	<u>30 September/ September 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>
Persediaan batubara	1,191,240	1,238,319
Perlengkapan dan suku cadang	282,183	249,978
Minyak kelapa sawit dan kernel	<u>138</u>	<u>1,056</u>
	<u>1,473,561</u>	<u>1,489,353</u>
Dikurangi:		
Penyisihan persediaan usang	<u>(118,671)</u>	<u>(106,289)</u>
Jumlah persediaan, neto	<u>1,354,890</u>	<u>1,383,064</u>

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>
Saldo awal	106,289	105,786
Penambahan penyisihan persediaan usang	<u>12,382</u>	<u>503</u>
Saldo akhir	<u>118,671</u>	<u>106,289</u>

Grup berpendapat bahwa nilai tercatat persediaannya tidak melebihi nilai realisasi bersihnya pada tanggal 30 September 2020.

Pada tanggal 30 September 2020, persediaan Grup sebesar Rp6,7 miliar (nilai penuh) dijaminkan kepada BRI (Catatan 23a).

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, seluruh persediaan tidak diasuransikan. Manajemen berpendapat bahwa risiko kerugian yang berkaitan dengan persediaan adalah rendah.

8. INVENTORIES

Inventories consisted of the following:

	<u>30 September/ September 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
	1,191,240	1,238,319	Coal inventories
	282,183	249,978	Materials and spare parts
	<u>138</u>	<u>1,056</u>	Crude palm oil and kernel
	<u>1,473,561</u>	<u>1,489,353</u>	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan persediaan usang	<u>(118,671)</u>	<u>(106,289)</u>	Provision for obsolete inventories
Jumlah persediaan, neto	<u>1,354,890</u>	<u>1,383,064</u>	Total inventories, net

Movements of provision for obsolete inventories were as follows:

	<u>30 September/ September 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Saldo awal	106,289	105,786	Beginning balance
Penambahan penyisihan persediaan usang	<u>12,382</u>	<u>503</u>	Addition of provision for obsolete inventories
Saldo akhir	<u>118,671</u>	<u>106,289</u>	Ending balance

The Group is of the opinion that the carrying values of its inventories do not exceed their net realisable value as at 30 September 2020.

As at 30 September 2020, certain inventory of the Group amounting to Rp 6.7 billion (full amount) had been used as collateral to BRI (Note 23a).

As at 30 September 2020 and 31 December 2019, all inventories were not insured. Management considers the risks of losses associated with inventories are low.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

Biaya dibayar di muka dan uang muka terdiri dari:

	<u>30 September/ September 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>
Biaya dibayar di muka	46,126	40,918
Uang muka royalti	37,594	27,852
Asuransi dibayar di muka	26,942	24,717
Uang muka kepada pihak ketiga	10,177	14,209
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 10.000)	<u>15,376</u>	<u>43,065</u>
Jumlah	<u>136.215</u>	<u>122.909</u>
Dikurangi:		
Bagian lancar	<u>(104,460)</u>	<u>(94,671)</u>
Bagian tidak lancar	<u>31,755</u>	<u>28,238</u>

9. PREPAYMENTS AND ADVANCES

Prepayments and advances consists of:

*Prepaid expenses
Advance royalty
Prepaid insurance
Advances for third parties
Others
(each below Rp 10,000)*

Total

*Less:
Current portion*

Non-current portion

10. ASET LANCAR DAN TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset lancar dan tidak lancar lainnya terdiri dari:

	<u>30 September/ September 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>
Jaminan reklamasi dan tutup tambang	196,181	187,195
Piutang lain-lain - pihak ketiga	74,353	167,876
Piranti lunak dan sistem	15,233	23,911
Penghasilan keuangan yang masih harus diterima	12,849	28,599
Deposito berjangka (lebih dari 3 bulan)	717,263	2,581,030
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	<u>34,571</u>	<u>5,450</u>
Jumlah	<u>1,050,450</u>	<u>2,994,061</u>
Dikurangi:		
Bagian lancar	<u>(839,036)</u>	<u>(2,782,955)</u>
Bagian tidak lancar	<u>211,414</u>	<u>211,106</u>

10. OTHER CURRENT AND NON-CURRENT ASSETS

Other current and non-current assets consisted of:

*Reclamation and mine closure fund
Other receivables - third parties
Software and system
Accrued finance income
Time deposit (more than 3 months)
Others
(each below Rp10,000)*

11. INVESTASI

a. Investasi pada entitas asosiasi

Jumlah investasi pada entitas asosiasi yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>
Investasi pada entitas asosiasi		
TPR	102,105	95,144
MHB	<u>81,387</u>	<u>75,838</u>
Jumlah	<u>183,492</u>	<u>170,982</u>
Cadangan penurunan nilai		
TPR	(81,900)	(57,956)
MHB	<u>(71,000)</u>	<u>(46,196)</u>
Jumlah	<u>30,592</u>	<u>66,830</u>

11. INVESTMENTS

a. Investments in associates

The amounts of investment in associates recognised in the interim consolidated financial statements are as follows:

Investments in associates
TPR
MHB
Total

Allowance for impairment
TPR
MHB
Total

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTASI (lanjutan)

11. INVESTMENTS (continued)

a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

a. Investments in associates (continued)

Investasi pada entitas asosiasi yang dimiliki Grup adalah sebagai berikut:

Investments in associates owned by the Group are as follows:

Nama entitas/ <i>Name of entity</i>	Lokasi usaha/ <i>Place of business</i>	% kepemilikan/ <i>% of ownership</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Metode pengukuran/ <i>Measurement method</i>
TPR	Indonesia	34.17%	Catatan/Note 1	Ekuitas/Equity
MHB	Indonesia	34.17%	Catatan/Note 2	Ekuitas/Equity
NHL	Indonesia	25.00%	Catatan/Note 3	Ekuitas/Equity

Catatan:

Notes:

- 1) TPR memiliki tambang batubara di Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan. Pada tanggal 30 September 2020, TPR belum beroperasi (Catatan 31e).
- 2) MHB memiliki dermaga di Kabupaten Barito Selatan, Kalimantan Tengah. Pada tanggal 30 September 2020, MHB belum beroperasi (Catatan 31e).
- 3) NHL masih dalam rencana proyek pembangunan pengolahan limbah di Riau. Pada tanggal 30 September 2020, NHL belum beroperasi.

- 1) TPR has a coal mine at Tabalong Regency, South Kalimantan. As at 30 September 2020, TPR was not yet in operation (Note 31e).
- 2) MHB has a port at South Barito Regency, Central Kalimantan. As at 30 September 2020, MHB was not yet in operation (Note 31e).
- 3) NHL still in waste project development planning in Riau. As at 30 September 2020, NHL was not yet in operation.

Ringkasan informasi keuangan atas investasi pada TPR, MHB dan NHL pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

A summary of financial information related to investments in TPR, MHB and NHL as at 30 September 2020 and 31 December 2019 are as follows:

Asosiasi/ <i>Associates</i>	Tahun/ <i>Year</i>	Aset/ <i>Assets</i>	Liabilitas/ <i>Liabilities</i>	Rugi/ <i>Loss</i>	Penghasilan komprehensif lainnya/ <i>Other comprehensive income</i>	Jumlah rugi komprehensif/ <i>Total comprehensive loss</i>
TPR	2020	85,918	21,765	(227)	-	(227)
TPR	2019	85,877	21,538	(525)	-	(525)
MHB	2020	342,894	56,864	(1,676)	-	(1,676)
MHB	2019	343,857	56,151	(3,676)	-	(3,676)
NHL	2020	30,811	36,751	(1,792)	-	(1,792)
NHL	2019	33,602	36,225	(10,560)	-	(10,560)

Seluruh entitas asosiasi adalah perusahaan swasta yang tidak terdaftar di bursa dan tidak terdapat harga pasar kuotasian yang tersedia atas saham perusahaan tersebut.

All of the associates are unlisted private companies and there is no quoted market price available for their shares.

Pada tanggal 30 September 2020, Grup mengakui kerugian penurunan nilai atas investasi di TPR dan MHB sebesar Rp152,9 miliar (2019: Rp104,2 miliar) yang disajikan dalam laba rugi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2020. Lihat Catatan 31e untuk informasi terkait dengan perjanjian jual beli saham IPC dengan TPR dan MHB.

As at 30 September 2020, Group recognised the impairment losses on its investment in TPR and MHB amounting to Rp152.9 billion (2019: Rp104.2 billion) which is presented in profit or loss for the period ended 30 September 2020. See Note 31e for information related to IPC share sale and purchase agreements with TPR and MHB.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi cukup untuk menutupi adanya kerugian penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi.

Management believes that the allowance for impairment of investments in associates are sufficient to cover any impairment losses on the investment in associates.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTASI (lanjutan)

11. INVESTMENTS (continued)

b. Investasi pada ventura bersama

b. Investments in joint ventures

Jumlah yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the interim consolidated financial statements are as follows:

	<u>30 September/ September 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Investasi pada ventura bersama			Investments in joint ventures
BPI	2,304,115	1,920,218	BPI
HBAP	1,406,691	988,761	HBAP
BATR	<u>5,423</u>	<u>5,424</u>	BATR
Jumlah	<u>3,716,229</u>	<u>2,914,403</u>	Total

Mutasi investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

Movement of investments in joint ventures is as follows:

	<u>30 September/ September 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Pada awal periode	2,914,403	2,449,867	At the beginning of the period
Bagian keuntungan	321,110	179,455	Share of profit
Penambahan investasi	256,806	378,243	Addition of investments
Efek translasi	<u>223,910</u>	<u>(93,162)</u>	Translation effect
Pada akhir periode	<u>3,716,229</u>	<u>2,914,403</u>	At the end of the period

Investasi pada ventura bersama yang dimiliki Grup adalah sebagai berikut:

Investments in joint ventures owned by the Group are as follows:

<u>Nama entitas/ Name of entity</u>	<u>Lokasi usaha/ Place of business</u>	<u>% kepemilikan/ % of ownership</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Metode pengukuran/ Measurement method</u>
BPI	Indonesia	59.75%	Catatan/Note 1	Ekuitas/Equity
BATR	Indonesia	10.00%	Catatan/Note 2	Ekuitas/Equity
HBAP	Indonesia	45.00%	Catatan/Note 3	Ekuitas/Equity

Catatan:

Notes:

- BPI melakukan perjanjian jual beli listrik dengan PLN untuk Pembangkit Listrik Tenaga Uap ("PLTU") Mulut Tambang di Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan.
- BATR didirikan untuk prasarana perkeretaapian batubara. Pada tanggal 30 September 2020, BATR belum beroperasi.
- HBAP melakukan perjanjian jual beli listrik dengan PLN untuk PLTU Mulut Tambang Sumatera Selatan 8 di Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan. Pada tanggal 30 September 2020, HBAP masih dalam tahap pengembangan.

- BPI entered into power purchase agreement with PLN related to Mine Mouth Power Plant at Lahat Regency, South Sumatra.
- BATR was established to operate a coal railway infrastructure. As at 30 September 2020, BATR was not yet in operation.
- HBAP entered into power purchase agreement with PLN related to Mine Mouth Power Plant South Sumatra 8 at Muara Enim Regency, South Sumatra. As at 30 September 2020, HBAP was still in the development phase.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTASI (lanjutan)

11. INVESTMENTS (continued)

b. Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

b. Investments in joint ventures (continued)

Berikut ini merupakan ringkasan informasi keuangan dari BPI, ventura bersama yang signifikan bagi Grup pada tanggal 30 September 2020:

Below is the summarised financial information for BPI, a significant joint venture for the Group as at 30 September 2020:

	30 September/ September 2020	31 Desember/ December 2019	
Ringkasan laporan posisi keuangan			Summarised statements of financial position
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	177,042	183,883	Cash and cash equivalents
Aset keuangan	195,738	77,357	Financial assets
Aset lancar lainnya	64,431	201,932	Other current assets
Jumlah aset lancar	437,211	463,172	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Aset keuangan	6,023,363	5,453,357	Financial assets
Aset tidak lancar lainnya	35,468	61,965	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	6,058,831	5,515,322	Total non-current assets
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Liabilitas keuangan	(133,847)	(948,286)	Financial liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	(1,163,268)	(10,814)	Other current liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	(1,297,115)	(959,100)	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas keuangan	(679,206)	(1,109,406)	Financial liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	(726,885)	(696,234)	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	(1,406,091)	(1,805,640)	Total non-current liabilities
Aset neto	3,792,836	3,213,754	Net assets
	30 September/ September 2020	30 September/ September 2019	
Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain			Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan	737,505	788,604	Revenue
Beban pokok pendapatan	(297,959)	(403,424)	Cost of revenue
Beban umum dan administrasi	(52,499)	(71,188)	General and administrative expenses
Kerugian dari penurunan nilai piutang	(37,839)	-	Loss from impairment receivable from service concession
Depresiasi dan amortisasi	-	(728)	Depreciation and amortisation
Penghasilan keuangan	-	3,108	Finance income
Biaya keuangan	(45,003)	(81,296)	Finance cost
Penyesuaian rekonsiliasi pendapatan	224,523	-	Net income reconciliation
Beban lainnya, neto	(6,700)	5,533	Other expenses, net
Laba sebelum pajak penghasilan	522,028	240,609	Profit before income tax
Manfaat/(beban) pajak penghasilan	(130,507)	-	Income tax benefit/(expenses)
Laba periode berjalan	391,521	240,609	Profit for the period
Penghasilan/(rugi) komprehensif	-	-	Other comprehensive income/(loss)
Jumlah penghasilan komprehensif lainnya periode berjalan	391,521	240,609	Total other comprehensive income for the period

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTASI (lanjutan)

11. INVESTMENTS (continued)

b. Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

b. Investments in joint ventures (continued)

Berikut ini merupakan ringkasan informasi keuangan dari HBAP, ventura bersama yang signifikan bagi Grup pada tanggal 30 September 2020:

Below is the summarised financial information for HBAP, a significant joint venture for the Group as at 30 September 2020:

	<u>30 September/ September 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Ringkasan laporan posisi keuangan			Summarised statements of financial position
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	141,977	28,941	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	<u>86,968</u>	<u>310,993</u>	Other current assets
Jumlah aset lancar	<u>228,945</u>	<u>339,934</u>	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Aset keuangan	-	5,412,321	Financial assets
Aset tidak lancar lainnya	<u>11,531,208</u>	<u>3,088</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>11,531,208</u>	<u>5,415,409</u>	Total non-current assets
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Liabilitas keuangan	-	-	Financial liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	<u>(109,963)</u>	<u>(216,679)</u>	Other current liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>(109,963)</u>	<u>(216,679)</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas keuangan	(8,185,775)	(3,336,242)	Financial liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	<u>(4,147)</u>	<u>(5,175)</u>	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>(8,189,922)</u>	<u>(3,341,417)</u>	Total non-current liabilities
Aset neto	<u>3,460,268</u>	<u>2,197,247</u>	Net assets
	<u>30 September/ September 2020</u>	<u>30 September/ September 2019</u>	
Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain			Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan	4,537,423	-	Revenue
Beban pokok pendapatan	(4,537,423)	-	Cost of revenue
Beban umum dan administrasi	(112,969)	(28,698)	General and administrative expenses
Biaya keuangan	(462,247)	(75,653)	Finance costs
Rugi selisih kurs	(522)	-	Loss foreign exchange
Penghasilan keuangan	1,079,752	-	Finance income
Beban lainnya, neto	<u>(245,715)</u>	<u>(4,737)</u>	Other expenses, net
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	258,299	(109,088)	Income/(loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(64,575)</u>	<u>-</u>	Income tax expenses
Laba/(rugi) periode berjalan	193,724	(109,088)	Income/(loss) for the period
Penghasilan komprehensif lain	-	-	Other comprehensive income
Jumlah laba/(rugi) komprehensif periode berjalan	<u>193,724</u>	<u>(109,088)</u>	Total other comprehensive income/(loss) for the period

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTASI (lanjutan)

11. INVESTMENTS (continued)

b. Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

b. Investments in joint ventures (continued)

Perusahaan telah menjaminkan seluruh saham yang dimilikinya di entitas HBAP baik yang dimiliki pada saat penandatanganan Akta Gadai Saham atau saham tambahan yang akan datang kepada *China Export-Import Bank* dalam rangka pemberian pinjaman untuk pendanaan proyek HBAP. Penjaminan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri BUMN pada tanggal 17 Mei 2018.

The Company has pledged all of its existing shares ownership in HBAP at the signing of the Deed of Shares Pledge and shares that will exist in the future to the China Export-Import Bank as collateral for the loan obtained for HBAP project. The guarantee was approved by the Minister of SOE on 17 May 2018.

Ringkasan informasi keuangan atas investasi pada BATR pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Summary of financial information related to investments in BATR as at 30 September 2020 and 31 December 2019 are as follows:

Tahun/ Year	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	(rugi)/ (loss)	Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Jumlah laba/(rugi) komprehensif/ Total comprehensive profit/(loss)
2020	112,846	258,215	(1,619)	-	(1,619)
2019	113,019	256,769	(4,000)	-	(4,000)

c. Kepentingan nonpengendali

c. Non-controlling interests

Informasi kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak adalah sebagai berikut:

Information on non-controlling interests in the net assets of subsidiaries is as follows:

Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak:

Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries:

	<u>30 September/ September 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
IPC			IPC
Persentase kepemilikan 49%			<i>Percentage of ownership 49%</i>
Nilai tercatat - awal	184,216	274,314	<i>Carrying amount - beginning</i>
Bagian atas laba/(rugi) bersih	13,774	(16,616)	<i>Share of net income/(loss)</i>
Deklarasi dividen	(10,031)	(73,482)	<i>Declaration of dividen</i>
	<u>187,959</u>	<u>184,216</u>	
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)			<i>Others (each below 5%)</i>
Nilai tercatat - awal	(19,665)	(19,787)	<i>Carrying amount - beginning</i>
Bagian atas laba/(rugi) bersih	(541)	122	<i>Share of net income/(loss)</i>
	<u>(20,206)</u>	<u>(19,665)</u>	
Jumlah kepentingan nonpengendali	<u><u>167,753</u></u>	<u><u>164,551</u></u>	<i>Total non-controlling interests</i>

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTASI (lanjutan)

11. INVESTMENTS (continued)

c. Kepentingan nonpengendali (lanjutan)

c. Non-controlling interests (continued)

Informasi kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Information on non-controlling interests in the net assets of subsidiaries is as follows: (continued)

Kepentingan nonpengendali atas laba entitas anak:

Non-controlling interests in profit of subsidiaries:

	30 September/ September 2020	30 September/ September 2019	
IPC	13,774	23,733	IPC
Lainnya (masing-masing di bawah Rp5.000)	(541)	84	Others (each below Rp5,000)
Jumlah	13,233	23,817	Total

12. PROPERTI PERTAMBANGAN

12. MINING PROPERTIES

	30 September/September 2020					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Currency differences due to financial statement translations	Saldo akhir/ Ending balance	
Area yang telah menemukan cadangan terbukti						Areas with proven reserves
Nilai perolehan Tambang yang berproduksi						Acquisition costs Producing mines
- Perusahaan						<i>The Company -</i>
Muara Tiga Besar	226,937	-	(2,208)	-	224,729	Muara Tiga Besar
Banko Barat	166,186	-	(3,440)	96,438	259,184	Banko Barat
Airlaya	683,456	-	(6,078)	(69,984)	607,394	Airlaya
- Entitas anak						<i>Subsidiaries -</i>
IPC - Palaran	359,215	-	-	11,011	370,226	IPC - Palaran
BBK - Bukit Kendi	9,662	-	-	-	9,662	BBK - Bukit Kendi
	1,445,456	-	(11,726)	26,454	1,471,195	
Tambang dalam pengembangan						Mines under development
- Perusahaan						<i>The Company -</i>
Banko Tengah	1,119,005	2,487	-	(61,663)	1,059,829	Banko Tengah
Peranap	42,551	-	-	-	42,551	Peranap
	2,607,012	2,487	(11,726)	(35,209)	11,011	2,573,575
Akumulasi amortisasi Tambang yang berproduksi						Accumulated amortisation Producing mines
- Perusahaan						<i>The Company -</i>
Muara Tiga Besar	(73,719)	(29,473)	-	-	(103,192)	Muara Tiga Besar
Banko Barat	(36,579)	(9,262)	-	-	(45,841)	Banko Barat
Airlaya	(181,763)	(10,937)	-	-	(192,700)	Airlaya
	(292,061)	(49,672)	-	-	(341,733)	
- Entitas anak						<i>Subsidiaries -</i>
IPC - Palaran	(310,655)	(4,383)	-	(3,025)	(318,063)	IPC - Palaran
BBK - Bukit Kendi	(9,662)	-	-	-	(9,662)	BBK - Bukit Kendi
	(612,378)	(54,055)	-	(3,025)	(669,458)	
Penyisihan penurunan nilai	(93,636)	-	-	-	(93,636)	Provision for impairment
Nilai buku bersih	1,900,998	-	-	-	1,810,481	Net book value

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)

12. MINING PROPERTIES (continued)

		31 Desember/December 2019					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ <i>Currency differences due to financial statement translations</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Area yang telah menemukan cadangan terbukti							Areas with proven reserves
Nilai perolehan							Acquisition costs
Tambang yang berproduksi							Producing mines
- Perusahaan							The Company -
Muara Tiga Besar	179,396	47,541	-	-	-	226,937	Muara Tiga Besar
Banko Barat	136,078	30,108	-	-	-	166,186	Banko Barat
Airlaya	453,528	222,856	-	7,072	-	683,456	Airlaya
- Entitas anak							Subsidiaries -
IPC - Palaran	365,897	-	-	-	(6,682)	359,215	IPC - Palaran
BBK - Bukit Kendi	9,662	-	-	-	-	9,662	BBK - Bukit Kendi
	1,144,561	300,505	-	7,072	(6,682)	1,445,456	
Tambang dalam pengembangan							Mines under development
- Perusahaan							The Company -
Banko Tengah	1,118,984	7,093	-	(7,072)	-	1,119,005	Banko Tengah
Peranap	42,551	-	-	-	-	42,551	Peranap
	2,306,096	307,598	-	-	(6,682)	2,607,012	
Akumulasi amortisasi							Accumulated amortisation
Tambang yang berproduksi							Producing mines
- Perusahaan							The Company -
Muara Tiga Besar	(46,760)	(26,959)	-	-	-	(73,719)	Muara Tiga Besar
Banko Barat	(24,564)	(12,015)	-	-	-	(36,579)	Banko Barat
Airlaya	(153,771)	(27,992)	-	-	-	(181,763)	Airlaya
	(225,095)	(66,966)	-	-	-	(292,061)	
- Entitas anak							Subsidiaries -
IPC - Palaran	(298,134)	(18,157)	-	-	5,636	(310,655)	IPC - Palaran
BBK - Bukit Kendi	(9,662)	-	-	-	-	(9,662)	BBK - Bukit Kendi
	(532,891)	(85,123)	-	-	5,636	(612,378)	
Penyisihan penurunan nilai	(93,636)	-	-	-	-	(93,636)	Provision for impairment
Nilai buku bersih	1,679,569	-	-	-	-	1,900,998	Net book value

Seluruh amortisasi properti pertambangan dialokasikan ke beban pokok pendapatan.

All of the amortisation of mining properties was allocated to cost of revenue.

Pada tahun 2020, Perusahaan mereklasifikasi berdasarkan kajian pemetaan dengan mempertimbangkan cadangan batubara per lokasi Tambang Air Laya, Banko Tengah, dan Banko Barat.

In 2020, the Company performed reclassification based on the mine mapping study by considering the coal reserve at Tambang Air Laya, Banko Tengah, and Banko Barat.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai properti pertambangan cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai properti pertambangan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

Management is of the opinion that the provision for impairment of mining properties is adequate for covering any losses from the impairment of mining properties as at 30 September 2020 and 31 December 2019.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

30 September/September 2020							
Saldo awal/ Beginning balance	Penyesuaian atas penerapan awal PSAK No. 73/ Adjustments upon initial application of SFAS No. 73	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Currency differences due to financial statement translations	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan							Acquisition costs
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	869,106	-	-	9,335	10,648	889,089	Land
Bangunan	1,972,828	1,151	(15,499)	97,938	1,231	2,057,649	Buildings
Mesin dan peralatan	6,388,470	52,938	(8,467)	252,709	982	6,686,632	Machinery and equipment
Kendaraan	144,074	14,299	(1,441)	-	492	157,424	Vehicles
Peralatan kantor dan rumah sakit	146,111	6,683	(973)	711	155	152,687	Office and hospital equipments
Subjumlah	9,520,589	75,071	(26,380)	360,693	13,508	9,943,481	Subtotal
Aset dalam penyelesaian	753,392	-	426,250	(24,271)	-	794,678	Construction in progress
Aset-hak-guna							Right-of-use asset
Bangunan	-	13,213	-	-	-	13,213	Buildings
Mesin dan peralatan	984,805	254,069	211,555	(89,901)	-	1,360,528	Machinery and equipment
Kendaraan	7,737	68,549	11,718	(9,907)	-	78,097	Vehicles
Peralatan kantor dan rumah sakit	-	29,249	-	-	-	29,249	Office and hospital equipments
Jumlah	11,266,523	365,080	724,594	(60,558)	(89,901)	13,508	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan	(634,533)	-	(69,659)	15,467	1,098	(688,697)	Buildings
Mesin dan peralatan	(2,584,648)	-	(422,155)	8,114	(387)	(2,999,547)	Machinery and equipment
Kendaraan	(232,551)	-	(11,260)	1,441	-	272	Vehicles
Peralatan kantor dan rumah sakit	(142,074)	-	(5,464)	973	(711)	(147,399)	Office and hospital equipments
Subjumlah	(3,593,806)	-	(508,538)	25,995	(1,392)	(4,077,741)	Subtotal
Aset-hak-guna							Right-of-use asset
Bangunan	-	-	(6,721)	-	-	(6,721)	Buildings
Mesin dan peralatan	(338,375)	-	(183,525)	-	89,901	(431,999)	Machinery and equipment
Kendaraan	-	-	(22,415)	-	-	(22,415)	Vehicles
Peralatan kantor dan rumah sakit	-	-	(4,424)	-	-	(4,424)	Office and hospital equipments
Jumlah	(3,932,181)	-	(725,623)	25,995	89,901	(4,543,300)	Total
Cadangan penurunan nilai	(61,591)	-	-	-	-	(61,591)	Allowance for impairment
Nilai buku bersih	7,272,751	-	-	-	-	7,614,355	Net book value

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSETS (continued)

Desember/December 2019						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Currency differences due to financial statement translations	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition costs
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	610,854	27,253	-	237,248	(6,249)	869,106
Bangunan	1,643,014	23,173	(3,844)	311,188	(703)	1,972,828
Mesin dan peralatan	5,798,810	513,314	(318)	77,186	(522)	6,388,470
Kendaraan	133,687	10,622	-	-	(235)	144,074
Peralatan kantor dan rumah sakit	127,494	9,016	-	9,688	(87)	146,111
Subjumlah	8,313,859	583,378	(4,162)	635,310	(7,796)	9,520,589
Aset dalam penyelesaian	738,971	689,859	(40,128)	(635,310)	-	753,392
Aset sewa pembiayaan						<u>Leased assets</u>
Mesin dan peralatan	822,594	169,948	-	-	-	992,542
Jumlah	9,875,424	1,443,185	(44,290)	-	(7,796)	11,266,523
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	(495,338)	(139,855)	-	-	660	(634,533)
Mesin dan peralatan	(2,317,881)	(267,245)	-	-	478	(2,584,648)
Kendaraan	(118,561)	(114,166)	-	-	176	(232,551)
Peralatan kantor dan rumah sakit	(125,214)	(16,892)	-	-	32	(142,074)
Subjumlah	(3,056,994)	(538,158)	-	-	1,346	(3,593,806)
Aset sewa pembiayaan						<u>Leased assets</u>
Mesin dan peralatan	(209,253)	(129,122)	-	-	-	(338,375)
Jumlah	(3,266,247)	(667,280)	-	-	1,346	(3,932,181)
Cadangan penurunan nilai	(61,591)	-	-	-	-	(61,591)
Nilai buku bersih	6,547,586					7,272,751
						Net book value

Grup menyewa berbagai mesin, peralatan, kendaraan dan alat berat berdasarkan perjanjian sewa yang tidak dapat dibatalkan. Masa sewa berkisar antara tiga sampai lima tahun dan Grup memegang kepemilikan atas aset. Tidak ada dari aset sewa tersebut yang disewakan kembali oleh Grup kepada pihak ketiga.

The Group leases machinery, equipment, vehicles and heavy equipment under non-cancellable lease agreements. The lease terms are between three and five years, and ownership of the assets lies within the Group. None of the leased assets were sub-leased by the Group to third parties.

Beban penyusutan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense for nine-month period ended 30 September 2020 and 2019 was allocated as follows:

	30 September/ September 2020	30 September/ September 2019	
Beban pokok pendapatan (Catatan 29)	578,929	380,189	Cost of revenue (Note 29)
Beban di luar beban pokok pendapatan	146,694	118,733	Expenses other than cost of revenue
Jumlah	725,623	498,922	Total

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Nilai tercatat bruto aset tetap yang disusutkan penuh tetapi masih digunakan oleh Grup adalah sebesar:

	<u>30 September/ September 2020</u>
Bangunan	162,868
Mesin dan peralatan	1,343,582
Peralatan kantor dan rumah sakit	115,578
Kendaraan	49,704
Jumlah	<u>1,671,732</u>

Sebagian besar tanah yang dimiliki oleh Grup masih dalam proses pengurusan sertifikat.

Aset tetap tertentu termasuk alat tambang utama yang berada di Area Pertambangan Tanjung Enim, Pelabuhan Kertapati, Pelabuhan Tarahan, Pelabuhan Teluk Bayur, Area Pertambangan Ombilin, Unit Pengusahaan Briket dan beberapa lokasi lain telah diasuransikan pada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) untuk semua risiko dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp12,5 triliun (nilai penuh) untuk periode 30 September 2019 sampai dengan 30 September 2020 (31 Desember 2019: Rp13,2 triliun (nilai penuh)). Manajemen Grup berpendapat bahwa aset tetap telah diasuransikan secara memadai pada tanggal 30 September 2020 dan 2019.

Pada tanggal 30 September 2020, aset tetap Grup sebesar Rp24 miliar (nilai penuh) dan Rp206 miliar (nilai penuh) masing-masing dijamin kepada BRI dan UOB (Catatan 23a).

Jika aset tetap dicatat sebesar nilai wajar maka jumlahnya adalah sebesar:

	<u>30 September/ September 2020</u>	
	<u>Nilai buku/ Book value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value (Tidak diaudit/ Unaudited)</u>
Tanah	369,834	2,532,702
Bangunan	1,407,332	1,752,729
Mesin dan peralatan	3,093,598	4,993,922
Jumlah	<u>4,870,764</u>	<u>9,279,353</u>

13. FIXED ASSETS (continued)

The gross amount of fully depreciated fixed assets which were still being used by the Group amounted to:

	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
	157,177	<i>Buildings</i>
	983,495	<i>Machinery and equipment</i>
	114,475	<i>Office and hospital equipments</i>
	49,586	<i>Vehicles</i>
Jumlah	<u>1,304,733</u>	Total

Most of the land owned by the Group is still in the certification process.

Certain fixed assets, including the main mining equipment located in the Tanjung Enim Mine Area, Kertapati Port, Tarahan Port, Teluk Bayur Port, Ombilin Mine Area, Coal Briquette Operating Unit, and several other locations were insured with PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) for all risks with the sum insured amounting to Rp12.5 trillion (full amount) for period of 30 September 2019 to 30 September 2020 (31 December 2019: Rp13.2 trillion (full amount)). The Group's management is of the opinion that the fixed assets were adequately insured as at 30 September 2020 and 2019.

As at 30 September 2020, certain fixed assets of the Group amounting to Rp24 billion (full amount) and Rp206 billion (full amount) were used as collateral for BRI and UOB, respectively (Note 23a).

If fixed assets were stated on a fair value basis, the amounts would be as follows:

	<u>31 Desember/ December 2019</u>		
	<u>Nilai buku/ Book value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value (Tidak diaudit/ Unaudited)</u>	
	360,498	2,523,367	<i>Land</i>
	1,375,890	1,724,584	<i>Buildings</i>
	3,167,831	5,070,904	<i>Machinery and equipment</i>
Jumlah	<u>4,904,219</u>	<u>9,318,855</u>	Total

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Selain tanah, bangunan, dan mesin dan peralatan tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya. Nilai wajar aset tetap di atas merupakan aset tetap milik Perusahaan dan tidak termasuk nilai wajar aset tetap milik entitas anak yang tidak signifikan bagi Grup.

Nilai wajar aset tetap diatas berdasarkan hierarki nilai wajar Tingkat 3 ("Transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi"). Penilaian atas nilai wajar tersebut berdasarkan estimasi manajemen.

Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	<u>Persentase penyelesaian/ Percentage of completion</u>	<u>Akumulasi biaya/ Accumulated costs</u>	<u>Tahun perkiraan penyelesaian/ Estimated year of completion</u>	
<u>30 September/ September 2020</u>				
Proyek Township - Tanah Putih	92,13%	325,802	Desember/ December 2020	Project Township - Tanah Putih
Proyek Pengembangan Tarahan	85,25%	84,298	Desember/ December 2022	Project Development Tarahan
Proyek Pembangunan TLS V OLC BB	14,40%	49,332	Juni/ June 2022	Project Development TLS V OLC BB
Proyek Rumah Dinas Duren Tiga	44,12%	42,684	Februari/ February 2021	Project Official Residence Duren Tiga
Lain-lain	0.07% - 95.29%	<u>292,562</u>	Desember 2020 - Juni 2022/ December 2020 - June 2022	Others
Jumlah		<u>794,678</u>		Total
<u>31 Desember/December 2019</u>				
Proyek Township - Tanah Putih	76.62%	285,551	Mei - Desember/ May - December 2020	Project Township - Tanah Putih
Existing DERTI dan Refurbishment 5 juta ton - TIM P3	69.56%	139,901	Desember/ December 2020	Existing DERTI and Refurbishment 5 million tons - P3 TEAM
Proyek Pengembangan Tarahan	84.08%	83,148	Desember/ December 2022	Project Development Tarahan
Proyek Pembangunan Jembatan Enim II	89,71%	32,696	Desember/ December 2020	Project Development Enim Bridge II
Proyek Pembangunan OLC Inpit TAL	45.65%	31,811	April/ April 2021	Project Development OLC Inpit TAL
Lain-lain	0.07% - 96.7%	<u>180,285</u>	Desember/ December 2021	Others
Jumlah		<u>753,392</u>		Total

Pada tanggal 30 September 2020, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai aset tetap telah dibentuk secara memadai.

13. FIXED ASSETS (continued)

There is no significant difference between the fair value and carrying value of fixed assets, other than land, buildings, and machinery and equipment. The fair value of the fixed assets above represents the Company's fixed assets and does not include fixed assets of subsidiaries which are not significant to the Group.

The fair values of fixed assets based on the fair value Level 3 ("Unobservable current market transactions"). The valuation to determine the fair value is based on management's estimation.

Construction in progress

Construction in progress represents projects that have not been completed as at the date of the consolidated statements of financial position with details as follows:

	<u>Persentase penyelesaian/ Percentage of completion</u>	<u>Akumulasi biaya/ Accumulated costs</u>	<u>Tahun perkiraan penyelesaian/ Estimated year of completion</u>	
<u>30 September/ September 2020</u>				
Proyek Township - Tanah Putih	92,13%	325,802	Desember/ December 2020	Project Township - Tanah Putih
Proyek Pengembangan Tarahan	85,25%	84,298	Desember/ December 2022	Project Development Tarahan
Proyek Pembangunan TLS V OLC BB	14,40%	49,332	Juni/ June 2022	Project Development TLS V OLC BB
Proyek Rumah Dinas Duren Tiga	44,12%	42,684	Februari/ February 2021	Project Official Residence Duren Tiga
Lain-lain	0.07% - 95.29%	<u>292,562</u>	Desember 2020 - Juni 2022/ December 2020 - June 2022	Others
Jumlah		<u>794,678</u>		Total
<u>31 Desember/December 2019</u>				
Proyek Township - Tanah Putih	76.62%	285,551	Mei - Desember/ May - December 2020	Project Township - Tanah Putih
Existing DERTI dan Refurbishment 5 juta ton - TIM P3	69.56%	139,901	Desember/ December 2020	Existing DERTI and Refurbishment 5 million tons - P3 TEAM
Proyek Pengembangan Tarahan	84.08%	83,148	Desember/ December 2022	Project Development Tarahan
Proyek Pembangunan Jembatan Enim II	89,71%	32,696	Desember/ December 2020	Project Development Enim Bridge II
Proyek Pembangunan OLC Inpit TAL	45.65%	31,811	April/ April 2021	Project Development OLC Inpit TAL
Lain-lain	0.07% - 96.7%	<u>180,285</u>	Desember/ December 2021	Others
Jumlah		<u>753,392</u>		Total

As at 30 September 2020, management believed that allowance for impairment of the carrying values of fixed assets was adequate.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. GOODWILL

14. GOODWILL

	30 September/ September 2020	31 Desember/ December 2019	
Nilai tercatat	102.077	102.077	Carrying amount

Goodwill merupakan saldo yang timbul karena akuisisi kepemilikan atas SBS sebagai akibat dari pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas milik SBS pada tanggal akuisisi.

Goodwill represents balance arising from acquisition of ownership in SBS, as a result of fair value measurement to assets and liabilities owned by SBS as at acquisition date.

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan (Catatan 2o). Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (UPK).

In accordance with the Group's accounting policy, *goodwill* is tested for impairment annually (Note 2o). For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows (CGU).

Grup menggunakan pendekatan pendapatan untuk menguji penurunan nilai UPK tertentu. Pendekatan pendapatan didasarkan atas nilai arus kas masa depan yang akan dihasilkan oleh suatu bisnis. Metode Diskonto Arus Kas meliputi proyeksi arus kas dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

The Group used an income approach to assess the impairment value of certain CGUs. The income approach is predicated upon the value of the future cash flows that a business will generate going forward. The Discounted Cash Flow method was used which involves projecting cash flows and converting them to a present value equivalent through discounting. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan jumlah terpulihkan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The key assumptions used for recoverable amount calculations as at 30 September 2020 and 31 December 2019 are as follows:

	30 September/ September 2020	31 Desember/ December 2019	
Tingkat pertumbuhan jangka panjang	3%	3%	Long term growth rate
Tingkat diskonto	11.84%	11.91%	Discount rate

Nilai wajar yang ditentukan dalam perhitungan nilai aset yang dapat dipulihkan diklasifikasikan sebagai Tingkat 3 dalam hierarki nilai wajar.

The fair value determined in the calculation of the recoverable amount of assets is classified as Level 3 in the fair value hierarchy.

Pada tanggal 30 September 2020, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang dimana akan mengindikasikan penurunan nilai pada saldo *goodwill*. Karena tidak terdapat indikator penurunan nilai UPK, manajemen belum memperbaharui perhitungan penurunan nilai pada tanggal 30 September 2020.

As at 30 September 2020, the Group's management was of the opinion that there are no events or changes in circumstances which would indicate impairment in the balance of goodwill. As there were no indicators of impairment for any of the CGUs, management had not updated the impairment assessments as at 30 September 2020.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. TANAMAN PRODUKTIF

Mutasi nilai menurut jenis tanaman adalah sebagai berikut:

15. BEARER PLANTS

Movements based on plant type are as follows:

		30 September/September 2020					
		<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Harga perolehan							Acquisition cost
Tanaman menghasilkan		250,157	-	-	-	250,157	Mature plantations
Tanaman belum menghasilkan		10,874	1,615	-	-	12,489	Immature plantations
		261,031	1,615	-	-	262,646	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Tanaman menghasilkan		(80,802)	(9,909)	-	-	(90,711)	Mature plantations
Cadangan penurunan nilai		(38,190)	(73,686)	-	-	(111,876)	Allowance for impairment
Nilai buku bersih		142,039				60,059	Net book value
		31 Desember/December 2019					
		<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Harga perolehan							Acquisition cost
Tanaman menghasilkan		250,451	-	(294)	-	250,157	Mature plantations
Tanaman belum menghasilkan		10,874	-	-	-	10,874	Immature plantations
		261,325	-	(294)	-	261,031	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Tanaman menghasilkan		(61,744)	(19,293)	235	-	(80,802)	Mature plantations
Cadangan penurunan nilai		-	(38,190)	-	-	(38,190)	Allowance for impairment
Nilai buku bersih		199,581				142,039	Net book value

Pada 30 September 2020, seluruh penyusutan tanaman menghasilkan sebesar Rp9,9 miliar (nilai penuh) dialokasikan ke beban pokok pendapatan (30 September: Rp17,6miliar) (nilai penuh).

Status area aset tanaman perkebunan telah memiliki legalitas perizinan.

Pada tanggal 30 September 2020, masa berlaku kontrak asuransi tanaman perkebunan telah berakhir. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim ini, manajemen sedang dalam proses untuk memperpanjang asuransi tanaman perkebunan.

Pada tanggal 31 Desember 2019, seluruh tanaman perkebunan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Wahana Tata terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh kebakaran, wabah penyakit, dan risiko lainnya dengan total pertanggungan sebesar Rp91,8 miliar. Manajemen berpendapat jumlah tersebut telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

As at 30 September 2020, all depreciation of mature plantations, for the amount of Rp9.9 billion (full amount), had been allocated to cost of revenue (30 September 2019: Rp17,6 billion) (full amount).

The plantation area has the necessary legal licences for its operation.

As at 30 September 2020, the insurance contract of the bearer plants had expired. Up to the completion date of these interim consolidated financial statements, management is still in process of extending the insurance of bearer plants.

As at 31 December 2019, the entire plantation crops were insured with PT Asuransi Wahana Tata against losses caused by fire, disease, and other risks with sum insured amounting to Rp91.8 billion. Management believes such amount is adequate to cover any losses arising from such risks.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG USAHA

Akun ini merupakan liabilitas usaha kepada pihak ketiga dan berelasi dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	546,785	638,782
Dolar AS	109,264	58,706
Euro	2,268	7,990
	<u>658,317</u>	<u>705,478</u>
Pihak berelasi (Catatan 32)		
Rupiah	331,114	256,990
Dolar AS	110,865	57,626
	<u>441,979</u>	<u>314,616</u>
Jumlah utang usaha	<u>1,100,297</u>	<u>1,020,094</u>

Saldo utang usaha terutama berasal dari pembelian bahan bakar, suku cadang, jasa perbaikan dan pemeliharaan, jasa pengangkutan batubara, dan jasa pertambangan batubara.

Lihat Catatan 32b untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

16. TRADE PAYABLES

This account represents liabilities to third parties and related parties with the details as follows:

<i>Third parties</i>
<i>Rupiah</i>
<i>US Dollars</i>
<i>Euro</i>
<i>Related parties (Note 32)</i>
<i>Rupiah</i>
<i>US Dollars</i>
<i>Total trade payable</i>

Trade payables balances mainly arose from the purchase of fuel, spare parts, repair and maintenance services, coal transportation services and coal mining services.

Refer to Note 32b for information on the details of transactions and balances with related parties.

17. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>30 September/ September 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>
Jasa penambangan	821,604	788,351
Jasa angkutan kereta api	214,594	225,918
Aset dalam penyelesaian	35,773	129,278
Sewa alat berat	23,014	34,788
Lainnya (masing-masing di bawah Rp15.000)	510,585	451,845
Jumlah	<u>1,605,570</u>	<u>1,630,180</u>

Lihat Catatan 32b untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

17. ACCRUED EXPENSES

<i>Mining services</i>
<i>Coal railway services</i>
<i>Construction in progress</i>
<i>Heavy equipment rental</i>
<i>Others (each below Rp15,000)</i>
<i>Total</i>

Refer to Note 32b for information on the details of transactions and balances with related parties.

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Pada tanggal 30 September 2020, liabilitas imbalan kerja jangka pendek terdiri dari akrual bonus karyawan dan tantiem sebesar Rp553.201 (31 Desember 2019: Rp724.657).

18. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

As at 30 September 2020, short-term employee benefit liabilities consist of employee bonus and tantiem accruals amounting to Rp553,201 (31 December 2019: Rp724,657).

19. UTANG JANGKA PENDEK LAINNYA

	<u>30 September/ September 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>
Pendapatan diterima di muka	70,514	53,491
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	55,816	89,754
Jumlah	<u>126,330</u>	<u>143,245</u>

*Unearned revenue
Others (each below Rp10,000)*

Total

19. OTHER CURRENT LIABILITIES

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September/ September 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 28A	121,875	320,692	<i>Article 28A</i>
Pajak Bumi dan Bangunan ("PBB")	184,609	120,880	<i>Land and Buildings Tax ("PBB")</i>
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	250,713	350,213	<i>Value Added Tax ("VAT")</i>
Lainnya	-	51,143	<i>Others</i>
Jumlah	<u>557,197</u>	<u>842,928</u>	Total

b. Utang pajak

	<u>30 September/ September 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 25	2,233	4,014	<i>Article 25</i>
Pasal 29	33,264	113,556	<i>Article 29</i>
Pajak lain-lain:			<i>Other taxes:</i>
Pasal 15	55	846	<i>Article 15</i>
Pasal 23/26	16,050	23,184	<i>Article 23/26</i>
Pasal 22	3,652	486	<i>Article 22</i>
Pasal 21	16,945	100,644	<i>Article 21</i>
PBB	122,608	-	<i>PBB</i>
PPN	73,992	67,848	<i>VAT</i>
Jumlah	<u>268,799</u>	<u>310,578</u>	Total

c. Beban pajak penghasilan

	<u>30 September/ September 2020</u>	<u>30 September/ September 2019</u>	
Perusahaan			The Company
Kini			<i>Current</i>
Non-final	486,029	1,138,903	<i>Non-final</i>
Penyesuaian tahun lalu	21,614	17,453	<i>Prior year's adjustment</i>
Tangguhan	40,141	(84,325)	<i>Deferred</i>
Entitas anak			Subsidiaries
Kini			<i>Current</i>
Non-final	20,750	38,683	<i>Non-final</i>
Penyesuaian tahun lalu	-	87,023	<i>Prior year's adjustment</i>
Tangguhan	39,013	(10,098)	<i>Deferred</i>
Konsolidasian			Consolidated
Kini			<i>Current</i>
Non-final	506,779	1,177,586	<i>Non-final</i>
Penyesuaian tahun lalu	21,614	104,476	<i>Prior year's adjustment</i>
Tangguhan	79,154	(94,423)	<i>Deferred</i>
Jumlah pajak penghasilan	<u>607,547</u>	<u>1,187,639</u>	Total income tax expenses

20. TAXATION

a. Prepaid taxes

This account consists of:

b. Taxes payable

c. Income tax expenses

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan dengan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's estimated taxable income for nine-month periode ended 30 September 2020 and 2019 is as follows:

	30 September/ September 2020	30 September/ September 2019	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	2,348,974	4,312,720	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Ditambah:			<i>Add:</i>
Eliminasi konsolidasi	-	16,117	<i>Consolidation elimination</i>
Rugi/(laba) sebelum pajak penghasilan - entitas anak	169,898	(55,682)	<i>Loss/(profit) before income tax - subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	2,518,872	4,273,155	<i>Profit before income tax - the Company</i>
Koreksi pajak:			<i>Fiscal corrections:</i>
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	(21,472)	8,042	<i>Provision for environmental reclamation and mine closure</i>
Liabilitas imbalan pascakerja	52,559	152,016	<i>Post-employment benefit liabilities</i>
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	150,842	164,252	<i>Difference between commercial and tax net book value of fixed assets</i>
Amortisasi properti pertambangan	20,100	35,820	<i>Amortisation of mining properties</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(82,194)		<i>Payment of lease liabilities</i>
Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai piutang	31,971	54,000	<i>Provision for obsolete inventories and impairment of receivables</i>
Beban imbalan karyawan	878	6,117	<i>Employee benefits in kind</i>
Sumbangan	109,116	29,346	<i>Donations</i>
Bagian atas keuntungan neto entitas asosiasi dan ventura bersama	(332,082)	(94,675)	<i>Share in net profit of associates and joint ventures</i>
Penghasilan kena pajak final	(282,433)	(276,169)	<i>Income subject to final tax</i>
Lain-lain	23,161	273,518	<i>Others</i>
	(329,554)	352,267	
Taksiran penghasilan kena pajak - Perusahaan	2,189,318	4,625,422	<i>Estimated taxable income - the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	486,029	1,156,356	<i>Current income tax expenses - the Company</i>
Dikurangi pembayaran pajak di muka - Perusahaan	(455,610)	(720,961)	<i>Less prepaid taxes - the Company</i>
Kurang/(lebih) bayar pajak penghasilan badan - Perusahaan	30,419	435,395	<i>Under/(over) payment of corporate income tax - the Company</i>
Kurang/(lebih) bayar pajak penghasilan badan - entitas anak	-	-	<i>Under/(over) payment of corporate income tax - subsidiaries</i>
Kurang/(lebih) bayar pajak penghasilan badan konsolidasian	30,419	435,395	<i>Consolidated underpayment of corporate income tax</i>

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba akuntansi sebelum manfaat pajak penghasilan dan beban pajak seperti yang dilaporkan dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

The reconciliation between tax expenses computed using the prevailing tax rates on the accounting profit before income tax benefit and the tax expenses as reported in profit or loss is as follows:

	<u>30 September/ September 2020</u>	<u>30 September/ September 2019</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	<u>2,348,974</u>	<u>4,273,155</u>	Consolidated profit before income tax
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 22% (2019: 25%)	516,774	1,068,289	<i>Tax expense computed using the prevailing tax rate of 22% (2019 : 25%)</i>
Penghasilan kena pajak final	(62,135)	(69,042)	<i>Income subject to final tax</i>
Beban imbalan karyawan	193	1,529	<i>Employee benefits in kind</i>
Sumbangan	24,006	7,336	<i>Donations</i>
Perubahan tarif pajak	68,594	-	<i>Changes in tax rates</i>
Bagian atas keuntungan neto entitas asosiasi dan ventura bersama	(73,058)	(23,669)	<i>Share in net profit of associates and joint venture</i>
Penyesuaian tahun lalu	-	134,816	<i>Prior year's adjustment</i>
Lain-lain	<u>133,173</u>	<u>68,380</u>	<i>Others</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>607,547</u>	<u>1,187,639</u>	Consolidated corporate income tax

Perhitungan pajak penghasilan kini dilakukan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak. Nilai tersebut mungkin disesuaikan saat SPT tahunan disampaikan ke DJP.

Current income tax computations are based on estimated taxable income. The amounts may be adjusted when annual tax returns are filed with the DGT.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

d. Pajak tangguhan

Perhitungan manfaat/(beban) pajak dan aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

d. Deferred tax

The computation of deferred income tax benefits/(expenses) and deferred tax assets is as follows:

30 September/September 2020					
Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss*	Dikreditkan ke ekuitas/ Credited to equity**)	Penyesuaian atas penerapan PSAK No. 71/ Adjustments upon application of SFAS No. 71	Saldo akhir/ Ending balance	
Perusahaan					The Company
Aset pajak tangguhan, neto					Deferred tax assets, net
Liabilitas imbalan pascakerja	572,630	(61,884)	(19,488)	-	491,258
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	49,414	(14,177)	-	-	35,237
Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai piutang	56,977	(6,535)	-	16,802	67,244
Penurunan nilai aset tidak lancar	24,990	383	-	-	25,373
Selisih liabilitas sewa dengan nilai buku aset-hak-guna	-	(16,439)	-	-	(16,439)
Liabilitas pajak tangguhan, neto					Deferred tax liabilities, net
Amortisasi properti pertambangan	(15,419)	3,618	-	-	(11,801)
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(123,628)	54,894	-	-	(68,734)
Manfaat pajak tangguhan	-	(40,140)	(19,488)	16,802	-
Jumlah aset pajak tangguhan, neto	564,964	-	-	-	522,138
Entitas anak					Total deferred tax assets, net
Aset pajak tangguhan	76,980	(21,413)	-	-	55,567
Liabilitas pajak tangguhan	(59,866)	(17,600)	-	-	(77,466)
Manfaat pajak tangguhan	-	(39,013)	-	-	-
Konsolidasian					Consolidated
Aset pajak tangguhan	641,944	-	-	-	577,705
Liabilitas pajak tangguhan	(59,866)	-	-	-	(77,466)
Manfaat pajak tangguhan	-	(79,153)	(19,488)	16,802	-

*) Termasuk penyesuaian akibat perubahan tarif pajak sebesar Rp63.481 yang disajikan dalam laba rugi.

**) Termasuk penyesuaian akibat perubahan tarif pajak sebesar Rp42.491 yang disajikan dalam laba rugi komprehensif lainnya.

*) Including adjustments due to changes in tax rates amounting to Rp63,481 which is presented in profit or loss.

**) Including adjustments due to changes in tax rates amounting to Rp42,491 which is presented in other comprehensive income.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/88 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax (continued)

Perhitungan manfaat/(beban) pajak dan aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The computation of deferred income tax benefits/(expenses) and deferred tax assets is as follows: (continued)

	31 Desember/ December 2019			
	1 Januari/ January 2019	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke ekuitas/ Credited to equity	
Perusahaan				
Aset pajak tangguhan, neto				The Company
Liabilitas imbalan pascakerja	613,123	(56,020)	15,527	572,630
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	55,102	(5,688)	-	49,414
Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai piutang	34,120	22,857	-	56,977
Penurunan nilai aset tidak lancar	24,990	-	-	24,990
Amortisasi properti pertambangan	(17,849)	2,430	-	(15,419)
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(114,786)	(8,842)	-	(123,628)
Manfaat pajak tangguhan		(45,263)	15,527	
Jumlah aset pajak tangguhan, neto	594,700			564,964
				Total deferred tax assets, net
Entitas anak				Subsidiaries
Aset pajak tangguhan	130,512	(53,532)	-	76,980
Liabilitas pajak tangguhan	(46,399)	(13,467)	-	(59,866)
Manfaat pajak tangguhan		(66,999)	-	
				Deferred tax benefits
Konsolidasian				Consolidated
Aset pajak tangguhan	725,212			641,944
Liabilitas pajak tangguhan	(46,399)			(59,866)
Manfaat pajak tangguhan		(112,262)	15,527	
				Deferred tax liabilities
				Deferred tax benefits

e. Administrasi

e. Administration

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang berdomisili di Indonesia menghitung, menetapkan, membayar dan melaporkan sendiri jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Under the Taxation Laws of Indonesia, the companies within the Group which are domiciled in Indonesia submit their tax returns on the basis of self-assessment. The DGT may assess and amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

f. Sengketa pajak

f. Tax disputes

PBB

PBB

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang ("SPPT") atas PBB sebagai berikut:

As at the date of these interim consolidated financial statements, the Company had received the following Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") and Notification of Tax Due ("SPPT") on PBB:

Jenis pajak/ <i>Tax type</i>	Tahun pajak/ <i>Fiscal year</i>	KPP penerbit/ <i>Issuing tax office</i>	Surat ketetapan pajak/ <i>Assessment letter</i>	Periode surat ketetapan pajak/ <i>Period of tax assessment letter</i>	Jumlah berdasarkan keputusan terakhir/ <i>Amount based on the latest decision (dalam jutaan/ in millions)</i>	Jumlah (kompensasi)/ pembayaran terakhir/ <i>Total latest (compensation)/ payment (dalam jutaan/ in millions)</i>	Status/ <i>Status</i>
PBB	2004-2008	KPP Prabumulih	SKPKB	Desember/ December 2013	-	(153,558) ^{a)}	Peninjauan kembali oleh DJP/ <i>Judicial review by DGT</i>
PBB	2012	KPP Prabumulih	SPPT	Agustus/ August 2012	49,984	(9,613)	Peninjauan kembali oleh Perusahaan/ <i>Judicial review by the Company</i>
PBB	2012	KPP Lahat	SPPT	Agustus/ August 2012	19,655	(354)	Peninjauan kembali oleh Perusahaan/ <i>Judicial review by the Company</i>
PBB	2015	KPP Prabumulih	SPPT	April/April 2015	71,481	37,052 ^{b)}	Banding/ <i>Appeal</i>
PBB	2015	KPP Lahat	SPPT	April/April 2015	9,958	5,274	Banding/ <i>Appeal</i>
PBB	2016	KPP Prabumulih	SPPT	April/April 2016	150,809	77,089 ^{b)}	Banding/ <i>Appeal</i>
PBB	2016	KPP Lahat	SPPT	April/April 2016	10,552	5,535	Banding/ <i>Appeal</i>
PBB	2017	KPP Prabumulih	SPPT	April/April 2017	88,727	58,851 ^{b)}	Banding/ <i>Appeal</i>
PBB	2017	KPP Lahat	SPPT	April/April 2017	16,683	9,431	Banding/ <i>Appeal</i>
PBB	2014	KPP Prabumulih	SKPKB	September/ September 2019	111,083	55,541 ^{c)}	Keberatan/ <i>Objection</i>
PBB	2014	KPP Lahat	SKPKB	September/ September 2019	4,005	- ^{c)}	Keberatan/ <i>Objection</i>
PBB	2018	KPP Prabumulih	SPPT	April/April 2018	192,129	101,912	Banding/ <i>Appeal</i>
PBB	2018	KPP Lahat	SPPT	April/April 2018	52,880	27,691	Banding/ <i>Appeal</i>
PBB	2019	KPP Prabumulih	SPPT	April/April 2019	219,777	112,373	Keberatan/ <i>Objection</i>
PBB	2019	KPP Lahat	SPPT	April/April 2019	49,223	25,255	Keberatan/ <i>Objection</i>

Catatan:

- a) Kompensasi berdasarkan SPMKP tertanggal 21 Februari 2018 menyatakan bahwa Perusahaan memiliki lebih bayar PBB sebesar Rp293 miliar, dari sengketa pajak tahun 2004-2008, 2009-2010 dan 2014. Pada Februari 2018, Perusahaan telah menerima restitusi pajak sebesar Rp176 miliar. Jumlah sisanya Rp111 miliar akan dikompensasikan untuk sengketa PBB tahun 2015, 2016 dan 2017.
- b) Kompensasi atas sengketa pajak PBB tahun 2015, 2016 dan 2017 sebesar Rp35 miliar, Rp28 miliar dan Rp47 miliar.
- c) Pada September 2019, DGT menerbitkan SKP PBB untuk peninjauan kembali PBB tahun 2014. Per tanggal 31 Desember 2019, proses keberatan sedang dilakukan.

Notes:

- a) Compensation based on SPMKP dated 21 February 2018 stated that Company has overpayment on PBB amounting to Rp 293 billion, from PBB dispute 2004-2008, 2009-2010, and 2014. On February 2018, Company has received payment for tax refund amounting to 176 billion. The remaining balance amounted Rp111 billion is compensated to PBB dispute year 2015, 2016 and 2017.
- b) Compensation for 2015, 2016 and 2017 PBB dispute respectively amounted to Rp35 billion, Rp28 billion and Rp47 billion.
- c) As September 2019, DGT issued SKP PBB based on tax reassessment for PBB 2014. As 31 December 2019, the status is in objection process.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Sengketa pajak (lanjutan)

PBB (lanjutan)

Pajak Penghasilan periode 2011

Pada tanggal 20 Desember 2012, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari DJP yang menyatakan Perusahaan memiliki kurang bayar pajak penghasilan pasal 21 dan pasal 23 dengan total kurang bayar termasuk denda sebesar masing-masing Rp3,13 miliar (nilai penuh) dan Rp38,6 miliar (nilai penuh).

Pada tanggal 20 Desember 2012, Perusahaan mengajukan keberatan atas kurang bayar pajak penghasilan pasal 23 sebesar Rp38,6 miliar (nilai penuh) dan pada tanggal 21 Desember 2012, Perusahaan melakukan pembayaran atas kurang bayar pajak penghasilan pasal 21 sebesar Rp3,13 miliar (nilai penuh). Pada tanggal 30 Oktober 2013, DJP menerbitkan SKKP yang menolak seluruh keberatan pajak penghasilan pasal 23 yang diajukan.

Atas hasil SKKP, Perusahaan mengajukan banding atas seluruh penolakan ke Pengadilan Pajak Jakarta pada tanggal 29 Januari 2014 dengan melakukan pembayaran sebesar Rp19,3 miliar (nilai penuh) di tanggal 26 November 2013 dan mengakui pembayaran sebagai pajak dibayar di muka. Pada tanggal 14 September 2015, Pengadilan Pajak Jakarta memutuskan bahwa banding oleh Perusahaan ditolak seluruhnya dan dikenakan denda sebesar tunggakan yang belum dibayarkan.

Pada tanggal 22 Desember 2015, Perusahaan membayar keputusan pengadilan pajak tersebut sebesar Rp38,6 miliar (nilai penuh) dan diakui sebagai pajak dibayar di muka. Selanjutnya, Perusahaan mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung pada 29 Desember 2015. Pada tahun 2017, Perusahaan membebaskan pajak dibayar di muka tersebut. Sampai tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian interim ini, Perusahaan belum mendapatkan keputusan dari Mahkamah Agung atas sengketa tersebut.

20. TAXATION (continued)

f. Tax disputes (continued)

PBB (continued)

Income Tax for 2011

On 20 December 2012, the Company received a Letter of Tax Underpayment ("SKPKB") from the DGT stating that the Company had an underpayment of income tax article 21 and article 23 with total underpayment including penalties amounting to Rp3.13 billion (full amount) and Rp38.6 billion (full amount), respectively.

On 20 December 2012, the Company filed an objection against the underpayment of income tax article 23 amounting to Rp38.6 billion (full amount) and paid the underpayment of income tax article 21 amounting to Rp3.13 billion (full amount) on 21 December 2012. On 30 October 2013, the DGT published a SKKP which rejected all objections against income tax article 23.

The Company submitted an appeal to the Jakarta Tax Court on 29 January 2014 by making a payment of Rp19.3 billion (full amount) on 26 November 2013 and recognising the payment as prepaid tax. On 14 September 2015, the Jakarta Tax Court ruled that the appeal made by the Company was rejected entirely and subject to a fine of unpaid tax arrears.

On 22 December 2015, the Company paid the Tax Court proceeds of Rp38.6 billion (full amount) and recognised them as prepaid taxes. Furthermore, the Company filed a judicial review to the Supreme Court on 29 December 2015. In 2017, the Company charged the prepaid taxes as expenses. As at the issuance date of these interim consolidated financial statements, the Company has not received any decision from the Supreme Court relating to the dispute.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/91 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

f. Sengketa pajak (lanjutan)

f. Tax disputes (continued)

Pajak Penghasilan Badan periode 2013 dan PPN

Corporate Income Tax for 2013 and VAT

Pada tanggal 9 September 2016, KPP Wajib Pajak Besar Tiga menerbitkan SKPKB dan STP sebesar Rp18,64 miliar (nilai penuh). Perusahaan menyetujui sebagian atas SKPKB dan setuju atas STP yang diterbitkan. Pada tanggal 30 November 2016, Perusahaan mengajukan keberatan atas SKPKB PPN Pungut, SKPKB pajak penghasilan pasal 4(2) dan SKPKB Pajak penghasilan pasal 23 masing-masing sebesar Rp9,82 miliar (nilai penuh), Rp1,51 miliar (nilai penuh) dan Rp4,34 miliar (nilai penuh).

On 9 September 2016, KPP Wajib Pajak Besar Tiga issued SKPKB and STP amounting to Rp18.64 billion (full amount). The Company approved in part upon the SKPKB and agreed upon the issued STP. On 30 November 2016, the Company filed an objection against SKPKB VAT Pungut, SKPKB income tax article 4(2) and SKPKB Income tax article 23 amounting to Rp9.82 billion (full amount), Rp1.51 billion (full amount) and Rp4.34 billion (full amount), respectively.

Pada tanggal 23 Oktober 2017, DJP menerbitkan surat putusan yang menerima sebagian keberatan Perusahaan untuk pajak penghasilan pasal 4(2) sehingga total kurang bayar menjadi Rp33 juta (nilai penuh). Selanjutnya, pada tanggal 20 November 2017, Perusahaan menerima surat keputusan dari DJP yang menyatakan menolak seluruh keberatan PPN Pungut sebesar Rp9,82 miliar (nilai penuh) dan menerima sebagian keberatan Perusahaan untuk pajak penghasilan pasal 23 sehingga total kurang bayar pajak penghasilan pasal 23 menjadi Rp1,65 miliar (nilai penuh). Atas hasil SKKP, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak Jakarta pada tanggal 6 Februari 2018 dengan melakukan pembayaran sebesar Rp9,82 miliar (nilai penuh) dan Rp1,65 miliar (nilai penuh) masing-masing untuk PPN dan Pajak penghasilan pasal 23 pada tanggal 31 Januari 2018 dan mengakui pembayaran tersebut sebagai pajak dibayar di muka.

On 23 October 2017, DGT issued a decision letter which partially accepted the Company's objection against the income tax article 4(2) resulting in total underpayment of Rp33 million (full amount). Subsequently, on 20 November 2017, the Company received a decision letter from the DGT declaring a refusal of all VATs of Pungut amounting to Rp9.82 billion (full amount) and received a portion of the Company's objection to income tax article 23 so that the total underpayment of income tax article 23 became Rp1.65 billion (full amount). Based on the result of the SKKP, the Company filed an appeal to the Jakarta Tax Court on 6 February 2018 by making payments for the amount of Rp9.82 billion (full amount) and Rp1.65 billion (full amount) for VAT and Income tax article 23, respectively, on 31 January 2018 and recognised the payment as prepaid tax.

Sampai tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian interim ini, Perusahaan belum menerima putusan banding dari pengadilan pajak.

As at the issuance date of these interim consolidated financial statements, the Company has not received any appeal decision from the tax court.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/92 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Sengketa pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan periode 2015

Pada tanggal 31 Maret 2017, Perusahaan menerima SKPKB dari DJP yang menyatakan Perusahaan memiliki tunggakan pembayaran pajak penghasilan pasal 29 sebesar Rp18,7 miliar (nilai penuh). Pada tanggal 9 Mei 2017, Perusahaan mengajukan keberatan ke DJP dan pada tanggal 8 November 2017, DJP menolak seluruh keberatan yang diajukan oleh Perusahaan. Atas hasil SKKP, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak Jakarta pada tanggal 6 Februari 2018 dengan melakukan pembayaran sebesar Rp18,7 miliar (nilai penuh) pada tanggal 31 Januari 2018 dan mengakui pembayaran tersebut sebagai pajak dibayar di muka. Sampai tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian interim ini, Perusahaan belum menerima putusan banding dari Pengadilan Pajak.

Pajak Penghasilan Badan periode 2016

Pada tanggal 28 Agustus 2018, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak dari DJP yang menyatakan bahwa Perusahaan memiliki lebih bayar Pajak Penghasilan Badan periode 2016 sebesar Rp1,68 miliar (nilai penuh). Pada tanggal 9 Oktober 2019, DJP menerbitkan keputusan keberatan yang mengurangi lebih bayar menjadi Rp1,54 miliar (nilai penuh). Pada tanggal 5 Desember 2019, perusahaan mengajukan banding ke pengadilan pajak atas keputusan keberatan. Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian interim ini, Perusahaan belum menerima putusan banding dari Pengadilan Pajak.

20. TAXATION (continued)

f. Tax disputes (continued)

Corporate Income Tax for 2015

On 31 March 2017, the Company received an SKPKB from DGT which stated that the Company had an underpayment of income tax article 29 amounting to Rp18.7 billion (full amount). On 9 May 2017, the Company filed an objection against DGT and on 8 November 2017, DGT rejected all the Company's objection. Based on the result of the SKKP, the Company filed an appeal to the Jakarta Tax Court on 6 February 2018 by making a payment of Rp18.7 billion (full amount) on 31 January 2018 and recognised the payment as prepaid tax. As at the issuance date of these interim consolidated financial statements, the Company has not received any appeal decision from the Tax Court.

Corporate Income Tax for 2016

On 28 August 2018, the Company received a tax assessment letter from the DGT which stated that the Company had made an overpayment of Corporate Income Tax for fiscal period 2016 with the total overpayment amounting to Rp1.68 billion (full amount). On 9 October 2019, DGT issued a decision letter to reduce the overpayment to Rp1.54 million (full amount). On 5 December 2019, the Company submit tax appeal to tax court for the objection decision. As at the issuance date of these interim consolidated financial statements, the Company has not received any decision from the Tax Court.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/93 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**21. PROVISI REKLAMASI LINGKUNGAN DAN
PENUTUPAN TAMBANG**

Penyisihan dilakukan atas biaya reklamasi lingkungan dan penutupan tambang yang berhubungan dengan reklamasi dan bagian biaya penutupan tambang pada saat berakhirnya masa tambang dan kegiatan reklamasi yang berjalan dari tahun ke tahun.

Mutasi nilai provisi untuk biaya reklamasi lingkungan dan penutupan tambang adalah sebagai berikut:

**21. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL
RECLAMATION AND MINE CLOSURE**

The provision for environmental reclamation and mine closure costs relates to the reclamation and mine closure costs to be incurred at the end of the life of the mine and ongoing reclamation activities from year to year.

Movements in the provision for environmental reclamation and mine closure costs were as follows:

Nama/ Name	Lokasi/ Location	Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang/ Provision for environmental reclamation and mine closure				30 September/ September 2020
		1 Januari/ January 2020	(Pengurangan)/ Penambahan/ (Deduction)/ additions	Akresi/ Accretion	Pengeluaran reklamasi periode berjalan/ Reclamation expenditure during the year	
IUP Operasi Produksi/ Operation Production Airlaya	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ South Sumatra	404,374	(2,472)	17,286	(36,099)	383,088
IUP Operasi Produksi/ Operation Production Muara Tiga Besar	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ South Sumatra	153,263	(2,208)	8,202	(15,275)	143,983
IUP Operasi Produksi/ Operation Production Banko Barat	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ South Sumatra	227,491	(3,440)	11,871	(14,497)	221,426
IUP Operasi Produksi/ Operation Production Sawahlunto	Ombilin - Sumatera Barat/ West Sumatra	5,409	-	-	-	5,409
IUP Operasi Produksi/ Operation Production Bukit Kendi	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ South Sumatra	44,808	535	-	-	45,343
IUP Operasi Produksi/ Operation Production Peranap	Peranap - Riau/ Peranap - Riau	6,875	-	-	-	6,875
IUP Operasi Produksi/ Operation Production IPC	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	22,920	3,164	-	-	26,084
Jumlah/ Total		865,140	(4,421)	37,359	(65,870)	832,208

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/94 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**21. PROVISI REKLAMASI LINGKUNGAN DAN
PENUTUPAN TAMBANG (lanjutan)**

**21. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL
RECLAMATION AND MINE CLOSURE
(continued)**

		Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang/ Provision for environmental reclamation and mine closure				
Nama/ Name	Lokasi/ Location	1 Januari/ January 2019	(Pengurangan)/ Penambahan/ (Deduction)/ additions	Akresi/ Accretion	Pengeluaran reklamasi periode berjalan/ Reclamation expenditure during the year	31 Desember/ December 2019
IUP Operasi Produksi/ Operation Production Airlaya	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ South Sumatra	240,950	187,563	26,274	(50,413)	404,374
IUP Operasi Produksi/ Operation Production Muara Tiga Besar	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ South Sumatra	124,258	41,861	10,706	(23,562)	153,263
IUP Operasi Produksi/ Operation Production Banko Barat	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ South Sumatra	170,701	63,732	16,167	(23,109)	227,491
IUP Operasi Produksi/ Operation Production Sawahlunto	Ombilin - Sumatera Barat/ West Sumatra	5,409	-	-	-	5,409
IUP Operasi Produksi/ Operation Production Bukit Kendi	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ South Sumatra	44,808	-	-	-	44,808
IUP Operasi Produksi/ Operation Production Peranap	Peranap - Riau/ Peranap - Riau	6,875	-	-	-	6,875
IUP Operasi Produksi/ Operation Production IPC	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	23,586	-	-	(666)	22,920
Jumlah/ Total		616,587	293,156	53,147	(97,750)	865,140

	30 September/ September 2020	31 Desember/ December 2019	
Saldo awal periode	865,140	616,587	<i>Balance at the beginning of the period</i>
(Pengurangan)/penambahan	(4,421)	293,156	<i>(Deductions)/addition</i>
Akresi	37,359	53,147	<i>Accretion</i>
Pengeluaran reklamasi periode berjalan	(65,870)	(97,750)	<i>Reclamation expenditure during the period</i>
Saldo penyisihan akhir periode	832,208	865,140	<i>Balance provision at the end of the period</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	(97,317)	(106,716)	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	734,891	758,424	<i>Non-current portion</i>

Estimasi manajemen atas jumlah biaya restorasi, rehabilitasi dan biaya penutupan tambang adalah sebesar Rp832.208 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 (2019: Rp865.140) sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada catatan 2w.

Management's estimate of total restoration, rehabilitation and mine closure costs is amounting to Rp832,208 for the year ended 30 September 2020 (2019: Rp865.140) in accordance with the accounting policies disclosed in Note 2w.

Manajemen berkeyakinan bahwa pencadangan yang dilakukan telah mencukupi taksiran kewajiban yang akan timbul pada saat realisasi reklamasi dan penutupan tambang.

Management believes that the provision is adequate to cover the liability that will arise at the time of reclamation and mine closure realisation.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/95 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Liabilitas imbalan karyawan pada tanggal 30 September 2020 adalah berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Grup sedangkan saldo pada tanggal 31 Desember 2019 adalah berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh aktuaria independen, PT Binaputera Jaga Hikmah.

Tabel berikut ini merupakan ringkasan dari penyisihan, beban, dan mutasi saldo penyisihan untuk imbalan pensiun, imbalan kesehatan pascakerja dan imbalan kerja lainnya:

	<u>30 September/ September 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Kewajiban posisi keuangan untuk:			
Imbalan pensiun	484,037	368,220	
Imbalan kesehatan pascakerja	1,626,060	1,556,206	
Imbalan kerja lainnya	<u>346,194</u>	<u>366,096</u>	
Jumlah	2,456,291	2,290,522	
Dikurangi:			
Bagian jangka pendek	<u>(391,062)</u>	<u>(433,547)</u>	
Bagian jangka panjang	<u>2,065,229</u>	<u>1,856,975</u>	
	<u>30 September/ September 2020</u>	<u>30 September/ September 2019</u>	
Dibebankan pada			
laba rugi konsolidasian:			
Imbalan pensiun	26,781	40,819	
Imbalan kesehatan pascakerja	100,205	102,493	
Imbalan kerja lainnya	<u>28,951</u>	<u>24,396</u>	
	<u>155,937</u>	<u>167,708</u>	
Pengukuran kembali untuk:			
Imbalan pensiun	101,330	132,698	
Imbalan kesehatan pascakerja	4,646	(93,274)	
Imbalan kerja lainnya	<u>7,231</u>	<u>2,633</u>	
	<u>113,207</u>	<u>42,057</u>	

a. Imbalan pensiun

Grup telah menerima persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Kep-245/KM.6/2003 tanggal 21 Oktober 2002 untuk mendirikan dana pensiun terpisah, Dana Pensiun Bukit Asam, dimana pekerja tertentu, setelah memenuhi periode bakti tertentu, berhak atas imbalan pasti saat pensiun, cacat atau kematian, serta imbalan kesehatan pascakerja.

22. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

Employee benefit liabilities as at 30 September 2020 were calculated by the Group while the balance as at 31 December 2019 was calculated by an independent actuary, PT Binaputera Jaga Hikmah.

The following table summarises the provision, expenses, and movements in the obligation for pension benefits, post-employment healthcare benefits and other employment benefits:

Financial position obligations for:
Pension benefits
Post-employment healthcare benefits
Other employment benefits
Total

Less:
Current portion
Non-current portion

Charged to consolidated profit or loss:
Pension benefits
Post-employment healthcare benefits
Other employment benefits

Remeasurements for:
Pension benefits
Post-employment healthcare benefits
Other employment benefits

a. Pension benefits

The Group received approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Kep-245/KM.6/2003 dated 21 October 2002 to establish a separate pension fund, Dana Pensiun Bukit Asam, from which certain employees, after serving a qualifying period, are entitled to defined benefits upon retirement, disability or death, and also post-employment healthcare benefits.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/96 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**22. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(continued)**

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

a. Pension benefits (continued)

	30 September/ September 2020	31 Desember/ December 2019	
Nilai kini kewajiban yang didanai	(1,677,766)	(1,567,248)	<i>Present value of funded obligation</i>
Nilai wajar aset program	1,193,729	1,199,028	<i>Fair value of plan assets</i>
Jumlah liabilitas imbalan pascakerja	(484,037)	(368,220)	<i>Total post-employment benefit liabilities</i>

Mutasi kewajiban imbalan pasti selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefit obligations for nine-month period ended 30 September 2020 were as follows:

	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligation	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Jumlah/ Total	
1 Januari 2020	1,567,248	(1,199,028)	368,220	1 January 2020
Biaya jasa kini	11,628	-	11,628	<i>Current service cost</i>
Biaya/(penghasilan) bunga	73,267	(58,114)	15,153	<i>Interest expense/(income)</i>
Subjumlah yang diakui dalam laba rugi	84,895	(58,114)	26,781	Subtotal amounts recognised in profit or loss
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya:				<i>Remeasurement recognised as other comprehensive income:</i>
Rugi dari perubahan asumsi keuangan	19,963	-	19,963	<i>Losses from changes in financial assumptions</i>
Penyesuaian pengalaman dari nilai kini kewajiban	48,317	-	48,317	<i>Experience adjustment on obligation</i>
Hasil dari aset program	-	33,050	33,050	<i>Return on plan assets</i>
Subjumlah biaya diakui dalam penghasilan komprehensif lain	68,280	33,050	101,330	Subtotal expenses recognised in other comprehensive income
Iuran yang dibayar:				<i>Contributions paid by:</i>
Grup	-	(12,293)	(12,293)	<i>The Group</i>
Peserta	-	-	-	<i>Plan participants</i>
	-	(12,293)	(12,293)	
Pembayaran manfaat oleh:				<i>Benefits paid by:</i>
Grup	-	-	-	<i>The Group</i>
Aset program	(42,656)	42,656	-	<i>Plan assets</i>
	(42,656)	42,656	-	
30 September 2020	1,677,766	(1,193,729)	484,037	30 September 2020

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/97 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**22. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(continued)**

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

a. Pension benefits (continued)

Mutasi kewajiban imbalan pasti selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The movements in the defined benefit obligations during the year ended 31 December 2019 are as follows:

	Nilai kini kewajiban/ <i>Present value of obligation</i>	Nilai wajar aset program/ <i>Fair value of plan assets</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
1 Januari 2019	1,365,509	(844,862)	520,647	1 January 2019
Biaya jasa kini	15,532	-	15,532	<i>Current service cost</i>
Biaya/(penghasilan) bunga	106,211	(78,782)	27,429	<i>Interest expense/(income)</i>
Subjumlah yang diakui dalam laba rugi	121,743	(78,782)	42,961	Subtotal amounts recognised in profit or loss
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya:				<i>Remeasurement recognised as other comprehensive income:</i>
Rugi dari perubahan asumsi demografik	4,318	-	4,318	<i>Losses from changes in demographic assumptions</i>
Rugi dari perubahan asumsi keuangan	24,880	-	24,880	<i>Losses from changes in financial assumptions</i>
Penyesuaian pengalaman dari nilai kini kewajiban	98,464	-	98,464	<i>Experience adjustment on obligation</i>
Hasil dari aset program	-	12,970	12,970	<i>Return on plan assets</i>
Subjumlah biaya diakui dalam penghasilan komprehensif lain	127,662	12,970	140,632	Subtotal expenses recognised in other comprehensive income
luran yang dibayar:				<i>Contributions paid by:</i>
Grup	-	(333,368)	(333,368)	<i>The Group</i>
Peserta	-	(2,652)	(2,652)	<i>Plan participants</i>
	-	(336,020)	(336,020)	
Pembayaran manfaat oleh:				<i>Benefits paid by:</i>
Grup	-	-	-	<i>The Group</i>
Aset program	(47,666)	47,666	-	<i>Plan assets</i>
	(47,666)	47,666	-	
31 Desember 2019	1,567,248	(1,199,028)	368,220	31 December 2019

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in profit or loss are as follows:

	30 September/ <i>September 2020</i>	30 September/ <i>September 2019</i>	
Biaya jasa kini	11,628	12,281	<i>Current service costs</i>
luran karyawan ke dalam aset program	(1,733)	(1,410)	<i>Employee contributions to plan assets</i>
Biaya bunga	16,886	29,948	<i>Interest expenses</i>
Jumlah	26,781	40,819	Total

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/98 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**22. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(continued)**

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2020, dari total beban, Rp12,73 miliar (30 September 2019: Rp20,50 miliar) (nilai penuh) dan Rp14,05 miliar (30 September 2019: Rp20,31 miliar) (nilai penuh) masing-masing dimasukkan sebagai "Beban pokok pendapatan" dan "Beban umum dan administrasi".

Asumsi yang berhubungan dengan pengalaman mortalitas masa depan ditentukan berdasarkan saran aktuaris menurut statistik yang telah diterbitkan dan pengalaman di setiap wilayah. Di Indonesia, asumsi mortalitas yang digunakan adalah Tabel Mortalitas Indonesia (TMI IV) 2019.

a. Pension benefits (continued)

As at 30 September 2020, of the total charge, Rp12.73 billion (30 September 2019: Rp20.50 billion) (full amount) and Rp14.05 billion (30 September 2019: Rp20.31 billion) (full amount) were included in "Cost of revenue" and "General and administrative expenses", respectively.

Assumptions regarding future mortality are based on actuarial advice in accordance with published statistics and experience in each territory. In Indonesia, the mortality assumptions used are based on the Indonesian Mortality Table (TMI IV) 2019.

	<u>30 September/ September 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Tingkat diskonto	5.01%	6.24%	Discount rate
Hasil aset program yang diharapkan	7.50%	7.50%	Expected return on plan assets
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	10.00%	10.00%	Pension basic income rate
Tingkat mortalitas dari Tabel Mortalitas Indonesia	100% TMI IV	100% TMI IV	Mortality rate from the Indonesian Mortality Table

Sensitivitas liabilitas pensiun secara keseluruhan terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the overall pension liability to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumptions</u>	<u>Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/Impact on overall liability</u>	
30 September/ September 2020			
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by Rp16 miliar/billion naik/increase by Rp18 miliar/billion	Discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	naik/increase by Rp17 miliar/billion turun/decrease by Rp16 miliar/billion	Pension basic income rate
31 Desember/ December 2019			
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by Rp17 miliar/billion naik/increase by Rp18 miliar/billion	Discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	naik/increase by Rp17 miliar/billion turun/decrease by Rp17 miliar/billion	Pension basic income rate

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti kesehatan atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti kesehatan dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analysis are based on a change in an assumption, with all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions maybe correlated. When calculating the sensitivity of the defined medical benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined medical benefit obligation calculated by the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statement of financial position.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/99 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**22. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(continued)**

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

Komposisi nilai wajar aset program	
Obligasi	37.05%
Deposito berjangka	22.28%
Surat berharga negara	14.68%
Saham	11.28%
Tanah dan bangunan	7.75%
Reksadana	4.95%
Penyertaan langsung pada saham	0.76%
Sukuk	0.62%
Deposito <i>on-call</i> dan tabungan	0.51%
Kontrak investasi kolektif	0.12%
	<u>100.00%</u>

a. Pension benefits (continued)

Composition of fair value assets programme	
	Bonds
	Time deposits
	Government bonds
	Stocks
	Land and buildings
	Mutual funds
	Direct placements on shares
	Sukuk
	On-call deposits and current accounts
	Collective investment contract

b. Imbalan kesehatan pascakerja

Grup memiliki beberapa skema imbalan kesehatan pascakerja. Metode akuntansi, asumsi dan frekuensi penilaian adalah sama dengan yang digunakan dengan skema pensiun imbalan pasti. Seluruh program ini tidak didanai.

b. Post-employment healthcare benefits

The Group operates a number of post-employment healthcare benefits schemes. The method of accounting, assumptions and the frequency of valuations are similar to those used for defined benefit pension schemes. All of these plans are unfunded.

Total liabilitas imbalan kesehatan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 ditentukan sebagai berikut:

Post-employment healthcare benefit liabilities recognised in the interim consolidated statements of financial position as at 30 September 2020 and 31 December 2019 are computed as follows:

	<u>30 September/ September 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Nilai kini kewajiban	<u>1,626,060</u>	<u>1,556,206</u>	Present value of obligation
Nilai kini imbalan kesehatan pascakerja adalah sebagai berikut:			Present value of post-employment healthcare benefits are as follows:
	<u>30 September/ September 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Awal periode	<u>1,556,206</u>	<u>1,531,559</u>	Beginning of the period
Biaya jasa kini	9,435	12,603	Current service cost
Biaya bunga	90,770	124,884	Interest expense
	<u>100,205</u>	<u>137,487</u>	
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya:			Remeasurement recognised as other comprehensive income:
Rugi dari perubahan asumsi keuangan	80,315	210,813	Loss from change in financial assumptions
Rugi dari perubahan asumsi demografik	-	75,691	Loss from change in demographics assumptions
Penyesuaian pengalaman dari nilai kini kewajiban	(75,669)	(364,074)	Experience adjustment on obligation
	<u>4,646</u>	<u>(77,570)</u>	
Pembayaran manfaat oleh:			Benefit paid by the:
Grup	(34,997)	(35,270)	The Group
Aset program	-	-	Plan assets
	<u>1,626,060</u>	<u>1,556,206</u>	Ending of the period

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/100 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**22. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(continued)**

b. Imbalan kesehatan pascakerja (lanjutan)

**b. Post-employment healthcare benefits
(continued)**

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in profit or loss were as follows:

	<u>30 September/ September 2020</u>	<u>30 September/ September 2019</u>	
Biaya jasa kini	9,435	9,087	Current service cost
Biaya bunga	90,770	93,406	Interest expense
Jumlah tercakup dalam biaya karyawan	<u>100,205</u>	<u>102,493</u>	Total, included in employee costs

Pada tanggal 30 September 2020, dari total beban, Rp47,64 miliar (30 September 2019: Rp51,47miliar) (nilai penuh) dan Rp52,57 miliar (30 September 2019: Rp51,02 miliar) (nilai penuh) masing-masing dimasukkan sebagai "Beban pokok pendapatan" dan "Beban umum dan administrasi".

As at 30 September 2020, of the total charges, Rp47.64 billion (30 September 2019: Rp51.47 billion) (full amount) and Rp52.57 billion (30 September 2019: Rp51.02 billion) (full amount) were included in "Cost of revenue" and "General and administrative expenses", respectively.

Berikut asumsi pokok aktuarial yang digunakan:

Below are the principal actuarial assumptions used:

	<u>30 September/ September 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Tingkat bunga diskonto untuk jaminan kesehatan	7.44%	7.79%	Discount rate for healthcare benefits
Tren biaya kesehatan	5.20%	5.20%	Medical cost trend

Sensitivitas liabilitas imbalan kesehatan pascakerja secara keseluruhan terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the overall post-employment healthcare benefits liability to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumptions</u>	<u>Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ Impact on overall liability</u>	
30 September/ September 2020			
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by Rp210 miliar/billion naik/increase by Rp265 miliar/billion	Discount rate
Tren biaya kesehatan	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	naik/increase by Rp303 miliar/billion turun/decrease by Rp241 miliar/billion	Medical cost trend
31 Desember/ December 2019			
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by Rp199 miliar/billion naik/increase by Rp250 miliar/billion	Discount rate
Tren biaya kesehatan	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	naik/increase by Rp287 miliar/billion turun/decrease by Rp230 miliar/billion	Medical cost trend

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/101 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

b. Imbalan kesehatan pascakerja (lanjutan)

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi.

Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti kesehatan atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti kesehatan dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Imbalan kerja lainnya

Selain imbalan pensiun dan imbalan kesehatan pascakerja, Perusahaan juga memberikan imbalan pascakerja lainnya berupa:

Program Lainnya:

- Imbalan pascakerja untuk santunan kematian;
- Imbalan pascakerja untuk pengunduran diri dan cacat berdasarkan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003;
- Imbalan pascakerja untuk tambahan manfaat pensiun (uang penghargaan masa kerja);

Imbalan kerja jangka panjang lainnya:

- Imbalan pascakerja untuk penghargaan purnakarya;
- Imbalan jangka panjang lainnya untuk penghargaan pengabdian; dan
- Cuti besar.

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim ditentukan sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>
Program lainnya	225,332	247,033
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>120,862</u>	<u>119,063</u>
Nilai kini kewajiban Imbalan kerja lainnya	<u><u>346,194</u></u>	<u><u>366,096</u></u>

**22. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(continued)**

**b. Post-employment healthcare benefits
(continued)**

The sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions maybe correlated.

When calculating the sensitivity of the defined medical benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined medical benefit obligation calculated by the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statement of financial position.

c. Other employment benefits

Other than pension benefits and post-employment healthcare benefits, the Company also provides its employees with several other employee benefits as follows:

Other benefit:

- Death benefit;
- Post-employment benefit for resignation and disability based on Labour Law No. 13/2003;
- Employment benefit for additional pension benefit (year of service reward);

Other Long Term Employee Benefit :

- Employment benefit for post-service reward;
- Other long-term employment benefits for jubilee reward; and
- Long leave benefit.

The amounts recognised in the interim consolidated statements of financial position are determined as follows:

Other benefit
Other long term
employee benefits

Present value of
other employment benefits

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/102 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**22. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(continued)**

c. Imbalan kerja lainnya (lanjutan)

c. Other employment benefits (continued)

Mutasi kewajiban imbalan pasti untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefit obligations for nine-month period ended 30 June 2020 and 31 December 2019 are as follows:

Imbalan jangka panjang lainnya

Other long-term employee benefits

	<u>Nilai kini kewajiban/Present value obligation</u>		
	<u>30 September/ September 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Awal periode	119,063	127,050	Beginning of the year
Biaya jasa kini	4,653	7,607	Current service costs
Biaya bunga	6,964	10,360	Interest expenses
	<u>11.617</u>	<u>17.967</u>	
Pengukuran kembali diakui pada laba rugi:			Remeasurement recognised in profit or loss:
Rugi dari perubahan asumsi keuangan	-	(3,374)	Losses from changes in financial assumptions
Laba dari perubahan asumsi demografik	-	947	Gains from changes in demographic assumptions
Penyesuaian pengalaman dari nilai kini kewajiban	-	(11,516)	Experience adjustment on obligation
	<u>-</u>	<u>(13,943)</u>	
Pembayaran manfaat oleh:			Benefits paid by the plan:
Grup	(9,818)	(12,011)	The Group
Aset program	-	-	Plan assets
	<u>(9,818)</u>	<u>(12,011)</u>	
Akhir periode	120,862	119,063	Ending of the year

Program lainnya

Other programmes

	<u>Nilai kini kewajiban/Present value obligation</u>		
	<u>30 September/ September 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Awal periode	247,033	273,238	Beginning of the period
Biaya jasa kini	11,888	11,614	Current service cost
Biaya bunga	13,915	21,114	Interest expense
Biaya jasa lalu	(8,469)	(14,310)	Past service cost
	<u>17,334</u>	<u>18,418</u>	
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya:			Remeasurement recognised as other comprehensive income:
Laba dari perubahan asumsi keuangan	6,347	3,674	Gains from changes in financial assumptions
Rugi/(laba) dari perubahan asumsi demografik	-	(1,826)	Losses/(gains) from changes in demographics assumptions
Penyesuaian pengalaman dari nilai kini kewajiban	884	(2,803)	Experience adjustment on obligation
	<u>7,231</u>	<u>(955)</u>	
Pembayaran manfaat oleh:			Benefits paid by the plan:
Grup	(46,266)	(43,668)	The Group
Aset program	-	-	Plan assets
	<u>(46,266)</u>	<u>(43,668)</u>	
Akhir periode	225,332	247,033	Ending of the period

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/103 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**22. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(continued)**

c. Imbalan kerja lainnya (lanjutan)

c. Other employment benefits (continued)

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in profit or loss were as follows:

	<u>30 September/ September 2020</u>	<u>30 September/ September 2019</u>	
Biaya jasa kini	16,541	8,401	Current service costs
Biaya bunga	20,879	16,262	Interest expenses
Biaya jasa lalu	(8,469)	(6,604)	Past service costs
Pengukuran kembali diakui pada laba rugi:			Remeasurement recognised in profit or loss:
Laba dari perubahan asumsi keuangan	-	2,957	Gains from changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman dari nilai kini kewajiban	-	3,063	Experience adjustment on obligation
Jumlah tercakup dalam biaya karyawan	<u>28,951</u>	<u>24,079</u>	Total included in employee costs

Pada periode 30 September 2020, dari total beban, Rp13,76 miliar (nilai penuh) (30 September 2019: Rp12,52 miliar (nilai penuh)) dan Rp 15,19 miliar (nilai penuh) (30 September 2019: Rp12,14 miliar (nilai penuh)) masing-masing dimasukkan pada "Beban pokok pendapatan" dan "Beban umum dan administrasi".

As at 30 September 2020, of the total charges, Rp13.76 billion (full amount) (30 September 2019: Rp12.52 billion (full amount)) and Rp15.19 billion (full amount) (30 September 2019: Rp12.14 billion (full amount)) were included in "Cost of revenue" and "General and administrative expenses", respectively.

Berikut asumsi pokok aktuarial yang digunakan:

Below are the principal actuarial assumptions used:

	<u>30 September/ September 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Tingkat bunga diskonto untuk imbalan kerja lainnya	7.44%	7.90%	Discount rate for other employment benefits
Kenaikan gaji masa datang	5.20%	9.00%	Future salary increases

Sensitivitas liabilitas imbalan kerja lainnya terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the overall other employment benefits liability to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumptions</u>	<u>Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ Impact on overall liability</u>	
30 September/ September 2020			
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by Rp17 miliar/billion naik/increase by Rp20 miliar/billion	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	naik/increase by Rp20 miliar/billion turun/decrease by Rp18 miliar/billion	Salary growth rate
31 Desember/ December 2019			
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by Rp15 miliar/billion naik/increase by Rp17 miliar/billion	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	naik/increase by Rp10 miliar/billion turun/decrease by Rp29 miliar/billion	Salary growth rate

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/104 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

c. Imbalan kerja lainnya (lanjutan)

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi.

Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti kesehatan atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti kesehatan dengan menggunakan metode projected unit credit di akhir tahun) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

d. Program pensiun iuran pasti

Perusahaan juga menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetapnya. Program tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan BNI ("DPLK BNI") dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan Jiwasraya ("DPLK Jiwasraya"). Kontribusi dihitung secara periodik oleh DPLK BNI dan DPLK Jiwasraya. Para karyawan berkontribusi 2,5% dari gaji pokok dan perusahaan berkontribusi sebesar 15% dari gaji pokok karyawan untuk mencapai jumlah yang dibutuhkan. Jumlah kontribusi yang dibayar ke dana pensiun lembaga keuangan dimaksud pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 sebesar Rp39,64 milyar (2019: Rp43 milyar) (nilai penuh).

e. Manajemen risiko terkait program imbalan kerja

Grup terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pasti dan program kesehatan pascakerja. Risiko yang paling signifikan adalah sebagai berikut:

Volatilitas aset

Grup hanya memiliki aset program untuk kewajiban manfaat pensiun, yang dikelola oleh DPBA. Untuk manfaat kesehatan pascakerja dan manfaat jangka panjang lainnya, Grup mengelola melakukan investasi secara sendiri dan tidak memiliki atau mendirikan aset program.

**22. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(continued)**

c. Other employment benefits (continued)

The sensitivity analysis are based on a change in an assumption, while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated.

When calculating the sensitivity of the defined medical benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined medical benefit obligation calculated by the projected unit credit method at the end of the reporting year) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the interim consolidated statement of financial position.

d. Defined contribution pension plan

The Company also has a defined contribution pension programme covering all of its qualified permanent employees. The programme is managed by BNI Pension Fund and Jiwasraya Pension Fund. Contributions are computed periodically by BNI Pension Fund and Jiwasraya Pension Fund, whereby the employees contributing 2.5% of their basic salary and the Company contributing 15% of the employee's basic salary to achieve the required amounts. Total contributions paid to the pension fund for the nine-month period ended 30 September 2020 amounted to Rp39.64 billion (2019: Rp43 billion) (full amount).

e. Risk management related to employee benefit programme

The Group is exposed to a number of risks through its defined benefit pension plans and post-employment healthcare plans. The most significant risks areas are as follow:

Asset volatility

The Group only has plan assets for its pension benefits, which is managed by DPBA. For its post-employment healthcare and other long-term benefits, the Group does not establish plan assets and only manages its liability through investments in corporate level.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/105 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

e. Manajemen risiko terkait program imbalan kerja (lanjutan)

Volatilitas aset (lanjutan)

Kewajiban program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah. Jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program. Program imbalan pensiun mempunyai porsi ekuitas yang signifikan, yang diharapkan untuk menghasilkan imbal hasil yang lebih tinggi dibandingkan obligasi korporat jangka panjang sementara memberikan volatilitas dan risiko dalam jangka pendek.

Terkait dengan program manfaat pensiun, investasi didiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset. Proporsi terbesar aset investasi ditempatkan pada obligasi, meskipun DPBA juga berinvestasi pada reksadana, surat utang negara, deposito berjangka, instrumen ekuitas dan properti. DPBA meyakini bahwa obligasi memberikan imbal hasil yang paling baik dalam jangka panjang pada tingkatan risiko yang dapat diterima. Untuk menghindari konsentrasi risiko, obligasi di investasikan di perusahaan yang memiliki reputasi yang baik

Terkait dengan manfaat kesehatan pascakerja dan manfaat jangka panjang lainnya, Grup melakukan investasi pada instrumen obligasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Investasi pada instrumen ini dinilai aman oleh manajemen untuk melindungi kepastian Grup dalam memenuhi kewajiban manfaat karyawan di masa depan.

Harapan umur hidup

Manfaat pensiun dan imbalan kesehatan pascakerja menyediakan manfaat seumur hidup, sehingga kenaikan harapan umur hidup akan mengakibatkan kenaikan liabilitas program. Sementara itu, imbalan kerja jangka panjang lainnya diberikan pada saat karyawan berhenti bekerja.

Rata-rata durasi kewajiban untuk pensiun, imbalan kesehatan pascakerja, dan imbalan kerja lainnya, masing-masing adalah 2,87 tahun, 15,63 tahun dan 15,63 tahun.

Penurunan imbal hasil obligasi korporasi akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi program yang dimiliki.

22. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (continued)

e. Risk management related to employee benefit programme (continued)

Asset volatility (continued)

The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields. If plan assets underperform this yield, this will create a deficit. The pension benefit plans hold a significant proportion of equities, which are expected to outperform corporate bonds in the long-term while providing volatility and risk in the short-term.

In relation to the pension benefit programme, investments are well-diversified, such that the failure of any single investments would not have a material impact on the overall level of assets. The largest proportion of assets is invested in bonds, although DPBA also invests in mutual funds, government bonds, time deposit, equities instrument and property. DPBA believes that bonds offer the best returns over the long term with an acceptable level of risk. To avoid concentration of risk, the bonds are invested in companies with good reputation.

In relation to the post-employment healthcare and other long-term benefits, the Group has invested in corporate bonds listed in Indonesian Stock Exchange. Investment in this instrument is considered safe to prevent the Group from default in fulfilling its obligation to employees in the future.

Life expectancy

Pension benefits and post-employment healthcare benefits are to provide benefits for the life of the member, so increases in life expectancy will result in an increase in the plans' liabilities. Meanwhile, other post-employment benefits are provided to employees while the employee retired.

The weighted average duration of the pension benefits, post-employment healthcare benefits and other benefits are 2.87 years, 15.63 years and 15.63 years, respectively.

A decrease in corporate bond yields will increase plan's liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the plans' bond holdings.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/106 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

e. Manajemen risiko terkait program imbalan kerja (lanjutan)

Perubahan imbal hasil obligasi

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pensiun, imbalan kesehatan pascakerja, dan imbalan kerja lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 sampai 5 tahun/ Between 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	
Imbalan pensiun	275,021	225,059	1,362,836	1,862,916	Pension benefits
Imbalan kesehatan pascakerja	191,865	122,273	3,110,904	3,425,042	Post-employment healthcare benefits
Imbalan kerja lainnya	136,191	121,475	1,932,328	2,189,994	Other employment benefits
Jumlah	603,077	468,807	6,406,068	7,477,952	Total

22. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (continued)

e. Risk management related to employee benefit programme (continued)

Changes in bond yields

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits, post-employment healthcare benefits and other employment benefits is as follows:

23. PINJAMAN

a. Pinjaman bank

	30 September/ September 2020 Jumlah tercatat/ Carrying amount	31 Desember/ December 2019 Jumlah tercatat/ Carrying amount	
Pinjaman bank			Bank borrowings
UOB	113,030	148,466	UOB
BRI	11,128	14,008	BRI
Subjumlah	124,158	162,474	Subtotal
Bagian jangka pendek pinjaman bank	(114,371)	(152,353)	Current portion of bank borrowings
Bagian jangka panjang	9,787	10,121	Non-current portion

Pada tanggal 30 September 2020, nilai wajar pinjaman bank dan liabilitas sewa jangka pendek sama dengan jumlah tercatatnya karena dampak pendiskontoan tidak signifikan mengingat jatuh temponya kurang dari satu tahun. Pinjaman jangka panjang lainnya merupakan pinjaman dengan suku bunga mengambang sesuai dengan suku bunga pinjaman yang ada di pasar.

As at 30 September 2020, the fair value of short-term bank borrowings and lease liabilities equals their carrying amount since the impact of discounting is not significant, as the borrowings are due in less than one year. Other long-term borrowings have a floating interest rate based on market interest rate.

Beberapa informasi lain yang signifikan terkait dengan pinjaman bank pada tanggal 30 September 2020 adalah sebagai berikut:

Other significant information related to bank borrowings as at 30 September 2020 is as follows:

Kreditur/ Creditor	Mata uang/ Currency	Jumlah fasilitas/ Total facility (dalam ribuan/ in thousands)	Periode pinjaman/ Loan term	Periode pembayaran bunga/Interest payment period	Tingkat suku bunga per tahun/Annual interest rate	Jenis suku bunga/ Interest rate type	Jaminan/Collateral (dalam jutaan/ in millions)
UOB	Rupiah	212,601,000	24 Mei/May 2018 - 24 Nov/ Nov 2020	Bulanan/ Monthly	Biaya dana/ Cost of funds + 3%	Mengambang/ Floating	Aset tetap/Fixed assets Rp206,000
BRI	Rupiah	16,800,000	17 Jul/Jul 2018 - 17 Jul/ Jul 2023	Bulanan/ Monthly	9.95%	Tetap/ Fixed	a. Piutang usaha/Trade receivables Rp5,117 b. Persediaan/Inventories Rp6,737 c. Aset tetap/Fixed assets Rp24,000
BRI	Rupiah	2,000,000	14 Jan/Jan 2019 - 14 Jan/ Jan 2022	Bulanan/ Monthly	12.50%	Tetap/ Fixed	Piutang usaha/Trade receivables Rp2,600

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/107 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. PINJAMAN (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

1. UOB

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. 19 tanggal 24 Mei 2018 dibuat di hadapan Notaris Veronica Nataadmadja, SBS memperoleh fasilitas kredit investasi untuk tujuan pembelian alat berat penambangan dengan fasilitas kredit sebesar Rp212.601.000.000 (nilai penuh) yang akan jatuh tempo 30 bulan atau sampai tanggal pembayaran terakhir dari kontrak yang dibiayai oleh Bank.

Pembatasan penting dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini adalah:

- a. Ekuitas positif pada akhir tahun 2018;
- b. Rasio *debt-to-equity* maksimal 2,5 kali;
- c. *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimal 1,25 kali;
- d. Kewajiban finansial tersebut di atas dihitung dalam jangka waktu 90 hari terakhir setiap periode per semester dan dalam 180 hari terakhir setiap akhir tahun selama masih ada saldo hutang SBS kepada Bank. Ketentuan ini mulai diuji berdasarkan laporan keuangan periode tanggal 31 Desember 2019; dan
- e. Menjamin dan memastikan PTBA dan BMI akan menambah dana sebesar Rp260.000.000.000 kepada debitur setelah SBS dimiliki 100% oleh BMI selambat-lambatnya Desember 2018.

Berdasarkan perjanjian tersebut, pembatasan penting dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini mulai berlaku pada tanggal 31 Desember 2019. Pada tanggal 30 September 2020, SBS memiliki jumlah pinjaman yang terutang sebesar Rp113,03 miliar (nilai penuh).

Selama tahun 2020, SBS tidak dapat memenuhi pembatasan penting sebagaimana disebutkan di atas. Pada tanggal 30 September 2020, pinjaman ini telah dicatat sebagai pinjaman bank jangka pendek.

23. BORROWINGS (continued)

a. Bank borrowings (continued)

1. UOB

Based on Deed of Credit Agreement No. 19 dated 24 May 2018 of Notary Veronica Nataadmadja, SBS obtained loan facilities amounting to Rp212,601,000,000 (full amount) for the purpose of purchasing heavy mining equipment, which will be due in 30 months or until the last payment date of the contract financed by the Bank.

The major covenant in this facility include the following:

- a. *Positive equity as at the end of 2018;*
- b. *Maximum debt-to-equity ratio is 2.5 times;*
- c. *Minimum Debt Service Coverage Ratio (DSCR) is 1.25 times;*
- d. *The major covenants are calculated within the last 90 days of each period per semester and within 180 days of the end of each year as long as the outstanding amount has not been paid by SBS to the Bank. This provision will be tested based on financial statements for the period of 31 December 2019; and*
- e. *Guarantee and ensure that PTBA and BMI will add funds of Rp260,000,000,000 to debtors once 100% of SBS is held by BMI no later than December 2018.*

Based on the agreement, some important restrictions in the loan facility agreement will take effect on 31 December 2019. As at 30 June 2020, SBS has a total outstanding loan facility amounting to Rp113.03 million (full amount).

During 2020, SBS has failed to comply with major covenant mentioned above. As at 30 September 2020, this loan has been recorded as short-term bank borrowings.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/108 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. PINJAMAN (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

2. BRI

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. 102 tanggal 14 Januari 2019 dibuat di hadapan Notaris Shaelendra Prabu Yuda, PIT memperoleh fasilitas kredit investasi dengan fasilitas kredit sebesar Rp2.000.000.000 (nilai penuh) yang akan jatuh tempo pada tanggal 14 Januari 2022 atau sampai tanggal pembayaran terakhir dari kontrak yang dibiayai oleh Bank.

Pada tanggal 30 September 2020, PIT memiliki jumlah pinjaman yang terutang sebesar Rp887 juta (nilai penuh).

Tidak ada persyaratan pemeliharaan rasio keuangan dalam fasilitas pinjaman ini.

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. 43 dan 44 tanggal 17 Juli 2018 yang dibuat di hadapan notaris Nora Meiyensi, BSP memperoleh fasilitas kredit investasi untuk tujuan kredit masing-masing modal kerja dengan fasilitas kredit sebesar Rp3.200.000.000 (nilai penuh) dan Rp16.800.000.000 (nilai penuh). Kedua perjanjian ini akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 17 Juli 2019 dan 17 Juli 2023, atau sampai tanggal pembayaran terakhir dari kontrak yang dibiayai oleh Bank.

Pembatasan penting dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini adalah:

- a. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit
- b. Piutang serta penjualan periode enam bulan beserta rincian dan status
- c. Modal kerja bersih positif

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, BSP telah memenuhi pembatasan penting tersebut.

Pada tanggal 30 September 2020, BSP memiliki fasilitas pinjaman yang masih terutang sebesar Rp10,24 miliar (nilai penuh).

23. BORROWINGS (continued)

a. Bank borrowings (continued)

2. BRI

Based on Deed of Credit Agreement No. 102 dated 14 January 2019 of Notary Shaelendra Prabu Yuda, PIT entered the loan facility amounting to Rp2,000,000,000 (full amount) which will be due on 14 January 2022 or until the last payment date of the contract financed by the Bank.

As at 30 September 2020, PIT had a total outstanding loan facility amounting to Rp887 million (full amount).

There is no requirement on maintaining financial ratios for this loan facility.

Based on Deeds of Credit Agreement No. 43 and 44 dated 17 July 2018 of Notary Nora Meiyensi, BSP entered into loan facilities amounting to Rp3,200,000,000 (full amount) and Rp16,800,000,000 (full amount), respectively, for the purpose of injecting working capital. Both agreements will be due on 17 July 2019 and 17 July 2023, respectively, or until the last payment date of the contract financed by the Bank.

The major covenant in this facility include the following:

- a. Financial audited report*
- b. Sales and account receivable for six-months period followed by its status*
- c. Positive net working capital*

As at 30 September 2020 and 31 December 2019, BSP is in compliance with the related major covenant.

As at 30 September 2020, BSP had a total outstanding loan facility amounting to Rp10.24 billion (full amount).

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/109 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. PINJAMAN (lanjutan)

23. BORROWINGS (continued)

b. Liabilitas sewa

b. Lease liabilities

	<u>30 September/ September 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
KAF	174,192	264,343	KAF
MUFG	100,176	117,272	MUFG
MTF	68,795	61,634	MTF
CSUL	20,745	25,221	CSUL
Lematang	108,619	-	Lematang
Lain-lain	309,105	-	Others
Jumlah	<u>781,632</u>	<u>468,470</u>	Total
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	<u>(123,182)</u>	<u>(169,881)</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>658,450</u>	<u>298,589</u>	Non-current portion
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:			<i>The present value of lease liabilities is as follows:</i>
Tidak lebih dari 1 tahun	361,704	195,660	<i>No later than 1 year</i>
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	<u>505,375</u>	<u>333,026</u>	<i>Later than 1 year and no later than 5 years</i>
	<u>867,079</u>	<u>528,686</u>	
Dikurangi:			Less:
Biaya keuangan di masa depan atas sewa	<u>(85,447)</u>	<u>(60,216)</u>	<i>Future finance costs on leases</i>
Nilai kini liabilitas sewa	<u>781,632</u>	<u>468,470</u>	Present value of lease liabilities

Laporan laba rugi konsolidasian interim menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The interim consolidated statements of profit or loss show the following amounts related to leases:

	<u>30 September/ September 2020</u>	<u>30 September/ September 2019</u>	
Beban terkait sewa jangka pendek	65,925	-	<i>Expenses relating to short-term leases</i>
Beban terkait sewa atas aset bernilai rendah	9,325	-	<i>Expenses relating to leases of low-value assets</i>
Beban terkait sewa variabel	<u>2,550,172</u>	-	<i>Expenses relating to variable leases</i>
Jumlah	<u>2,625,422</u>	<u>-</u>	Total

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh lessor dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan Grup terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

There is no significant restriction imposed by lease arrangements between lessors and the Group on use of the assets or achievement of certain financial performance.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/110 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. PINJAMAN (lanjutan)

23. BORROWINGS (continued)

b. Liabilitas sewa (lanjutan)

b. Lease liabilities (continued)

Beberapa informasi lain yang signifikan terkait dengan liabilitas sewa pada tanggal 30 September 2020 adalah sebagai berikut:

Other significant information related to lease liabilities as at 30 September 2020 is as follows:

Penyewal/ Lessor	Tanggal kontrak/ Contract date	Nomor kontrak/ Contract number	Mata uang/ Currency	Jumlah nilai pembiayaan (dalam nilai penuh)/Total lease value (in full amount)	Periode sewa/Leasing period	Suku bunga/ Interest rate	Simpanan jaminan (dalam nilai penuh)/Deposit guarantee (in full amount)
KAF	15 Feb/Feb 2016	161030012	Dolar AS/ US Dollars	20,520,667	60 bulan/months	4.14%	AS\$1/US\$1
KAF	9 Sep/Sep 2016	161030011	Dolar AS/ US Dollars	33,339,437	60 bulan/months	4.37%	AS\$1/US\$1
KAF	29 Nov/Nov 2016	161030043	Dolar AS/ US Dollars	1,811,248	60 bulan/months	4.49%	AS\$1/US\$1
KAF	14 Juli/July 2017	171030073	Rupiah	8,510,427,000	36 bulan/months	11.59%	Rp1,000
MUFG	13 April/April 2018	SHS18041292-001	Rupiah	22,473,000,000	60 bulan/months	11.00%	Rp2,497,000,000
MUFG	13 April/April 2018	SHS18041292-002	Rupiah	17,154,720,000	60 bulan/months	11.00%	Rp1,906,080,000
MUFG	13 April/April 2018	SHS18041292-003	Rupiah	13,082,850,000	60 bulan/months	11.00%	Rp1,453,650,000
MUFG	13 April/April 2018	SHS18041292-004	Rupiah	13,132,845,000	60 bulan/months	11.00%	Rp1,459,205,000
MUFG	9 Mei/May 2018	SHS18041292-005	Rupiah	11,236,500,000	60 bulan/months	11.00%	Rp1,248,500,000
MUFG	16 Agt/Aug 2019	SHS18041292-006	Rupiah	69,953,400,000	60 bulan/months	11.00%	Rp7,772,600,000
CSUL	6 Feb/Feb 2019	8	Rupiah	25,245,000,000	48 bulan/months	12.00%	Rp4,455,000,000
CSUL	24 April/April 2019	86	Rupiah	4,731,760,000	48 bulan/months	12.00%	Rp1,494,240,000
MTF	15 Nov/Nov 2019	9431908917-921	Rupiah	74,815,128,000	36 bulan/months	11.40%	Rp11,137,500,000
MTF	12 Feb/Feb 2020	9431910253-255	Rupiah	13,904,000,000	36 bulan/months	11.40%	Rp2,085,600,000
MTF	25 Mar/Mar 2020	9432001742	Rupiah	8,679,000,000	36 bulan/months	11.40%	Rp1,301,850,000
MTF	23 Apr/Apr 2019	9432002186-188	Rupiah	6,923,048,000	36 bulan/months	11.40%	Rp1,107,687,680
Lematang	Bervariasi/ Various	Bervariasi/ Various	Rupiah	148,158,945,000	14-48 bulan/ months	7.60%	-

Perusahaan memiliki perjanjian dengan perusahaan penyedia alat berat dan kendaraan untuk sewa dengan jangka waktu 2-5 tahun. Perusahaan dapat memperpanjang periode sewa berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

The Company has an agreement with a heavy equipment and vehicle supplier with a period of 2-5 years. The Company can extend the lease period based on the agreement of both parties.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/111 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM

Kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

24. SHARE CAPITAL

The share ownership of the Company is as follows:

30 September/September 2020			
Jumlah saham ditempatkan dan disetor/Number of issued and fully paid shares	Persentase kepemilikan/Percentage of ownership	Jumlah/Amount	
Pemegang saham			Shareholders
Saham preferen (Seri A Dwiwarna) Pemerintah	5	0.00%	-
Saham biasa (Seri B) PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	7,595,650,695	65.93%	759,565
Adib Ubaidillah (Direktur Niaga)	162,500	0.00%	16
Hadis Surya Palapa (Direktur Operasi dan Produksi)	110,000	0.00%	11
Lain-lain (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	<u>3,588,138,050</u>	<u>31.15%</u>	<u>358,814</u>
Jumlah saham beredar	11,184,061,250	97.08%	1,118,406
Saham treasuri	<u>336,598,000</u>	<u>2.92%</u>	<u>33,660</u>
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	<u>11,520,659,250</u>	<u>100%</u>	<u>1,152,066</u>
31 Desember/December 2019			
Jumlah saham ditempatkan dan disetor/Number of issued and fully paid shares	Persentase kepemilikan/Percentage of ownership	Jumlah/Amount	
Pemegang saham			Shareholders
Saham preferen (Seri A Dwiwarna) Pemerintah	5	0.00%	-
Saham biasa (Seri B) PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	7,595,650,695	65.93%	759,565
Adib Ubaidillah (Direktur Niaga)	162,500	0.00%	16
Lain-lain (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	<u>3,594,550,050</u>	<u>31.20%</u>	<u>359,455</u>
Jumlah saham beredar	11,190,363,250	97.13%	1,119,036
Saham treasuri	<u>330,296,000</u>	<u>2.87%</u>	<u>33,030</u>
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	<u>11,520,659,250</u>	<u>100.00%</u>	<u>1,152,066</u>

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/112 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

Perubahan jumlah saham yang beredar selama periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

24. SHARE CAPITAL (continued)

Changes in the number of outstanding shares during nine-month period ended on 30 September 2020 and 31 December 2019 were as follows:

	Jumlah lembar saham (nilai penuh)/ <i>Number of shares (full amount)</i>	<u>Nilai nominal/Nominal amount</u>		Saham treasuri (dalam jutaan Rupiah)/ <i>Treasury shares (in millions of Rupiah)</i>	
		Saham biasa (dalam jutaan Rupiah)/ <i>Ordinary shares (in millions of Rupiah)</i>	Tambahan modal disetor (dalam jutaan Rupiah)/ <i>Additional paid-in capital (in millions of Rupiah)</i>		
31 Desember 2019	11,190,363,250	1,152,066	282,305	(402,223)	31 December 2019
Pembelian saham treasuri	(6,302,000)	-	-	(12,521)	<i>Purchase of treasury shares</i>
30 September 2020	<u>11,184,061,250</u>	<u>1,152,066</u>	<u>282,305</u>	<u>(414,744)</u>	30 September 2020

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Ordinary shares entitle the holder to participate in dividends and the proceeds on winding-up of the Company in proportion to the number of shares held and amounts paid.

25. SAHAM TREASURI

Pada RUPSLB yang diadakan tanggal 22 Desember 2011, pemegang saham menyetujui pembelian kembali saham Perusahaan. Pada tahun 2013, Dewan Komisaris Perusahaan menyetujui pembelian kembali saham Perusahaan dengan mengacu pada Surat Edaran OJK No. 1/SEOJK.04/2013 tanggal 27 Agustus 2013 dan Peraturan OJK No. 02/POJK.04/2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan.

25. TREASURY SHARES

At an extraordinary General Meeting of Shareholders ("GMS") held on 22 December 2011, the shareholders approved a buyback of shares issued by the Company. In 2013, the Company's Board of Commissioners approved a buyback of the Company's shares based OJK Circular Letter No. 1/SEOJK.04/2013 dated 27 August 2013 and OJK Regulation No. 02/POJK.04/2013 regarding Share Buybacks of Public Entities in Significantly Fluctuating Market Conditions.

Pada tahun 2015, Perusahaan telah membeli kembali saham Perusahaan senilai Rp402,22 miliar (nilai penuh) yang terdiri dari 66.059.200 lembar saham. Jumlah saham treasuri sampai 31 Desember 2015 adalah senilai Rp2,3 triliun (nilai penuh) yang terdiri dari 196.056.700 lembar saham. Pada tahun 2017, Perusahaan tidak melakukan pembelian kembali saham Perusahaan.

In 2015, the Company bought back the Company shares amounting to Rp402.22 billion (full amount), which consisted of 66,059,200 shares. Total treasury shares up to 31 December 2015 amounted to Rp2.3 trillion (full amount), comprising 196,056,700 shares. In 2017, the Company did not purchase any additional treasury shares.

Pada tahun 2017, Perusahaan melakukan pemecahan saham dengan rasio 1:5 sehingga jumlah saham treasuri sebanyak 196.056.700 lembar saham menjadi 980.283.500 lembar saham.

In 2017, the Company conducted a stock split with a ratio of 1:5, changing the total amount of treasury stocks from 196,056,700 shares to 980,283,500 shares.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/113 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. SAHAM TREASURI (lanjutan)

Pada tanggal 2 April 2019 dan 8 Mei 2019, Perusahaan melakukan pelepasan saham treasuri dengan jumlah sebanyak 553.893.800 lembar saham senilai Rp1,9 triliun (nilai penuh). Pada tanggal 4 Desember 2019, Perusahaan melakukan pelepasan saham treasuri sebanyak 96.093.700 lembar saham senilai Rp237,6 miliar (nilai penuh).

Pada bulan Maret dan April 2020 Perusahaan melakukan pembelian saham treasuri dengan jumlah sebanyak 6.302.000 lembar saham senilai Rp12,52 miliar (nilai penuh).

25. TREASURY SHARES (continued)

On 2 April 2019 and 8 May 2019, the Company released 553,893,800 treasury shares amounting to Rp1.9 trillion (full amount). On 4 December 2019, the Company released 96,093,700 treasury shares amounting to Rp237,6 billion (full amount).

On March and April 2020 the Company purchased 6,302,000 treasury shares amounting to Rp12.52 billion (full amount).

26. DIVIDEN

Dividen yang telah diumumkan selama periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2020 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

26. DIVIDENDS

Dividends declared during the nine-month period ended 30 September 2020 and the year ended 31 December 2019, were as follows:

	<u>Tanggal dideklaras/ Date declared</u>	<u>Tanggal pembayaran/ Payment date</u>	<u>Dividen per lembar saham (nilai penuh)/ Dividend per share (full amount)</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Dividen akhir 2019	10 Juni/ June 2020	10 Juli/ July 2020	326	3,651,200	<i>Final dividend for 2019</i>
Dividen akhir 2018	8 Mei/ May 2019	29 Mei/ May 2019	340	3,767,959	<i>Final dividend for 2018</i>

27. CADANGAN UMUM DAN LAINNYA

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 1/1995 yang diterbitkan di bulan Maret 1995, dan telah diubah dengan Undang-Undang No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Perusahaan untuk tahun buku 2019 yang diadakan pada tanggal 10 Juni 2020 (2018: 25 April 2019) menyetujui alokasi dana cadangan umum sebesar Rp405,69 miliar (31 Desember 2019: Rp1,3 triliun) (nilai penuh) atas laba bersih tahun 2019. Akumulasi saldo laba yang dialokasikan ke cadangan umum disajikan sebagai saldo laba dicadangkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

27. GENERAL RESERVE AND OTHERS

Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 introduced in March 1995, and amended by Law No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. There is no time limit on the establishment of the reserve.

The Company's Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") for the financial year 2019, held on 10 Juni 2020 (2018: 25 April 2019), approved to allocate as much as Rp405.69 billion (31 December 2019: Rp1.3 trillion) (full amount) from 2019's net income for the general reserve. The accumulation of retained earnings is presented as appropriated retained earnings in the consolidated statement of financial position.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/114 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. PENDAPATAN

28. REVENUE

	30 September/ September 2020	30 September/ September 2019	
Pendapatan batubara			Sales of coal
Pihak berelasi (Catatan 32)	6,333,541	8,444,942	Related parties (Note 32)
Pihak ketiga	6,304,010	7,507,922	Third parties
Total pendapatan dari penjualan batubara	12,637,551	15,952,864	Total revenue from sales of coal
Pendapatan dari aktivitas lainnya			Revenue from other activities
Pihak berelasi (Catatan 32)	29,390	17,607	Related parties (Note 32)
Pihak ketiga	181,924	283,582	Third parties
Total pendapatan dari aktivitas lainnya	211,314	301,189	Total revenue from other activities
Jumlah pendapatan	12,848,865	16,254,053	Total revenue

Pendapatan dari aktivitas lainnya merupakan penjualan listrik, briket, minyak sawit mentah dan inti sawit, jasa kesehatan rumah sakit dan jasa sewa.

Revenue from other activities represents sales of power, briquettes, crude palm oil and kernels, healthcare services and rental.

Rincian pelanggan yang memiliki transaksi pendapatan lebih dari 10% total pendapatan adalah sebagai berikut:

Details of customers with revenue transactions that represent more than 10% of the total revenue are as follows:

	30 September/ September 2020	30 September/ September 2019	
Pihak ketiga: Trafigura Pte. Ltd.	2,038,914	2,626,494	Third parties: Trafigura Pte. Ltd.
Pihak berelasi: PLN PT Indonesia Power ("PTIP")	3,409,627 2,441,278	5,129,352 2,722,470	Related parties: PLN PT Indonesia Power ("PTIP")
Jumlah	7,889,819	10,478,316	Total

Lihat Catatan 32b untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 32b for information on the details of transactions and balances with related parties.

29. BEBAN BERDASARKAN SIFAT

29. EXPENSES BY NATURE

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

The components of cost of revenue are as follows:

	30 September/ September 2020	30 September/ September 2019	
Biaya produksi:			Production costs:
Jasa angkutan kereta api	3,496,570	3,578,519	Coal railway services
Jasa penambangan	2,248,065	2,722,640	Mining services
Gaji, upah, dan imbalan karyawan	670,503	788,870	Salaries, wages, and employee benefits
Penyusutan (Catatan 13)	578,929	380,189	Depreciation (Note 13)
Sewa alat berat, kendaraan, dan peralatan	348,685	434,336	Rental of heavy equipment, vehicles, and equipment
Bahan bakar dan pelumas	340,135	440,975	Fuel and lubricants
Jasa pihak ketiga	303,902	540,348	Third party services
Perlengkapan dan suku cadang	238,667	268,742	Spare parts and materials
Pajak bumi dan bangunan	132,865	93,452	Land and building taxes
Amortisasi	63,903	80,425	Amortisation
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	180,269	180,169	Others (each below Rp10,000)
Subjumlah	8,602,493	9,508,665	Subtotal
Royalti ke Pemerintah	677,597	986,076	Royalties to the Government
Persediaan batubara dan minyak kelapa sawit: Awal periode (Catatan 8)	1,239,374	1,462,562	Coal and palm oil inventories Beginning of the period (Note 8)
Akhir periode (Catatan 8)	(1,191,378)	(1,408,381)	End of the period (Note 8)
Jumlah	9,328,086	10,548,922	Total

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/115 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN BERDASARKAN SIFAT (lanjutan)

Rincian jasa pihak ketiga dan jasa lainnya dengan transaksi melebihi 10% total beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

29. EXPENSES BY NATURE (continued)

Details of third party services and other services with transactions more than 10% of total cost of revenue are as follows:

	<u>30 September/ September 2020</u>	<u>30 September/ September 2019</u>	
Pihak ketiga PT Pamapersada Nusantara ("Pama")	2,050,180	2,333,430	<i>Third party PT Pamapersada Nusantara ("Pama")</i>
Pihak berelasi PT Kereta Api Indonesia (Persero) ("PT KAI")	<u>3,496,570</u>	<u>3,578,519</u>	<i>Related party PT Kereta Api Indonesia (Persero) ("PT KAI")</i>
Jumlah	<u>5,546,750</u>	<u>5,911,949</u>	Total

Beban umum dan administrasi terdiri dari:

General and administrative expenses consist of the following:

	<u>30 September/ September 2020</u>	<u>30 September/ September 2019</u>	
Gaji, upah, dan imbalan karyawan	567,529	602,417	<i>Salaries, wages and employee benefits</i>
Sumbangan (Catatan 31d)	168,255	177,451	<i>Donation (Note 31d)</i>
Jasa pihak ketiga	154,629	104,489	<i>Third party services</i>
Sewa kendaraan dan peralatan	45,947	57,957	<i>Rental of vehicles and equipment</i>
Beban kantor	37,040	50,158	<i>Office expense</i>
Penyusutan	27,348	18,765	<i>Depreciation</i>
Perjalanan dinas	25,834	51,086	<i>Business travel</i>
Pelatihan	18,990	23,546	<i>Training</i>
Retribusi	11,798	11,381	<i>Retribution</i>
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	<u>109,778</u>	<u>147,593</u>	<i>Others (each below Rp10,000)</i>
Jumlah	<u>1,167,148</u>	<u>1,244,843</u>	Total

Beban penjualan dan pemasaran terdiri dari:

Selling and marketing expenses consist of the following:

	<u>30 September/ September 2020</u>	<u>30 September/ September 2019</u>	
Gaji, upah, dan imbalan karyawan	152,138	172,807	<i>Salaries, wages and employee benefits</i>
Penyusutan	124,759	105,970	<i>Depreciation</i>
Jasa pihak ketiga	62,712	76,927	<i>Third party services</i>
Jasa angkutan	55,462	50,470	<i>Transportation</i>
Perlengkapan dan suku cadang	40,912	53,427	<i>Spareparts and materials</i>
Bahan bakar dan pelumas	13,768	17,999	<i>Fuel and lubricants</i>
Sewa kendaraan dan peralatan	10,427	46,436	<i>Rental of vehicles and equipment</i>
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	<u>65,748</u>	<u>95,382</u>	<i>Others (each below Rp10,000)</i>
Jumlah	<u>525,926</u>	<u>619,418</u>	Total

Lihat Catatan 32b untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 32b for information on the details of transactions and balances with related parties.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/116 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. PENGHASILAN DAN BEBAN KEUANGAN

Penghasilan keuangan terdiri dari:

	<u>30 September/ September 2020</u>	<u>30 September/ September 2019</u>
Penghasilan bunga dari penempatan kas di bank dan deposito berjangka	287,496	275,759
Penghasilan bunga dari penempatan obligasi	<u>6,911</u>	<u>12,136</u>
Jumlah	<u>294,407</u>	<u>287,895</u>

Beban keuangan terdiri dari :

	<u>30 September/ September 2020</u>	<u>30 September/ September 2019</u>
Beban bunga dari pinjaman bank	23,013	117,295
Beban bunga dari liabilitas sewa	44,033	25,608
Beban akresi dari provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	<u>37,359</u>	<u>8,844</u>
Jumlah	<u>104,405</u>	<u>151,747</u>

Lihat Catatan 32b untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI

a. Perjanjian jual beli batubara

BPI

Pada tanggal 7 Desember 2011, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Batubara ("PJBB") dengan BPI No. 71/K/PM/PTBA-PTBPI/2011 mengenai penjualan batubara jangka panjang untuk PLTU Banjarsari.

Penjualan batubara ke BPI baru terjadi sejak bulan Agustus 2014 seiring dengan selesainya proses konstruksi PLTU Banjarsari. Pada tanggal 30 Desember 2014, Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara ("DJMB") mengeluarkan Surat Keputusan dengan No. 2254/32/DJB/2014 terkait dengan penetapan harga dasar penjualan batubara di PLTU Banjarsari. Berdasarkan surat tersebut, harga batubara 2016 adalah sebesar AS\$39,39 (nilai penuh) per metrik ton.

30. FINANCE INCOME AND EXPENSES

Finance income consists of the following:

	<u>30 September/ September 2020</u>	<u>30 September/ September 2019</u>	
			<i>Interest income from placement of cash in banks and time deposits</i>
			<i>Interest income from placement of bonds</i>
Jumlah	<u>294,407</u>	<u>287,895</u>	Total

Finance expenses consists of the following

	<u>30 September/ September 2020</u>	<u>30 September/ September 2019</u>	
			<i>Interest expense from bank borrowings</i>
			<i>Interest expense from lease liabilities</i>
			<i>Accretion from provision for environmental reclamation and mine closure</i>
Jumlah	<u>104,405</u>	<u>151,747</u>	Total

Refer to Note 32b for information on the details of transactions and balances with related parties.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Coal sales and purchase agreements

BPI

On 7 December 2011, the Company entered into a Coal Sales and Purchase Agreement ("PJBB") with BPI No. 71/K/PM/PTBA-PTBPI/2011 regarding long-term coal sales to PLTU Banjarsari.

Coal sales to BPI started since August 2014 subsequent to the completion of PLTU Banjarsari construction. On 30 December 2014, Directorate General of Energy Mineral and Coal ("DGoMC") issued a Decision Letter No. 2254/32/DJB/2014 regarding coal sales price for PLTU Banjarsari. Based on the Decision Letter, the selling price for 2016 is US\$39.39 (full amount) per metric ton.

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/117 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI

a. Perjanjian jual beli batubara (lanjutan)

BPI (lanjutan)

Perusahaan masih menerapkan harga dasar per metrik ton sesuai dengan perjanjian awal dikarenakan belum terjadi kesepakatan antara Perusahaan dengan BPI terkait penggunaan harga dasar sesuai Peraturan MESDM.

Jumlah penjualan kepada BPI sebesar Rp167 miliar dan Rp202 miliar (nilai penuh) masing-masing pada periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2020 dan 2019.

Pada tanggal 30 September 2020, Perusahaan memiliki saldo piutang dari BPI sebesar Rp627,98 miliar (nilai penuh). BPI berencana untuk melakukan pembayaran secara bertahap hingga tahun 2023.

PTIP untuk PLTU Suralaya

Pada tanggal 28 Januari 2013, Perusahaan kembali menandatangani perjanjian dengan PTIP dengan perjanjian No. PLN 12.PJ/061/IP/2013 dan No. PTBA 06/K/PM/PTBA-PTIP/2013 mengenai penjualan batubara jangka panjang untuk PLTU Suralaya dalam jangka waktu 10 tahun sejak tanggal 1 Januari 2013 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022.

Berdasarkan Berita Acara antara manajemen Perusahaan dengan PTIP pada tanggal 2 Juli 2020, telah disepakati bahwa harga batubara untuk periode 1 Juli s.d. 30 September 2020 adalah sebesar Rp729.850, Rp693.857 dan Rp673.011 per ton masing-masing untuk CV 5.000, CV 4.800 dan CV 4.600.

Jumlah penjualan kepada PTIP (PLTU Suralaya) sebesar Rp2,66 triliun dan Rp2,70 triliun (nilai penuh) masing-masing pada periode Sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2020 dan 2019.

PLN untuk PLTU Bukit Asam

Pada tanggal 14 Oktober 2014, manajemen dan PLN mengadakan perjanjian penjualan batubara ke PLTU Bukit Asam untuk periode 1 Januari 2014 sampai dengan 31 Desember 2023 dengan perjanjian No. PLN 0337.PJ/041/DIR/2014 dan No. PTBA 96/K/PM/PTBA-PLN/2014.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Coal sales and purchase agreements (continued)

BPI (continued)

The Company still applies coal selling price per metric ton based on the initial agreement since there has been no agreement on the selling price based on the Regulation from MoEMR between the Company and BPI.

Total sales to BPI amounting to Rp167 billion and Rp202 billion (full amount) for nine-month period ended 30 September 2020 and 2019, respectively.

As at 30 September 2020, the Company had receivables balances from BPI amounting to Rp627.98 billion (full amount). BPI plans to gradually pay these receivables until 2023.

PTIP for PLTU Suralaya

On 28 January 2013, the Company re-entered a coal sales and purchase agreement with PTIP with agreement No. PLN 12.PJ/061/IP/2013 and No. PTBA 06/K/PM/PTBA-PTIP/2013 regarding long-term coal sales to PLTU Suralaya for a period of 10 years from 1 January 2013 until 31 December 2022.

Based on the minutes of the pricing meeting between the Company's management and PTIP on 2 July 2020, it was agreed that the coal price for 1 July to 30 September 2020 amounted to Rp729,850, Rp693,857 and Rp673,011 per ton for CV 5,000, CV 4,800 and CV 4,600 respectively.

Total sales to PTIP (PLTU Suralaya) amounted to Rp2.66 trillion and Rp2.70 trillion (full amount), for nine-month period ended 30 September 2020 and 2019, respectively.

PLN for PLTU Bukit Asam

On 14 October 2014, management and PLN entered into an agreement for coal sales to PLTU Bukit Asam for the period of 1 January 2014 until 31 December 2023 with agreement No. PLN 0337.PJ/041/DIR/2014 and No. PTBA 96/K/PM/PTBA-PLN/2014.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/118 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

a. Perjanjian jual beli batubara (lanjutan)

**a. Coal sales and purchase agreements
(continued)**

PLN untuk PLTU Bukit Asam (lanjutan)

PLN for PLTU Bukit Asam (continued)

Harga untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2020 masih menggunakan kesepakatan harga pada 1 April sampai 30 Juni 2020 sebesar Rp531.410 per metrik ton.

Pricing for the nine-month period ended 30 September 2020 that still used pricing agreement for 1 April until 30 June 2020 amounted to Rp531,410 per metric ton.

Jumlah penjualan kepada PLTU Bukit Asam sebesar Rp172 miliar dan Rp274 miliar (nilai penuh) masing-masing pada periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2020 dan 2019.

Total sales to PLTU Bukit Asam amounted to Rp172 billion and Rp274 billion (full amount) for the nine-month period ended 30 September 2020 and 2019, respectively.

PLN untuk PLTU Tarahan

PLN for PLTU Tarahan

Perusahaan mengadakan PJBB dengan PLN untuk PLTU Tarahan, di mana Perusahaan bersedia menjual produksi batubaranya kepada PLTU Tarahan sejak bulan November 2006.

The Company entered into a PJBB with PLN for PLTU Tarahan, whereby the Company agreed to sell coal to PLTU Tarahan commencing in November 2006.

Pada tanggal 9 Oktober 2007, Perusahaan memperbaharui perjanjian jual beli batubara dengan PLN untuk PLTU Tarahan, dimana Perusahaan bersedia menjual batubara kepada PLTU Tarahan sebanyak 17.132.000 ton terhitung 1 April 2007 sampai dengan 31 Desember 2031.

On 9 October 2007, the Company renewed the coal sales and purchase agreement with PLN for PLTU Tarahan, whereby the Company agreed to sell 17,132,000 tons of coal to PLTU Tarahan effective from 1 April 2007 until 31 December 2031.

Harga untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2020 masih menggunakan kesepakatan harga pada 1 April sampai 30 Juni 2020 sebesar Rp749.950 per metrik ton.

Pricing for the nine-month period ended 30 September 2020 still used pricing agreement for 1 April until 30 June 2020 amounted to Rp749,950 per metric ton.

Jumlah penjualan kepada PLTU Tarahan sebesar Rp387 miliar dan Rp270 miliar (nilai penuh) masing-masing pada periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2020 dan 2019.

Total sales to PLTU Tarahan amounted to Rp387 billion and Rp270 billion (full amount) for nine-month period ended 30 September 2020 and 2019, respectively.

PLN untuk PLTU 10.000 MW Tahap I

PLN for the First Stage of PLTU 10,000 MW

Pada tanggal 28 Desember 2012, manajemen dan PLN mengadakan PJBB Tahap V ke PLTU 10.000 MW tahap I untuk periode 1 Januari 2013 sampai dengan 31 Desember 2032 dengan perjanjian No. PLN 303.PJ/041/DIR/2012 dan No. PTBA 136/K/PM/PTBA-PLN/2012 untuk penyerahan batubara sebanyak 2.500.000 metrik ton.

On 28 December 2012, management and PLN entered into PJBB Phase V for coal sales to the first stage of PLTU 10.000 MW for the period of 1 January 2013 until 31 December 2032 with agreement No. PLN 303.PJ/041/DIR/2012 and No. PTBA 136/K/PM/PTBA-PLN/2012 for 2,500,000 metric tons of coal.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/119 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

a. Perjanjian jual beli batubara (lanjutan)

**a. Coal sales and purchase agreements
(continued)**

**PLN untuk PLTU 10.000 MW Tahap I
(lanjutan)**

**PLN for the First Stage of PLTU 10,000 MW
(continued)**

Harga untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2020 masih menggunakan kesepakatan harga pada 1 April sampai 30 Juni 2020 sebesar Rp730.080 per metrik ton.

Pricing for the nine-month period ended 30 September 2020 that still used pricing agreement for 1 April until 30 June 2020 amounted to Rp730,080 per metric ton.

Adapun rincian PLTU-PLTU tersebut adalah sebagai berikut:

Details of these PLTUs are as follows:

- PLTU Labuan
- PLTU Lontar
- PLTU Pelabuhan Ratu
- PLTU Suralaya Baru
- PLTU Adipala
- PLTU Indramayu
- PLTU Rembang
- PLTU Pacitan
- PLTU Tanjung Awar-Awar
- PLTU Nagan Raya
- PLTU Labuhan Angin
- PLTU Pangkalan Susu
- PLTU Teluk Sirih

Jumlah penjualan kepada PLN adalah sebesar Rp2,8 triliun (nilai penuh) dan Rp4,6 triliun (nilai penuh) masing-masing pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019.

Total sales to PLN amounted to Rp2,8 trillion (full amount) and Rp4.6 trillion (full amount) for the nine-month period ended 30 September 2020 and 2019, respectively.

b. Perjanjian jasa pengangkutan batubara

b. Coal delivery agreements

Pengangkutan batubara dari Tanjung Enim ke Tarahan

Coal delivery from Tanjung Enim to Tarahan

Perusahaan mengadakan perjanjian pengangkutan batubara dari Tanjung Enim ke Pelabuhan Tarahan dengan PT KAI, dimana PT KAI menyetujui untuk mengangkut batubara Perusahaan dari stasiun pemuatan batubara di Tanjung Enim ke pelabuhan batubara di Tarahan, Lampung.

The Company entered into an agreement with PT KAI for coal delivery from Tanjung Enim to Tarahan Port, whereby PT KAI agreed to deliver coal from the Company's train loading station in Tanjung Enim to the Company's coal port in Tarahan, Lampung.

Berdasarkan perjanjian No. 027/PJJ/EKS-0100/HK.03/2017 tanggal 9 Juni 2017, tarif angkutan batubara dari Tanjung Enim ke Tarahan untuk tahun 2020 sebesar Rp493/ton/km (2019: Rp477/ton/km) (nilai penuh).

Based on the agreement No. 027/PJJ/EKS-0100/HK.03/2017 dated 9 June 2017, the coal transportation rate from Tanjung Enim to Tarahan for 2020 amounted to Rp493/ton/km (2019: Rp477/ton/km) (full amount).

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/120 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**b. Perjanjian jasa pengangkutan batubara
(lanjutan)**

b. Coal delivery agreements (continued)

**Pengangkutan batubara dari Tanjung Enim
ke Tarahan (lanjutan)**

**Coal delivery from Tanjung Enim to Tarahan
(continued)**

Jumlah biaya pengangkutan batubara dari Tanjung Enim ke Pelabuhan Tarahan sebesar Rp3,02 triliun (nilai penuh) dan Rp3,32 triliun (nilai penuh) masing-masing pada periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2020 dan 2019.

Total coal delivery expenses from Tanjung Enim to Tarahan Port amounted to Rp3.02 trillion (full amount) and Rp3.32 trillion (full amount) for the nine-month period ended 30 September 2020 and 2019, respectively.

**Pengangkutan batubara dari Tanjung Enim
ke Kertapati**

**Coal delivery from Tanjung Enim to
Kertapati**

Perusahaan membuat perjanjian pengangkutan batubara dari Tanjung Enim ke Pelabuhan Kertapati dengan PT KAI, dimana PT KAI menyetujui untuk mengangkut batubara Perusahaan dari stasiun pemuatan batubara di Tanjung Enim ke dermaga batubara di Kertapati, Palembang.

The Company entered into a coal delivery agreement from Tanjung Enim to Kertapati Port with PT KAI, whereby PT KAI agreed to deliver the Company's coal from the Company's train loading station in Tanjung Enim to the Company's coal jetty in Kertapati, Palembang.

Berdasarkan perjanjian No. 027/PJJ/EKS-0100/HK.03/2017 tanggal 9 Juni 2017, tarif angkutan batubara dari Tanjung Enim Ke Kertapati untuk tahun 2020 sebesar Rp655/ton/km (2019: Rp633/ton/km) (nilai penuh).

Based on the agreement No. 027/PJJ/EKS-0100/HK.03/2017 dated 9 June 2017, the coal transportation rate from Tanjung Enim to Kertapati for 2020 amounted to Rp655/ton/km (2019: Rp633/ton/km) (full amount).

Jumlah biaya pengangkutan batubara dari Tanjung Enim ke Dermaga Kertapati sebesar Rp475 miliar (nilai penuh) dan Rp273 miliar (nilai penuh) masing-masing pada periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2020 dan 2019.

Total coal delivery expenses from Tanjung Enim to Kertapati Jetty for the nine-month period ended 30 September 2020 and 2019 amounted to Rp475 billion (full amount) and Rp273 billion (full amount), respectively.

c. Perjanjian jasa penambangan batubara

c. Mining service agreements

**Perjanjian jasa penambangan di Muara Tiga
Besar Utara ("MTBU"), Muara Tiga Besar
Selatan ("MTBS"), dan Tambang Air Laya
("TAL")**

**Mining service agreements in Muara Tiga
Besar Utara ("MTBU"), Muara Tiga Besar
Selatan ("MTBS"), and Tambang Air Laya
("TAL")**

Pada tanggal 17 November 2011, Perusahaan mengadakan perjanjian untuk jasa pemindahan tanah penutup dan sewa unit alat berat dan *dump truck* pada wilayah penggalian dan pengangkutan batubara di TAL dan MTB (Paket 10-200.R.2) dengan Pama melalui perjanjian No. 077/PJJ/EKS/0500/HK.03/2011 untuk periode 1 Agustus 2011 sampai dengan 31 Juli 2016.

On 17 November 2011, the Company entered into an agreement for topsoil stripping services and rental of heavy equipment and dump trucks for the coal excavation and transportation area in TAL and MTB (Package 10-200.R.2) with Pama by agreement No. 077/PJJ/EKS/0500/HK.03/2011 for the period of 1 August 2011 to 31 July 2016.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/121 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

**c. Perjanjian jasa penambangan batubara
(lanjutan)**

c. Mining service agreements (continued)

Perjanjian jasa penambangan di Muara Tiga Besar Utara ("MTBU"), Muara Tiga Besar Selatan ("MTBS"), dan Tambang Air Laya ("TAL") (lanjutan)

Mining service agreements in Muara Tiga Besar Utara ("MTBU"), Muara Tiga Besar Selatan ("MTBS"), and Tambang Air Laya ("TAL") (continued)

Pada tanggal 11 April 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian tambahan untuk pekerjaan jasa pengupasan tanah penutup dan sewa alat berat dan dump truck untuk penggalian dan pengangkutan batubara di TAL dan MTB (Paket 13-025.R.2) dengan Pama melalui perjanjian No. 019/PJJ/Eks-0100/HK.03/2014 untuk periode dari 1 Februari 2014 sampai dengan 31 Januari 2019.

On 11 April 2014, the Company entered into an additional agreement for topsoil stripping services and rental of heavy equipment and dump trucks for coal excavation and transportation in TAL and MTB (Package 13-025.R.2) with Pama by agreement No. 019/PJJ/Eks-0100/HK.03/2014 for the period from 1 February 2014 to 31 January 2019.

Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan. Berdasarkan perjanjian terbaru No. 027/T/PJJ/B06768/0600/HK.03/2018 tanggal 27 Desember 2018, untuk periode 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2023, target produksi yang harus dicapai adalah sebesar 80.000.000 BCM untuk tanah dengan jarak angkut rata-rata 3 km dan 20.000.000 ton untuk batubara dengan jarak angkut rata-rata 4 km.

The agreement has been amended several times. Based on the latest agreement No. 027/T/PJJ/B06768/0600/HK.03/2018 dated 27 December 2018, for the period of 1 January 2019 to 31 December 2023, target production is set to be 80,000,000 BCM for soil with average distance of 3 km and 20,000,000 tons for coal with an average distance of 4 km.

Beban jasa pengupasan tanah penutup dan penambangan batubara masing-masing sebesar Rp2,05 triliun (nilai penuh) dan Rp2,30 triliun (nilai penuh) pada periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2020 dan 2019.

Related stripping and coal mining expenses amounted to Rp2.05 trillion (full amount) and Rp2.30 trillion (full amount) for nine-month period ended 30 June 2020 and 2019, respectively.

**d. Pembayaran sumbangan pihak ketiga
dengan Pemerintah Daerah**

**d. Payment of third party donations to the
Regional Government**

Berdasarkan kesepakatan bersama antara Perusahaan dan Pemprov tanggal 13 Februari 2018, kewajiban Perusahaan diubah dan dinyatakan kembali bahwa pemberian bantuan Pembangunan Sarana Umum atau Sarana Olahraga yang ada di lokasi Jakabaring yang tidak terkait dengan perhelatan olahraga Asian Games XVIII 2018 dengan nama BACH akan dilaksanakan pada tahun 2018 dan selesai pada tahun 2019.

Based on the mutual understanding between the Company and Pemprov dated 13 February 2018, the Company's obligation was amended and restated that the provision of assistance of General Facilities or Sport Facilities in Jakabaring location that is not related to the 2018 Asian Games XVIII 2018 sport event under the name of BACH will be conducted in 2018 and finished in 2019.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/122 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**d. Pembayaran sumbangan pihak ketiga
dengan Pemerintah Daerah (lanjutan)**

Berdasarkan perubahan atas kesepakatan bersama antara Perusahaan dengan Pemprov No. 004.1.J/PJJ/EKS.07400/HK.03/II/2018 dan No. 006/MOU/BPKAD/2018 tentang pembangunan BACH tertanggal 15 April 2019, pelaksanaan perubahan alokasi dana yang semula untuk BACH diubah menjadi sebagai berikut:

- a. Perbaikan *venue-venue* yang mengalami kerusakan akibat bencana angin puting beliung di Jakabaring *Sport City*,
- b. Pembangunan gedung olahraga di wilayah Provinsi Sumsel,
- c. Pembangunan/pengadaan fasilitas umum serta kendaraan pendukung tugas dan fungsi Pemprov.

Melalui kesepakatan bersama antara Perusahaan dan Pemerintah Kabupaten ("Pemkab") Muara Enim No. PTBA: T/163/0400/HK.03/XI/2019 atau Pemkab Muara Enim: 970/002/Bapenda-I/2019 tanggal 11 November 2019 mengenai peran serta dalam rangka peningkatan pembangunan di

Kabupaten Muara Enim, Perusahaan memberikan dana sebesar Rp21,2 miliar (nilai penuh) untuk tahun 2019.

Berdasarkan kesepakatan bersama antara Perusahaan dan Pemkab Lahat No. 900/80/BKD/2019 tanggal 15 April 2019 mengenai peran serta dalam rangka peningkatan pembangunan di Kabupaten Lahat, Perusahaan berkomitmen memberikan dana sebesar Rp10 miliar (nilai penuh) untuk tahun 2019.

Berdasarkan surat dari Gubernur Lampung No. G/821/V.24/HK/2019 tanggal 29 November 2019 mengenai peran serta dalam rangka peningkatan pembangunan di Provinsi Lampung, Perusahaan memberikan dalam bentuk kendaraan berupa Ambulans, Bis, dan Minibus untuk tahun 2019. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim ini, manajemen masih di dalam proses untuk memperpanjang perjanjian ini.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**d. Payment of third party donations to the
Regional Government (continued)**

Based on a change in mutual understanding between the Company and the Pemprov No. 004.1.J/PJJ/EKS.07400/HK.03/II/2018 and No. 006/MOU/BPKAD/2018 concerning the construction of BACH dated 15 April 2019, the implementation of changes in the allocation of funds which were originally for BACH is changed to be as follows:

- a. *Repairing venues damaged by a whirlwind disaster in Jakabaring Sport City,*
- b. *Construction of sports buildings in the area of South Sumatra Province,*
- c. *Construction/procurement of public facilities and vehicles supporting the tasks and functions of the Pemprov.*

Based on an agreement between the Company and Pemerintah Kabupaten ("Pemkab") Muara Enim No. PTBA: T/163/0400/HK.03/XI/2019 or Pemkab Muara Enim: 970/002/Bapenda-I/2019 dated 11 November 2019 regarding participation in development of Muara Enim, the

The Company has paid a contribution amounting to Rp21.2 billion (full amount) for 2019.

Based on mutual agreement between the Company and Pemkab Lahat No. 900/80/BKD/2019 dated 15 April 2019 regarding participation in development of Lahat, the Company commit to give contribution amounting to Rp10 billion (full amount) for 2019.

Based on the Governor of Lampung letter No. G/821/V.24/HK/2019 tanggal 29 November 2019 regarding participation in development of Lampung, the Company has to provide contribution in the form of vehicles such as ambulance, bus, and minibus for 2019. Up to the completion date of these interim consolidated financial statements, management is still in the process of extending this agreement.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/123 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**e. Perjanjian jual beli saham IPC dengan TPR
dan MHB**

**e. Share sales and purchase agreement
between IPC and TPR and MHB**

Pada tanggal 26 Januari 2015, IPC menandatangani perjanjian jual beli saham "Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham" ("PPJB") atas rencana akuisisi 100% saham TPR dan 100% saham MHB dengan nilai total akuisisi untuk kedua perusahaan tersebut sebesar AS\$36.000.000 kepada para pemegang saham TPR dan MHB yang terdiri dari PT Cakrawala Multi Mineral, PT Mitra Cakrawala International, H. Asmui Suhaimi, H. Muhyiddin Arubusman, Ir. Abdul Azis Noor, Yayan Herdiansyah, dan Luman Andy.

On 26 January 2015, IPC signed the shares sales and purchase agreement "Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham" ("PPJB") regarding the acquisition of 100% of the shares of TPR and 100% shares acquisition of MHB with total acquisition value for both companies amounting to US\$36,000,000 to the shareholders of TPR and MHB which consists of PT Cakrawala Multi Mineral, PT Mitra Cakrawala International, H. Asmui Suhaimi, H. Muhyiddin Arubusman, Ir. Abdul Azis Noor, Yayan Herdiansyah and Luman Andy.

PPJB tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir adalah berdasarkan perjanjian No. 005/PPJB/IPC-TAB/VI/2016 dimana jangka waktu PPJB diperpanjang sampai dengan 31 Agustus 2016.

The PPJB has been amended several times. The most recent amendment was based on agreement No. 005/PPJB/IPC-TAB/VI/2016 in which the period of PPJB is extended until 31 August 2016.

Pada tanggal 15 Mei 2015, IPC menandatangani perjanjian pengalihan saham TPR dan MHB setara dengan 34,17% saham masing-masing di TPR dan MHB, atau setara dengan AS\$12.300.000 (nilai penuh). Tidak ada perbedaan antara jumlah kas yang dibayarkan oleh IPC dengan nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diperoleh.

On 15 May 2015, IPC signed the agreement to take over the shares of TPR and MHB for US\$12,300,000 (full amount) or equivalent to 34.17% shares for each TPR and MHB. There was no difference between the amount of consideration cash paid by IPC with the amount of fair value of identifiable net assets acquired.

TPR dan MHB masing-masing merupakan Perusahaan yang bergerak di bidang usaha pertambangan, pengangkutan dan perdagangan batubara dan usaha jasa dermaga dan bongkar muat. TPR dan MHB berdomisili di Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah.

The scope of activities of both TPR and MHB comprises coal mining activities, coal transportation, coal trading and port service activities. TPR and MHB are located in South Kalimantan and Central Kalimantan.

Dalam RUPS tanggal 31 Mei 2017, IPC meminta persetujuan pemegang saham mengenai pengakhiran PPJB dan *addendum* terkait serta pengembalian 34,17% saham di TPR dan MHB, dan menerima kembali AS\$12.300.000 (nilai penuh) atas investasi IPC di TPR dan MHB. Pemegang saham meminta IPC melakukan kajian hukum dan bisnis oleh konsultan independen tentang rencana pengakhiran PPJB TPR dan MHB. Kajian bisnis sudah dilakukan oleh PT Bahana Sekuritas dengan laporannya pada tanggal 12 Juli 2019. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim ini, manajemen masih menunggu keputusan dari pemegang saham.

In AGMS dated 31 May 2017, IPC asked for shareholders' approval regarding termination of PPJB and its addendum, also returning its 34.17% share in TPR and MHB, and receive refund of US\$12,300,000 (full amount) for IPC's investment in TPR and MHB. Shareholders asked IPC to conduct legal and business study by independent consultant regarding termination plan of PPJB in TPR and MHB. Business study has been performed by PT Bahana Sekuritas with its report dated 12 July 2019. Up to the completion date of these interim consolidated financial statements, management still waiting for the shareholder's decision.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/124 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

f. Undang-Undang Pertambangan No. 3/2020

f. Mining Law No. 3/2020

Pada tanggal 10 Juni 2020, telah diundangkan Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara ("UU No. 3/2020").

On 10 June 2020, Law No. 3 of 2020 on amendment to Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining ("Law No. 3/2020") has been promulgated.

Poin-poin utama peraturan tersebut yang terkait dengan Grup berkaitan dengan:

The main points of the law related to the Group relate to:

- Penyelenggaraan penguasaan aktivitas mineral dan batubara yang tadinya dilakukan oleh Pemerintah Pusat dan/atau Pemerintah Daerah, sekarang terpusat Pemerintah Pusat.
- Untuk perpanjangan PKP2B diberikan jaminan perpanjangan menjadi IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian setelah memenuhi persyaratan dengan ketentuan:
 - a. PKP2B yang belum memperoleh perpanjangan dijamin mendapatkan dua kali perpanjangan dalam bentuk IUPK masing-masing untuk jangka waktu paling lama sepuluh tahun.
 - b. PKP2B yang telah memperoleh perpanjangan pertama dijamin untuk diberikan perpanjangan kedua dalam bentuk IUPK untuk jangka waktu paling lama sepuluh tahun.
- Untuk memperoleh IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian, pemegang PKP2B harus mengajukan permohonan kepada MESDM paling cepat lima tahun dan paling lambat dalam jangka waktu satu tahun sebelum PKP2B berakhir.
- Kegiatan eksplorasi wajib dilanjutkan oleh pemegang IUPK termasuk menyediakan anggaran eksplorasi dan juga Dana Ketahanan Cadangan Mineral dan Batubara untuk kegiatan eksplorasi cadangan baru.
- Dalam pelaksanaan kewajiban reklamasi dan pasca tambang, pemegang IUPK harus memenuhi keseimbangan antara lahan yang akan dibuka dan lahan yang sudah direklamasi, dan melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang hingga mencapai tingkat keberhasilan 100% sebelum pengembalian area tambang.

- *Authority for control of mineral and coal activities which was previously held by Central and/or Regional Government, has now been centralised with the Central Government.*
- *Extension of CCoWs is assured of in the form of an IUPK for Continuity of Operation of Contract/Agreement with the following details:*
 - a. *if the CCoW has never been extended, the extension will be given twice in the form of an IUPK where each extension will be given for a maximum period of ten years.*
 - b. *if the CCoW has been extended once, it is assured the second extension will be given in the form of an IUPK with a maximum period of ten years.*
- *To obtain an IUPK for Continuity of Operation of Contract/Agreement, CCoW holders must submit a request to MoEMR between five years and one year before the CCoW expires.*
- *IUPK holders are required to continue performing exploration activities including through the setting aside of an exploration budget and also a mineral and coal reserve security fund for new reserve discovery activities.*
- *In performing reclamation and post-mining obligations, IUPK holders should ensure to balance between land disturbance and land reclamation, and to carry out reclamation and post-mining activities to a 100% completion rate prior to relinquishing mining areas.*

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/125 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**f. Undang-Undang Pertambangan No. 3/2020
(lanjutan)**

Grup terus memonitor perkembangan peraturan pelaksana Undang-Undang tersebut secara ketat dan akan mempertimbangkan dampak terhadap operasi Grup, jika ada, pada saat peraturan-peraturan pelaksana ini diterbitkan.

g. Keputusan Menteri No. 78K/30/MEM/2019

Pada bulan Desember 2009, MESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 34/2009 yang mewajibkan perusahaan pertambangan untuk menjual sebagian hasil produksinya kepada pelanggan domestik. Peraturan Menteri No. 34/2009 ini telah dicabut dengan Peraturan Menteri No. 25 tahun 2018 tentang Pengusahaan Pertambangan Mineral dan Batubara, yang mengatur antara lain bahwa MESDM melakukan pengendalian penjualan batubara dengan menetapkan jumlah dan jenis kebutuhan batubara untuk pemenuhan kebutuhan dalam negeri dan jumlah dan jenis batubara yang dapat dijual ke luar negeri.

Berdasarkan Keputusan MESDM No. 78K/30/MEM/2019 tanggal 6 Mei 2019, kebutuhan DMO untuk tahun 2019 adalah 25% dari rencana jumlah produksi batubara Indonesia tahun 2019.

Sanksi yang akan didapatkan apabila perusahaan tidak memenuhi persentase minimal penjualan batubara untuk kepentingan dalam negeri yaitu dengan dikenakannya pemotongan besaran produksi dalam Rencana Kerja dan Anggaran Biaya tahun 2020. Grup terus memonitor perkembangan dari pemenuhan kebutuhan DMO.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

f. Mining Law No. 3/2020 (continued)

The Group is closely monitoring the progress of the implementing regulations for the Law and will consider the impact on its operations, if any, as these regulations are issued.

**g. Ministerial Regulation No.
78K/30/MEM/2019**

In December 2009, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 34/2009, which provides a legal framework to require mining companies to sell a portion of their output to domestic customers. This Ministerial Regulation No. 34/2009 is revoked by Ministerial Regulation No. 25 year 2018 regarding the Mineral and Coal Mining Business Operations, which governed inter alia that MoEMR shall control the sales of the coal by determining the quantity and type of coal for domestic market obligation and the quantity and type of coal which can be sold to overseas.

Based on MoEMR Decision No. 78K/30/MEM/2019 dated 6 May 2019, the DMO requirement for 2019 is set at 25% from the planned total Indonesian coal production for 2019.

Sanctions will be issued if the company does not meet the minimum percentage of coal sales for domestic by the deduction of the amount of production in the 2020 Work Plan and Budget Costs. The Group is closely monitoring the fulfillment of the DMO requirement.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/126 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**h. Reklamasi tambang dan penutupan
tambang**

h. Mine reclamation and mine closure

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Mineral No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No. 78/2010 ("PP No. 78") yang mengatur aktivitas reklamasi dan pascatambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi.

On 20 December 2010, the Government issued an implementing regulation on Mineral Law No. 4/2009, namely Government Regulation No. 78/2010 ("PP No. 78") which regulates reclamation and post-mining activities for IUP-Exploration holders and IUP-Operation Production.

Pada PP No. 78 dimaksud Pemegang IUP-Operasi Produksi, memiliki kewajiban antara lain, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pascatambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank Pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila diizinkan); dan (4) menyediakan jaminan pascatambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

In PP No. 78, the Holder of IUP-Operation Production, has an obligation, among others, to (1) prepare a five-year reclamation plan; (2) prepare post-mining plans; (3) provide reclamation guarantees that can be in the form of joint accounts or time deposits placed at state banks, bank guarantees, or accounting reserves (if permitted); and (4) provide post-mining guarantees in the form of time deposits placed at government banks.

Lebih lanjut, pada tanggal 2 Mei 2018, MESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 26/2018 ("Permen No. 26/2018") tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan yang Baik dan Pengawasan Pertambangan Mineral dan Batubara yang mana pada ketentuan Pasal 60 mencabut salah satunya adalah ketentuan Peraturan Menteri No. 7/2014 mengenai pelaksanaan reklamasi dan pascatambang pada kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara.

Furthermore, on 2 May 2018, MoEMR issued Ministerial Regulation No. 26/2018 ("MR No. 26/2018") concerning the Implementation of Good Mining Principles and Mineral and Coal Mining Supervision in which Article 60 revokes one of which is the provision of Minister Regulation No. 7/2014 concerning the implementation of reclamation and post-mining in mineral and coal mining activities.

Dalam Permen No. 26/2018 bersamaan dengan Peraturan Menteri No. 11/2018 dimaksud diatur dan ditetapkan bahwa setiap pemegang Izin Usaha Pertambangan ("IUP") wajib menyusun rencana dan melaksanakan reklamasi dan/atau rencana pascatambang sesuai dengan rencana reklamasi dan/atau pascatambang yang telah disetujui serta menempatkan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang sesuai dengan penetapan menteri atau gubernur sesuai dengan kewenangannya.

In MR No. 26/2018 in conjunction with Ministerial Regulation No. 11/2018, it is stipulated that each IUP holder must plan and implement reclamation and/or post-mining plans in accordance with agreed reclamation and/or post-mining plans and place guarantees of reclamation and post-mining guarantees in accordance with the stipulation of ministers or governors in accordance with their authorities.

Pada tanggal 30 September 2020, Perusahaan telah menempatkan deposito berjangka untuk jaminan reklamasi IUP - Operasi Produksi di area TAL, MTB, Banko Barat dan Ombilin masing-masing sebesar Rp69,32 miliar (nilai penuh), Rp55,94 miliar (nilai penuh), Rp1,73 miliar (nilai penuh), dan Rp8,39 miliar (nilai penuh).

As at 30 September 2020, the Company had placed a time deposit as reclamation guarantees for IUP-Production Operation at TAL, MTB, Banko Barat, and Ombilin amounting to Rp69.32 billion (full amount), Rp55.94 billion (full amount), Rp1.73 billion (full amount), and Rp8.39 million(full amount).

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/127 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**i. Jaminan reklamasi dan penutupan tambang
BBK**

**i. Reclamation and mine closure guarantee for
BBK**

Pada tanggal 10 Agustus 2009, Gubernur Sumatera Selatan melalui surat No. 900/2493/Dispertamben/2009, telah menyetujui rencana reklamasi BBK untuk area Bukit Kendi. Berikut adalah rincian rencana reklamasi BBK:

On 10 August 2009, the Governor of South Sumatra through Letter No. 900/2493/Dispertamben/2009, approved BBK's reclamation plan for the Bukit Kendi area. Below are the details of BBK's reclamation plan:

Tahun/Years	Jumlah/Amount (Nilai penuh/full amount)
2009	28,764,209,900
2010	1,559,358,300
2011	1,628,534,100
2012	1,583,725,100
2013	1,705,189,900
Total	35,241,017,300

Atas rencana reklamasi tersebut, Gubernur Sumatera Selatan meminta BBK untuk menempatkan jaminan reklamasi. Pada bulan Februari 2010, Kepolisian Republik Indonesia menghentikan operasi BBK karena izin pinjam pakai kawasan hutan yang menjadi wilayah pertambangan BBK belum dikeluarkan oleh pihak yang berwenang.

For this reclamation plan, the Governor of South Sumatra requested BBK to place a reclamation guarantee. In February 2010, the National Police of the Republic of Indonesia suspended BBK's operations because the land-use permit for forestry areas under which BBK conducts its mining activities had not been issued by the authorities.

Sehubungan dengan hal ini, manajemen BBK memfokuskan upaya manajemen untuk mendapatkan izin pinjam pakai kawasan hutan. Oleh karena hal ini, manajemen BBK belum melakukan penempatan jaminan reklamasi untuk IUP-Operasi Produksi Wilayah Bukit Kendi. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian interim, manajemen BBK masih melakukan negosiasi dengan pihak yang berwenang untuk melakukan penundaan penempatan jaminan reklamasi.

In regard to this matter, the management of BBK applied to obtain the necessary land-use permit for the forestry area. Because of this, BBK's management has not placed a reclamation guarantee for Bukit Kendi IUP-Operation Production. Up to the date of these interim consolidated financial statements, BBK's management are still in negotiation with the authorities to postpone the reclamation guarantee placement.

j. Peraturan Menteri No. 9/2012

j. Ministerial Regulation No. 9/2012

Pada tanggal 6 Januari 2012, MESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 9/2012 ("Permen No. 9/2012") yang menjelaskan tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak ("PNBP") yang berlaku pada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Peraturan ini berlaku efektif pada tanggal 6 Januari 2012.

On 6 January 2012, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 9/2012 ("MR No. 9/2012") outlining the type and rate from Government's share of income ("PNBP") applicable to Ministry of Energy and Mineral Resources. This regulation became effective on 6 January 2012.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/128 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

j. Peraturan Menteri No. 9/2012

Permen No. 9/2012 mengatur antara lain:

- jenis dan tarif PNBP yang berlaku pada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral;
- bagian Pemerintah selain PNBP adalah 4% dari keuntungan bersih pemegang Izin Usaha Pertambangan Khusus ("IUPK") operasi produksi untuk mineral logam dan batubara.

Peraturan ini juga mengharuskan perusahaan pertambangan untuk menyetorkan seluruh PNBP secepatnya ke kas negara.

Royalti akan dihitung berdasarkan tarif kalori batubara terhadap harga jual aktual, seperti yang dijelaskan lebih lanjut dalam Permen No. 9/2012.

k. Peraturan Menteri No. 9/2012

Pada tanggal 6 Januari 2012, MESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 9/2012 ("Permen No. 9/2012") yang menjelaskan tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak ("PNBP") yang berlaku pada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Peraturan ini berlaku efektif pada tanggal 6 Januari 2012.

Permen No. 9/2012 mengatur antara lain:

- jenis dan tarif PNBP yang berlaku pada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral;
- bagian Pemerintah selain PNBP adalah 4% dari keuntungan bersih pemegang Izin Usaha Pertambangan Khusus ("IUPK") operasi produksi untuk mineral logam dan batubara.

Peraturan ini juga mengharuskan perusahaan pertambangan untuk menyetorkan seluruh PNBP secepatnya ke kas negara.

Royalti akan dihitung berdasarkan tarif kalori batubara terhadap harga jual aktual, seperti yang dijelaskan lebih lanjut dalam Permen No. 9/2012.

j. Ministerial Regulation No. 9/2012

MR No. 9/2012 governs, among other things, the following:

- *the type and rate of PNBP applicable to Ministry of Energy and Mineral Resources;*
- *the amount of Government's portion excluding PNBP is 4% from net income of holders of Special Mining Business Licence ("IUPK").*

This regulation also requires mining companies to pay all PNBP to the state treasury.

Royalty fees will be calculated based on the rate of coal calories of the actual sales price as further explained in MR No. 9/2012.

k. Ministerial Regulation No. 9/2012

On 6 January 2012, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 9/2012 ("MR No. 9/2012") outlining the type and rate from Government's share of income ("PNBP") applicable to Ministry of Energy and Mineral Resources. This regulation became effective on 6 January 2012.

MR No. 9/2012 governs, among other things, the following:

- *the type and rate of PNBP applicable to Ministry of Energy and Mineral Resources;*
- *the amount of Government's portion excluding PNBP is 4% from net income of holders of Special Mining Business Licence ("IUPK").*

This regulation also requires mining companies to pay all PNBP to the state treasury.

Royalty fees will be calculated based on the rate of coal calories of the actual sales price as further explained in MR No. 9/2012.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/129 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

j. Peraturan Menteri No. 9/2012 (lanjutan)

j. Ministerial Regulation No. 9/2012 (continued)

Pada tanggal 21 Maret 2013, MESDM mengeluarkan Peraturan Direktur Jenderal Mineral dan Batubara No. 644.K/30/DJB/2013 tentang Perubahan atas Peraturan Direktur Jenderal Mineral dan Batubara No. 999.K/30/DJB/2011 tentang tata cara Penetapan Besar Biaya Penyesuaian Harga Patokan Batubara ("HPB"), yang antara lain mengatur:

On 21 March 2013, the MoEMR issued Decree of General Director of Mineral and Coal No. 644.K/30/DJB/2013 amendments Decree of General Director of Mineral and Coal No. 999.K/30/DJB/2011 on Procedures for Determination of Coal Benchmark Price ("HPB") Adjustment, which regulates:

- HPB adalah harga patokan batubara untuk *steam thermal coal* dan *metallurgical coal* yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal atas nama Menteri;
- harga batubara adalah harga yang disepakati antara penjual dan pembeli batubara pada suatu saat tertentu dengan mengacu HPB;
- harga aktual batubara adalah harga batubara setelah perhitungan penyesuaian harga termasuk biaya pengiriman melalui kapal, biaya angkutan tongkang, biaya surveyor, biaya angkutan truk, biaya angkutan kereta api dan biaya asuransi.

- *HPB is benchmark price for steam thermal coal and metallurgical coal established by General Director on behalf of Ministry;*

- *coal price is the price agreed by the seller and buyer in a certain time based on the HPB;*

- *actual price is coal price after calculation of price adjustment including transshipment cost, barge cost, surveyor cost, truck cost train loading cost and insurance cost.*

Pada tanggal 24 Maret 2011, DJMB mengeluarkan Peraturan Direktur Jenderal No. 515.K/32/DJB/2011 tentang Formula untuk Penetapan HPB, yang antara lain mengatur:

On 24 March 2011, the DGoMC issued Director General Regulation No. 515.K/32/DJB/2011 on the Formula for Setting the Coal Benchmark Price, which states that:

menetapkan harga patokan batubara setiap bulan berdasarkan formula yang mengacu pada rata-rata beberapa indeks harga batubara;

the coal benchmark price is set every month based on a formula which is the average of several coal price indices;

Pada tanggal 24 Maret 2011, DJMB mengeluarkan Peraturan Direktur Jenderal No. 515.K/32/DJB/2011 tentang Formula untuk Penetapan HPB, yang antara lain mengatur:

On 24 March 2011, the DGoMC issued Director General Regulation No. 515.K/32/DJB/2011 on the Formula for Setting the Coal Benchmark Price, which states that:

- harga patokan batubara wajib digunakan sebagai acuan dalam penjualan batubara; dan
- untuk penjualan batubara yang dilakukan secara jangka waktu tertentu, harga batubara mengacu pada rata-rata tiga harga patokan terakhir pada bulan dimana dilakukan kesepakatan harga.

- *the coal benchmark price should be used as the basis for coal sales; and*

- *for the coal sales on a term basis, the coal price is based on the average of the three last benchmarked prices in the month where the price was agreed.*

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/130 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

k. Peraturan Menteri No. 7/2017

k. Ministerial Regulation No. 7/2017

Pada tanggal 11 Januari 2017, MESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 7/2017, yang telah diubah melalui Peraturan Menteri No. 19/2018 yang mengatur tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral Logam dan Batubara. Beberapa ketentuan di MESDM No. 17/2010, berhubungan dengan harga patokan penjualan untuk mineral dan batubara dicabut dari tanggal tersebut.

On 11 January 2017, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 7/2017, which was recently amended through Ministerial Regulation No. 19/2018, regulating the Procedures for the Setting of Benchmark Prices for Metal Minerals and Coal Sales. The provisions of MoEMR No. 17/2010, relating to benchmark prices for minerals and coal sales are revoked from that date.

Pada tanggal 9 Maret 2018, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 1395 K/30/MEM/2018, yang mengatur harga jual batubara sebesar AS\$70 per metrik ton kapal FOB untuk pasokan listrik untuk kepentingan publik. Pada tanggal 12 Maret 2018, Keputusan Menteri ini diubah dengan Keputusan Menteri No. 1410K/30/MEM/2018 untuk mengubah tanggal efektif dari tanggal berlakunya keputusan ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 dengan jumlah volume penjualan batubara paling banyak 100 juta metrik ton per tahun. Pada saat Keputusan Menteri ini berlaku, Keputusan Menteri No. 0617 K/32/MEM/2011 tentang Harga Batubara untuk PLN dalam Rangka Pengoperasian Pembangkit Listrik Tenaga Uap dicabut dan dinyatakan tidak berlaku dari tanggal tersebut.

On 9 March 2018, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 1395K/30/MEM/2018, which regulates a coal sales price of US\$70 per metric ton FOB vessel for supplying coal for electricity provided in the public interest. On 12 March 2018, this Ministerial Decree was amended by Ministerial Decree No. 1410K/30/MEM/2018 to amend the effective date to become the date of enactment of this Decree up to 31 December 2019 with a maximum sales volume of 100 million metric tons annually. The provisions of Ministerial Decree No. 0617 K/32/MEM/2011 on the Benchmark Price for PLN for the Operation of Coal Fired Power Plants are therefore revoked from that date.

Pada tanggal 7 Agustus 2018, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 1925 K/30/MEM/2018, yang mengubah Keputusan Menteri No. 1395K/30/MEM/2018 untuk mengatur pemegang IUP-Operasi Produksi dan Kontrak Karya yang telah memenuhi persentase minimal penjualan batubara untuk kepentingan dalam negeri dan ketentuan harga jual batubara akan diberikan peningkatan total produksi nasional sebesar 100 juta ton selama Grup dapat memenuhi ketentuan teknis praktik pertambangan dan kewajiban lingkungan.

On 7 August 2018, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 1925K/30/MEM/2018, which amends the Ministerial Decree No. 1395 K/30/MEM/2018 to regulate that IUP-Operation Production holders and Contract of Work holders who have fulfilled the minimum percentage of coal sales for domestic consumption and the requirement of coal sales price will be given the increase of total national production amounted to 100 million tons as long as the Group can fulfil the requirements of the technical good mining practices and the environmental obligations.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/131 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

I. Peraturan Menteri No. 24/2016

Pada tanggal 6 September 2016, MESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 24/2016 yang mengubah Peraturan Menteri No. 9/2016 tentang Tata Cara Penyediaan dan Penetapan Harga Batubara untuk Pembangkit Listrik Mulut Tambang. Perubahan Peraturan Menteri tersebut mengatur mengenai:

- penyediaan batubara untuk pengembangan pembangkit listrik mulut tambang yang harus berdasarkan perjanjian jual beli.
- penetapan harga batubara dihitung di titik jual fasilitas *stockpile* pembangkit listrik mulut tambang berdasarkan harga dasar batubara ditambah iuran produksi/royalti dengan memperhitungkan eskalasi.
- harga dasar batubara dihitung berdasarkan formula biaya produksi ditambah margin yang mencakup keuntungan dan risiko perusahaan tambang paling rendah sebesar 15% dan paling tinggi sebesar 25% dari total biaya produksi.

m. Peraturan Menteri No. 1823K/30/MEM/2018

Pada tanggal 7 Mei 2018, MESDM mengeluarkan Peraturan Menteri ("Permen") No. 1823K/30/MEM/2018 tentang pedoman pelaksanaan pengenaan, pemungutan, dan pembayaran/penyetoran PNBPN mineral dan batubara.

Dalam Permen ini ditetapkan bahwa suatu perusahaan diwajibkan untuk menggunakan sistem elektronik PNBPN (e-PNBPN) dalam perhitungan dan penyetoran kewajiban PNBPNnya dan diatur juga bahwa pembayaran luran Tetap (IUP) wajib disetorkan setiap tahun paling lambat tanggal 10 Januari pada tahun berjalan.

n. Peraturan Menteri Perdagangan No. 39/M-DAG/PER/7/2014

Pada tanggal 15 Juli 2014, Menteri Perdagangan mengeluarkan Peraturan No. 39/M-DAG/PER/7/2014 mengenai Ketentuan

Ekspor Batubara dan Produk Batubara yang mana implementasi peraturan ini dilakukan berdasarkan Peraturan DJMB No. 714.K/30/DJB/2014 tentang Tata Cara dan Persyaratan Pemberian Rekomendasi Eksportir Terdaftar Batubara tanggal 12 Agustus 2014.

I. Ministerial Regulation No. 24/2016

On 6 September 2016, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 24/2016 which amended previous Ministerial Regulation No. 9/2016 related to Procedures for Supply of Coal and for Determining The Price of Coal for Power Plant at the Entrance of the Mine. This amended regulation governs:

- the supply of coal for the development of mine-mouth power plants which should be conducted based on the coal sale and purchase agreement.
- determination of coal price at the stockpile facility selling point of the mine-mouth power plant based on coal base price plus production/royalty contribution after calculating for escalation.
- the coal base price is calculated based on a formula of production costs plus margin which covers profit and risks of the mining company in the minimum amount of 15% and the maximum amount of 25% from total production costs.

m. Ministerial Regulation No. 1823K/30/MEM/2018

On 7 May 2018, the MoEMR issued Ministerial Regulation ("Permen") No.1823K/30/MEM/2018, which provides a guidance in implementation, collection and payment of coal and mineral PNBPN.

This Permen states that a company must use electronic system of PNBPN (e-PNBPN) to calculate and pay the Government's portion PNBPN and this also regulates that the payment of Mining Business Licence (IUP) must be paid at least on 10 January in the current year.

n. Minister of Trade Regulation No. 39/M-DAG/PER/7/2014

On 15 July 2014, the Minister of Trade issued Regulation No. 39/M-DAG/PER/7/2014 about the Provision on Export of Coal and Coal.

Products in which implementation is based on Regulation of the DGoMC No. 714.K/30/DJB/2014 on the Procedure and Criteria for the Granting of Registered Coal Exporter Recommendations dated 12 August 2014.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/132 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**n. Peraturan Menteri Perdagangan No. 39/M-
DAG/PER/7/2014 (lanjutan)**

Para pemegang PKP2B, IUP Operasi Produksi, IUPK Operasi Produksi dan IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengolahan dan/atau Pemurnian, IUP Operasi Produksi khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan dapat melakukan penjualan ke luar negeri setelah mendapatkan pengakuan sebagai Eksportir Terdaftar Batubara ("ET-Batubara") dari Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri, Kementerian Perdagangan.

Pada tanggal 9 September 2014, Grup telah mendapatkan pengakuan sebagai ET-Batubara dan telah memenuhi persyaratan terkait ekspor batubara.

**o. Peraturan Menteri Keuangan No.
186/PMK.03/2019**

Pada tanggal 10 Desember 2010, Menteri Keuangan mengeluarkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 186/PMK.03/2019 tentang Klasifikasi Objek Pajak dan Tata Cara Penetapan Nilai Jual Objek Pajak Bumi dan Bangunan yang merevisi dan mencabut PMK No. 139/PMK.03/2014 tentang Klasifikasi dan Penetapan Nilai Jual Objek Pajak sebagai Dasar Pengenaan Pajak Bumi dan Bangunan.

Klasifikasi objek pajak PBB yang diatur dalam peraturan ini terbagi menjadi enam objek pajak PBB dari sebelumnya hanya empat objek pajak PBB.

Objek pajak yang diatur dalam PMK No. 139/PMK.03/2014 Pasal 2 ayat (2) yaitu:

- a) sektor perkebunan;
- b) sektor perhutanan;
- c) sektor pertambangan; dan
- d) sektor lainnya.

Sedangkan dalam Pasal 2 PMK No. 186/PMK.03/2019 tanggal 10 Desember 2019, objek pajak yang diatur adalah sebagai berikut:

- a) sektor perkebunan;
- b) sektor perhutanan;
- c) sektor pertambangan minyak dan gas bumi;
- d) sektor pertambangan untuk perusahaan panas bumi;
- e) sektor pertambangan mineral atau batubara; dan

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**n. Minister of Trade Regulation No. 39/M-
DAG/PER/7/2014 (continued)**

Holders of PKP2B, Production Operation Mining Business Permits ("IUP"), Special Production Operation IUP, Special Production Operation IUP for Processing and Purification and Special Production Operation IUP for Transportation and Sales may conduct export sales after being acknowledged as a Registered Coal Exporter ("ET-Batubara") by the Director General of International Trade, Ministry of Trade.

As at 9 September 2014, the Group had obtained acknowledgement as ET-Batubara and has met all requirements related to coal export.

**o. Finance Minister Regulation No.
186/PMK.03/2019**

On December 10, 2010, the Finance Minister issued Finance Minister Regulation (PMK) No. 186/PMK.03/2019 concerning Classification of Tax Objects and Procedures for Determining the Selling Value of Land and Building Tax Objects which revised and revoked PMK No. 139/PMK.03/2014 concerning the Classification and Determination of the Selling Value of Tax Objects as the Basis for Imposing Land and Building Tax.

The classification of land and building tax objects regulated in this regulation is divided into six land and building tax objects from previously only four land and building tax objects.

Tax objects regulated in PMK No. 139/PMK.03/2014 Article 2 paragraph (2) are as follows:

- a) the plantation sector;
- b) forestry sector;
- c) mining sector; and
- d) other sectors.

Whereas in PMK No. 186/PMK.03/2019 Article 2, the regulated tax objects are as follows:

- a) the plantation sector;
- b) forestry sector;
- c) the oil and gas mining sector;
- d) mining sector for geothermal exploitation;
- e) the mineral or coal mining sector; and

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/133 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**p. Peraturan Menteri Keuangan No.
186/PMK.03/2019 (lanjutan)**

Sedangkan dalam Pasal 2 PMK No. 186/PMK.03/2019 tanggal 10 Desember 2019, objek pajak yang diatur adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- f) sektor lainnya selain objek pajak PBB sektor perkebunan, sektor perhutanan, sektor pertambangan minyak dan gas bumi, sektor pertambangan untuk perusahaan panas bumi, atau sektor pertambangan mineral atau batubara, yang: (lanjutan)
- berada di wilayah perairan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang meliputi laut pedalaman, perairan kepulauan, laut teritorial, Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia, atau perairan di dalam Batas Landas Kontinen Indonesia; dan
 - selain objek PBB perdesaan dan perkotaan.

PMK No. 186/PMK.03/2019 mengatur lebih spesifik terkait Klasifikasi Objek Pajak dan Tata Cara Penetapan Nilai Jual Objek Pajak Bumi dan Bangunan pada sektor pertambangan yang berlaku pada tanggal 1 Januari 2020, sehingga menjadi dasar dalam penetapan PBB tahun pajak 2020 dan seterusnya. Sedangkan untuk penetapan PBB sebelum tahun pajak 2020 menggunakan dasar perhitungan PMK No. 139/PMK.03/2014 untuk tahun pajak 2014 sampai dengan 2019 dan PMK No. 153/PMK.03/2010 untuk tahun pajak 2011 sampai dengan 2013.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**p. Finance Minister Regulation No. 186/
PMK.03 / 2019 (lanjutan)**

Whereas in PMK No. 186/PMK.03/2019 Article 2, the regulated tax objects are as follows: (continued)

- f) other sectors other than land and building tax objects of the plantation sector, the forestry sector, the oil and gas mining sector, the mining sector for geothermal exploitation, or the mineral or coal mining sector which: (lanjutan)
- is in the territorial waters of the Unitary State of the Republic of Indonesia which includes inland seas, archipelagic waters, territorial seas, the Indonesian Exclusive Economic Zone, or waters within the boundaries of the Indonesian Continental Shelf; and
 - other than land and building tax objects in rural and urban areas.

PMK No. 186/PMK.03/2019 regulates more specifically regarding the Classification of Tax Objects and Procedures for Determining the Selling Value of Land and Building Tax Objects in the mining sector which is effective on January 1, 2020, so that it becomes the basis for determining the land and building tax for fiscal year 2020 and thereafter. Meanwhile, the determination of land and building tax before the 2020 tax year uses the basis for calculating PMK No. 139/PMK.03/2014 for the fiscal year 2014 to 2019 and PMK No. 153/PMK.03/ 2010 for the fiscal year 2011 to 2013.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/134 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

a. Sifat hubungan dengan pihak berelasi

a. The nature of the relationships

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of transactions and relationships with related parties is as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan pihak yang berelasi/ Relationship with the related parties	Transaksi/Transaction
BRI	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penempatan dana dan pinjaman bank/ <i>Funds placement and bank borrowings</i>
BNI	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penempatan dana/ <i>Funds placement</i>
Mandiri	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penempatan dana/ <i>Funds placement</i>
Syariah Mandiri	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penempatan dana/ <i>Funds placement</i>
PT Bank Tabungan Negara ("BTN") Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penempatan dana/ <i>Funds placement</i>
PT Bank Tabungan Negara Syariah ("BTN Syariah")	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penempatan dana/ <i>Funds placement</i>
PT KAI	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pengangkutan batubara/ <i>Coal transportation</i>
PTIP	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan batubara/ <i>Coal sales</i>
PLN	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan batubara dan pemakaian listrik/ <i>Coal sales and electricity usage</i>
DPBA	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pengelolaan dana pensiun/ <i>Pension fund management</i>
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan batubara/ <i>Coal sales</i>
PT Timah Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan batubara/ <i>Coal sales</i>
PT Dahana (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian bahan peledak/ <i>Explosive material purchases</i>
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Konstruksi proyek/ <i>Project construction</i>
PT Brantas Abipraya (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Konstruksi proyek/ <i>Project construction</i>
PT Boma Bisma Indra (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Konstruksi proyek/ <i>Project construction</i>
PT Bina Karya (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Konstruksi proyek/ <i>Project construction</i>
PT Pertamina (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian bahan bakar dan penempatan obligasi/ <i>Fuel supplies and bonds placement</i>
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Premi asuransi/ <i>Insurance premiums</i>

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/135 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**a. Sifat hubungan dengan pihak berelasi
(lanjutan)**

a. The nature of the relationships (continued)

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan dengan pihak yang berelasi/ Relationship with the related parties</u>	<u>Transaksi/Transaction</u>
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Dana pensiun/ <i>Pension funds</i>
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Konstruksi proyek/ <i>Project construction</i>
PT Krakatau Engineering	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Konstruksi proyek/ <i>Project construction</i>
PT Pupuk Sriwidjaja	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan batubara/ <i>Coal sales</i>
HBAP	Entitas ventura bersama/ <i>Joint venture entity</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
BPI	Entitas ventura bersama/ <i>Joint venture entity</i>	Penjualan batubara/ <i>Coal sales</i>
NHL	Entitas ventura bersama/ <i>Joint venture entity</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
BATR	Entitas ventura bersama/ <i>Joint venture entity</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>

Kebijakan Grup terkait penetapan harga untuk transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The Group's pricing policies related to the transactions with related parties are as follows:

- penjualan batubara ke pihak berelasi ditetapkan berdasarkan kontrak-kontrak penjualan, yang pada umumnya menggunakan indeks internasional yang setara sebagai perbandingan dan disesuaikan dengan spesifikasi dari batubara dan lokasi pengiriman.
- pengapalan dan pengangkutan batubara oleh pihak berelasi ditetapkan berdasarkan kontrak pengangkutan yang disepakati bersama berdasarkan hasil negosiasi dengan memperhatikan unsur-unsur biaya yang ada ditambah dengan margin tertentu.

- *sales of coal to related parties are set based on sales contracts, which generally use international indices as benchmarks adjusted for coal specifications and location of deliveries.*
- *coal shipping and transportation by related parties are determined based on contracts agreed by each party after considering the cost components plus a certain margin.*

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/136 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**b. Rincian transaksi dan saldo kepada pihak
berelasi**

**b. Details of transactions and balances with
related parties**

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi
adalah sebagai berikut:

Transactions and balance with related parties
were as follows:

	<u>30 September/ September 2020</u>	<u>30 September/ September 2019</u>	
Penjualan produk			Sale of goods
PLN	3,409,627	5,129,352	PLN
PTIP	2,441,278	2,722,470	PTIP
PT Pupuk Sriwidjaja	265,911	287,070	PT Pupuk Sriwidjaja
BPI	167,820	202,545	BPI
Lain-lain (masing-masing Di bawah Rp30.000)	<u>59,814</u>	<u>103,505</u>	Others (each below Rp30.000)
Jumlah	<u>6,344,450</u>	<u>8,444,942</u>	Total
Persentase terhadap jumlah pendapatan konsolidasian	<u>49%</u>	<u>52%</u>	As a percentage to total consolidated revenue
Pembelian barang/jasa			Purchases of goods/services
PT KAI	3,496,570	3,578,519	PT KAI
PT Pertamina (Persero)	358,919	466,069	PT Pertamina (Persero)
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	69,737	-	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Brantas Abipraya (Persero)	26,843	-	PT Brantas Abipraya (Persero)
PLN	24,667	44,226	PLN
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	14,708	14,297	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
PT Dahana (Persero)	13,855	-	PT Dahana (Persero)
PT Boma Bisma Indra (Persero)	5,177	-	PT Boma Bisma Indra (Persero)
PT Bina Karya (Persero)	2,774	-	PT Bina Karya (Persero)
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	<u>2,252</u>	<u>-</u>	PT Asuransi Jiwasraya (Persero)
Jumlah	<u>4,015,502</u>	<u>4,103,111</u>	Total
Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan dan beban usaha konsolidasian	<u>36%</u>	<u>33%</u>	As a percentage to total consolidated cost of revenue and operating expenses
Penghasilan keuangan			Finance income
Mandiri, BTN, BRI, BNI dan BTN Syariah	237,095	237,820	Mandiri, BTN, BRI, BNI, and BTN Syariah
PT Pertamina (Persero)	4,506	6,874	PT Pertamina (Persero)
Perumnas	-	2,629	Perumnas
PT Danareksa (Persero)	<u>-</u>	<u>2,633</u>	PT Danareksa (Persero)
Jumlah	<u>241,601</u>	<u>249,956</u>	Total
Persentase terhadap jumlah penghasilan keuangan konsolidasian	<u>82%</u>	<u>87%</u>	As a percentage to total consolidated finance income
Pembayaran iuran dana pensiun DPBA			Pension fund contribution payment DPBA
DPBA	<u>12,294</u>	<u>16,445</u>	
Persentase terhadap jumlah beban gaji konsolidasian	<u>2%</u>	<u>2%</u>	As a percentage to total consolidated salary expense
Biaya keuangan			Finance costs
BRI	965	1,680	BRI
Syariah Mandiri	-	6,339	Syariah Mandiri
BNI	<u>-</u>	<u>767</u>	BNI
Jumlah	<u>965</u>	<u>8,786</u>	Total
Persentase terhadap jumlah biaya keuangan konsolidasian	<u>1%</u>	<u>6%</u>	As a percentage to total consolidated finance cost

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/137 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**b. Rincian transaksi dan saldo kepada pihak
berelasi (lanjutan)**

**b. Details of transactions and balances with
related parties (continued)**

Transaksi dengan pihak berelasi adalah
sebagai berikut: (lanjutan)

Transactions with related parties are as follows:
(continued)

	<u>30 September/ September 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Aset			Assets
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Mandiri	363,216	534,110	Mandiri
Syariah Mandiri	110,160	18	Syariah Mandiri
BRI	24,750	10,947	BRI
BTN	79,726	10,635	BTN
BNI	54,815	65,483	BNI
BTN Syariah	40,682	3,824	BTN Syariah
Jumlah	<u>673,349</u>	<u>894,574</u>	Total
Dolar AS			US Dollars
BNI	58,000	28,764	BNI
BRI	34,930	1,120	BRI
Mandiri	28,459	6,032	Mandiri
Syariah Mandiri	-	14	Syariah Mandiri
Dolar Singapura			Singapore Dollars
BNI	-	27	BNI
Dolar Australia			Australian Dollars
BNI	459	419	BNI
Mandiri	112	103	Mandiri
Jumlah	<u>121,960</u>	<u>931,053</u>	Total
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
BTN	3,126,684	813,500	BTN
BNI	310,166	594,482	BNI
BRI	89,000	466,817	BRI
Mandiri	215,450	155,467	Mandiri
BTN Syariah	75,000	642,500	BTN Syariah
Dolar AS			US Dollars
BNI	216,311	323,244	BNI
Mandiri	-	97,307	Mandiri
Jumlah	<u>4,032,611</u>	<u>3,093,317</u>	Total
Piutang usaha			Trade receivables
Rupiah			Rupiah
BPI	627,980	460,160	BPI
PLN	305,754	1,016,272	PLN
PTIP	417,606	527,279	PTIP
PT Pupuk Sriwidjaja	30,979	26,657	PT Pupuk Sriwidjaja
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	9,815	6,032	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
Subjumlah	<u>1,392,134</u>	<u>2,036,400</u>	Subtotal
Dikurangi :			Less:
Penyisihan penurunan nilai - BPI	(187,851)	(91,886)	Provision for impairment - BPI
Jumlah	<u>1,204,283</u>	<u>1,944,514</u>	Total

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/138 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**b. Rincian transaksi dan saldo kepada pihak
berelasi (lanjutan)**

**c. Details of transactions and balances with
related parties (continued)**

Transaksi dengan pihak berelasi adalah
sebagai berikut: (lanjutan)

Transactions with related parties are as follows:
(continued)

	<u>30 September/ September 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Piutang lainnya			Other receivables
Rupiah			Rupiah
BPI	52,273	51,883	BPI
NHL	1,320	1,003	NHL
BATR	1,085	1,085	BATR
PLN	1,029	11,757	PLN
HBAP	593	18	HBAP
Jumlah	<u>56,300</u>	<u>65,746</u>	Total
Rupiah			Rupiah
Obligasi PLN	100,000	-	PLN bonds
Dolar AS			US Dollars
Obligasi PT Pertamina (Persero)	197,939	179,556	PT Pertamina (Persero) bonds
Jumlah	<u>297,939</u>	<u>179,556</u>	Total
Jumlah aset yang terkait dengan pihak berelasi	<u>6,386,442</u>	<u>6,202,429</u>	Total assets associated with related parties
Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian	<u>26%</u>	<u>24%</u>	As a percentage to total consolidated assets
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha			Trade payables
Rupiah			Rupiah
PT KAI	247,800	128,378	PT KAI
PT Pertamina (Persero)	31,894	64,597	PT Pertamina (Persero)
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	26,049	35,543	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	11,075	12,293	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5.000)	14,296	16,179	Others (each below Rp5,000)
Dolar AS			US Dollars
PT KAI	110,866	57,626	PT KAI
Jumlah	<u>441,980</u>	<u>314,616</u>	Total
Biaya yang masih harus dibayar			Accrued expenses
Rupiah			Rupiah
PT KAI	151,651	160,874	PT KAI
PT Krakatau Engineering	2,725	2,725	PT Krakatau Engineering
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	467	6,082	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
Dolar AS			US Dollars
PT KAI	62,943	65,044	PT KAI
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	-	1,956	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
Jumlah	<u>217,786</u>	<u>236,681</u>	Total

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/139 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Rincian transaksi dan saldo kepada pihak berelasi (lanjutan)

b. Details of transactions and balances with related parties (continued)

Transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Transactions with related parties are as follows: (continued)

	30 September/ September 2020	31 Desember/ December 2019	
Pinjaman bank			Bank borrowings
Rupiah			Rupiah
BRI	11,128	14,008	BRI
Jumlah liabilitas yang terkait dengan pihak berelasi	670,893	565,305	Total liabilities associated with related parties
Persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian	8%	7%	As a percentage to total consolidated liabilities

c. Kompensasi manajemen kunci

b. Key management compensation

Personil manajemen kunci adalah Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan kunci Grup. Kompensasi yang dibayar pada manajemen kunci dan persentase terhadap total beban kepegawaian adalah sebagai berikut:

Key management personnel are the Board of Commissioners, Board of Directors, and key employees of the Group. The compensation paid to key management and the percentage of total employee expenses is shown below:

		30 September/September 2020								
		Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ Shareholders that are part of management		Personil manajemen kunci lainnya/ Other key management personnel		
		%	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya		1.69	23,503	0.79	10,999	-	-	0.33	4,616	Salaries and other short-term employee benefits
Imbalan pascakerja		-	-	-	-	-	-	0.03	449	Post-employment benefits
Jumlah		1.69	23,503	0.79	10,999	-	-	0.36	5,065	Total
		30 September/September 2019								
		Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ Shareholders that are part of management		Personil manajemen kunci lainnya/ Other key management personnel		
		%	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya		5.03	78,642	2.64	41,310	-	-	0.33	5,189	Salaries and other short-term employee benefits
Imbalan pascakerja		-	-	-	-	-	-	-	465	Post-employment benefits
Jumlah		5.03	78,642	2.64	41,310	-	-	0.33	5,654	Total

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/140 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. LABA BERSIH PER SAHAM

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan termasuk pelepasan saham treasury Perusahaan yang dilakukan selama periode berjalan (Catatan 24).

33. EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing net income attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period including release of the Company's treasury shares made during the period (Note 24).

	30 September/ September 2020	30 September/ September 2019	
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1,728,195	3,101,265	<i>Net income attributable to owners of the parent entity</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (lembar)	11,186,170,054	10,735,534,078	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding (number of shares)</i>
Laba bersih per saham dasar (nilai penuh)	155	280	<i>Basic earnings per share (full amount)</i>

Grup tidak memiliki efek yang bersifat dilutif pada tanggal 30 September 2020 dan 2019.

The Group does not have any dilutive ordinary shares as at 30 September 2020 and 2019.

34. INFORMASI SEGMENT

a. Aktivitas

Segmen utama dari bisnis Grup adalah bidang industri tambang batubara, meliputi kegiatan penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pemurnian, pengangkutan dan perdagangan, pemeliharaan fasilitas dermaga khusus batubara baik untuk keperluan sendiri maupun pihak lain, pengoperasian pembangkit listrik tenaga uap baik untuk keperluan sendiri ataupun pihak lain dan memberikan jasa-jasa konsultasi dan rekayasa dalam bidang yang ada hubungannya dengan industri pertambangan batubara beserta hasil olahannya.

Grup juga memiliki segmen bisnis lainnya, yaitu jasa kontraktor pengolahan briket, perkebunan sawit, dan pengolahan sawit dan jasa kesehatan.

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya, manajemen menetapkan segmen Grup berdasarkan produk. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

34. SEGMENT INFORMATION

a. Activities

The main segment of the Group's business is coal mining activities, including general surveying, exploration, exploitation, processing, refining, transportation and trading, maintenance of special coal port facilities for internal and external needs, operation of steam power plants for internal and external needs and providing consulting services related to the coal mining industry and production.

The Group also has other business segments, which are mining services, briquette processing, palm plantation and palm processing and health service.

Based on the financial information used by the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources, management considers the Group's segments based on type of products. All transactions between segments have been eliminated.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/141 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Informasi segmen

Informasi menurut segmen yang merupakan segmen primer adalah sebagai berikut:

b. Segment information

Information concerning the segments which are considered the primary segments is as follows:

	30 September/September 2020					
	Batubara/ Coal	Lainnya/ Others	Jumlah sebelum eliminasi/ Total before elimination	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan	12,637,551	1,407,556	14,045,107	(1,196,242)	12,848,865	Revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(9,010,132)</u>	<u>(1,238,885)</u>	<u>(10,249,017)</u>	<u>920,931</u>	<u>(9,328,086)</u>	Cost of revenue
Laba bruto	3,627,419	168,671	3,796,090	(275,311)	3,520,779	Gross profit
Beban usaha	(1,854,516)	(90,447)	(1,944,963)	251,889	(1,693,074)	Operating expenses
Penghasilan/ (beban) lainnya, neto	<u>154,878</u>	<u>(387,244)</u>	<u>(232,366)</u>	<u>231,551</u>	<u>(815)</u>	Other income/(expenses), net
Laba/(rugi) usaha	1,927,781	(309,020)	1,618,761	208,129	1,826,890	Operating profit/(loss)
Penghasilan keuangan	288,280	7,291	295,571	(1,164)	294,407	Finance income
Biaya keuangan	(55,341)	(79,402)	(134,743)	30,338	(104,405)	Finance costs
Bagian atas keuntungan neto asosiasi dan ventura bersama	<u>-</u>	<u>332,082</u>	<u>332,082</u>	<u>-</u>	<u>332,082</u>	Share in net profit of associates and joint ventures
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	2,160,720	(49,049)	2,111,671	237,303	2,348,974	Profit/(loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(597,565)</u>	<u>(9,982)</u>	<u>(607,547)</u>	<u>-</u>	<u>(607,547)</u>	Income tax expenses
Laba periode berjalan	1,563,155	(59,031)	1,504,124	237,303	1,741,427	Profit for the period
Aset segmen	<u>25,557,326</u>	<u>1,670,271</u>	<u>27,227,597</u>	<u>(2,722,173)</u>	<u>24,505,424</u>	Segment assets
Liabilitas segmen	<u>7,679,522</u>	<u>2,012,114</u>	<u>9,691,636</u>	<u>(1,765,684)</u>	<u>7,925,952</u>	Segment liabilities
Beban penyusutan dan amortisasi	<u>609,857</u>	<u>185,082</u>	<u>794,939</u>	<u>-</u>	<u>794,939</u>	Depreciation and amortisation
Penambahan aset tetap dan properti pertambangan/ beban pengembangan tanggungan	<u>326,33</u>	<u>2,487</u>	<u>328,825</u>	<u>-</u>	<u>328,825</u>	Additions to fixed assets and mining properties/ deferred development expenditure
	30 September/September 2019					
	Batubara/ Coal	Lainnya/ Others	Jumlah sebelum eliminasi/ Total before elimination	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan	15,964,742	1,623,478	17,588,220	(1,334,167)	16,254,053	Revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(10,342,942)</u>	<u>(1,354,671)</u>	<u>(11,697,613)</u>	<u>1,148,691</u>	<u>(10,548,922)</u>	Cost of revenue
Laba bruto	5,621,800	268,807	5,890,607	(185,476)	5,705,131	Gross profit
Beban usaha	(1,480,514)	(253,269)	(1,733,783)	110,550	(1,623,233)	Operating expenses
Penghasilan lainnya, neto	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Other income, net
Laba usaha	4,141,286	15,538	4,156,824	(74,926)	4,081,898	Operating profit
Penghasilan keuangan	273,460	14,435	287,895	-	287,895	Finance income
Biaya keuangan	(84,951)	(125,605)	(210,556)	58,809	(151,747)	Finance costs
Bagian atas keuntungan neto asosiasi dan ventura bersama	<u>94,674</u>	<u>-</u>	<u>94,674</u>	<u>-</u>	<u>94,674</u>	Share in net profit of associates and joint ventures
Laba sebelum pajak penghasilan	4,424,469	(95,632)	4,328,837	(16,117)	4,312,720	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(25,484)</u>	<u>(1,079,659)</u>	<u>(1,105,143)</u>	<u>(82,496)</u>	<u>(1,187,639)</u>	Income tax expenses
Laba periode berjalan	4,398,985	(1,175,291)	3,223,694	(98,613)	3,125,081	Profit for the period

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/142 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Informasi segmen (lanjutan)

b. Segment information (continued)

Informasi menurut segmen yang merupakan segmen primer adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Information concerning the segments which are considered the primary segments are as follows: (continued)

	30 September/September 2019					
	Batubara/ Coal	Lainnya/ Others	Jumlah sebelum eliminasi/ Total before elimination	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Aset segmen	26,262,140	1,691,354	27,953,494	(2,722,353)	25,231,141	Segment assets
Liabilitas segmen	7,356,965	2,119,581	9,476,546	(1,579,652)	7,896,894	Segment liabilities
Beban penyusutan dan amortisasi	452,613	132,736	585,349	-	585,349	Depreciation and amortisation
Penambahan aset tetap dan properti pertambangan/ beban pengembangan tangguhan	791,654	179,055	970,709	-	970,709	Additions to fixed assets, and mining properties/ deferred development expenditure

	30 September/ September 2020	30 September/ September 2019	
Informasi penjualan menurut lokasi geografis:			Sales information by geographic location:
Indonesia	7,580,095	9,449,927	Indonesia
India	1,566,151	1,611,862	India
Taiwan	988,376	630,167	Taiwan
Hong Kong	608,291	707,337	Hong Kong
Korea	439,965	1,059,466	Korea
Vietnam	305,249	203,782	Vietnam
Thailand	291,260	136,692	Thailand
Tiongkok	219,158	291,837	China
Malaysia	266,107	276,834	Malaysia
Pakistan	155,494	80,206	Pakistan
Filipina	132,662	779,750	Philippines
Brunei Darussalam	117,175	-	Brunei Darussalam
Jepang	105,706	693,063	Japan
Australia	38,041	36,438	Australia
Kamboja	35,135	55,827	Cambodia
Sri Lanka	-	240,865	Sri Lanka
Jumlah	12,848,865	16,254,053	Total

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/143 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Berikut ini adalah kategori aset dan liabilitas keuangan dari Grup:

35. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The information given below relates to the Group's financial assets and liabilities by category:

	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Biaya amortisasi/ Amortised cost</u>	<u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya/ Fair value through other comprehensive income</u>	<u>Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss</u>
30 September/September 2020				
Aset keuangan/Financial assets				
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	5,388,964	5,388,964	-	-
Piutang usaha, neto/Trade receivables, net	1,751,969	1,751,969	-	-
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/Financial assets at fair value through other comprehensive income	297,939	-	297,939	-
Piutang lainnya dari pihak berelasi/Other receivables from related parties	56,300	56,300	-	-
Aset lainnya/ Other assets	283,383	283,383	-	-
Jumlah aset keuangan/ Total financial assets	7,778,555	7,480,616	297,939	-
30 September/September 2020				
Liabilitas keuangan/Financial liabilities				
Utang usaha/Trade payables	(1,100,297)	-	(1,100,297)	-
Biaya yang masih harus dibayar/ Accrued expenses	(1,605,570)	-	(1,605,570)	-
Pinjaman bank/Bank borrowings	(124,160)	-	(124,160)	-
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	(781,633)	-	(781,633)	-
Utang jangka pendek lainnya/ Other current liabilities	(126,329)	-	(126,329)	-
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	(3,737,989)	(3,737,989)	(3,737,989)	-

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/144 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

**35. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

Berikut ini adalah kategori aset dan liabilitas keuangan dari Grup: (lanjutan)

*The information given below relates to the Group's financial assets and liabilities by category:
(continued)*

	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Pinjaman dan piutang/ Loans and receivables</u>	<u>Aset keuangan yang tersedia untuk dijual/ Available- for-sale financial assets</u>	<u>Aset dan liabilitas keuangan lainnya/ Other financial assets and liabilities</u>
31 Desember/December 2019				
Aset keuangan/Financial assets				
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	4,756,801	4,756,801	-	-
Piutang usaha, neto/Trade receivables, net	2,723,702	2,723,702	-	-
Aset keuangan tersedia untuk dijual/Available-for-sale financial assets	179,556	-	179,556	-
Aset lancar lainnya/ Other current assets	2,778,985	2,778,985	-	-
Piutang lainnya dari pihak berelasi/Other receivables from related parties	53,989	53,989	-	-
Aset tidak lancar lainnya/ Other non-current assets	211,106	211,106	-	-
Jumlah aset keuangan/ Total financial assets	10,704,139	10,524,583	179,556	-
Liabilitas keuangan/Financial liabilities				
Utang usaha/Trade payables	(1,020,094)	-	-	(1,020,094)
Biaya yang masih harus dibayar/ Accrued expenses	(1,630,180)	-	-	(1,630,180)
Pinjaman bank/Bank borrowings	(162,474)	-	-	(162,474)
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	(468,470)	-	-	(468,470)
Utang jangka pendek lainnya/ Other current liabilities	(143,245)	-	-	(143,245)
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	(3,424,463)	-	-	(3,424,463)

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/145 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

**36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

The Group has the following monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts, except Rupiah equivalent):

		30 September/ September 2020				
		Dolar AS/ US Dollars	Dolar Singapura/ Singapore Dollars	Dolar Australia/ Australian Dollars	Euro/ Euro	Jumlah setara Rupiah/ Rupiah equivalent
Aset						Assets
Kas di bank						Cash in banks
Pihak ketiga	5,231,764	-	-	-	78,047	Third parties
Pihak berelasi	8,137,054	-	53,596	-	121,959	Related parties
Deposito berjangka						Time deposits
Pihak berelasi	14,500,000	-	-	-	216,311	Related parties
Piutang usaha, neto						Trade receivables, net
Pihak ketiga	28,474,795	451,107	-	-	429,708	Third parties
Aset keuangan tersedia untuk dijual						Available-for-sale financial assets
Pihak berelasi	13,268,473	-	-	-	197,939	Related parties
	69,612,086	451,107	53,596	-	1,043,964	
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha						Trade payables
Pihak ketiga	(7,324,333)	-	-	(129,374)	(111,532)	Third parties
Pihak berelasi	(7,431,671)	-	-	-	(110,866)	Related parties
Liabilitas sewa						Lease liabilities
Pihak ketiga	(13,126,430)	-	-	-	(195,820)	Third parties
	(27,882,434)	-	-	(129,374)	(418,218)	
Aset/(liabilitas) neto	48,432,964	451,107	53,596	(236,151)	725,746	Net assets/(liabilities)
		31 Desember/December 2019				
		Dolar AS/ US Dollars	Dolar Singapura/ Singapore Dollars	Dolar Australia/ Australian Dollars	Euro/ Euro	Jumlah setara Rupiah/ Rupiah equivalent
Aset						Assets
Kas di bank						Cash in banks
Pihak ketiga	3,770,626	-	-	-	52,416	Third parties
Pihak berelasi	2,584,769	2,595	53,654	-	36,479	Related parties
Deposito berjangka						Time deposits
Pihak berelasi	30,253,312	-	-	-	420,551	Related parties
Piutang usaha, neto						Trade receivables, net
Pihak ketiga	37,206,615	476,823	-	-	522,133	Third parties
Aset keuangan tersedia untuk dijual						Available-for-sale financial assets
Pihak berelasi	12,916,800	-	-	-	179,556	Related parties
	86,732,122	479,418	53,654	-	1,211,135	

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/146 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING (lanjutan)**

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah): (lanjutan)

**36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

The Group has the following monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts, except Rupiah equivalent): (continued)

	31 Desember/December 2019				Jumlah setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
	Dolar AS/ US Dollars	Dolar Singapura/ Singapore Dollars	Dolar Australia/ Australian Dollars	Euro/ Euro		
Aset (lanjutan) (halaman sebelumnya)	86,732,122	479,418	53,654	-	1,211,135	Assets (continued) (previous page)
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha						Trade payables
Pihak ketiga	(4,223,120)	-	-	(512,547)	(66,696)	Third parties
Pihak berelasi	(4,145,541)	-	-	-	(57,626)	Related parties
Liabilitas sewa						Lease liabilities
Pihak ketiga	(19,016,121)	-	-	-	(264,343)	Third parties
	(27,384,782)	-	-	(512,547)	(388,665)	
Aset/(liabilitas) neto	59,347,340	479,418	53,654	(512,547)	822,470	Net assets/(liabilities)

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing Grup pada tanggal 30 Juni 2020 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal dimana laporan keuangan konsolidasian interim diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan, maka aset neto dalam mata uang asing akan naik sekitar Rp54.520.

If the Group's assets and liabilities in foreign currencies as at 30 June 2020 had been translated using the middle rates as at the date the interim consolidated financial statements were authorised for issue by the Board of Directors, the total net foreign currency assets of the Group would have increased by approximately Rp54,520.

37. INFORMASI ARUS KAS

a. Transaksi non-kas

Tabel di bawah ini menunjukkan transaksi non-kas Grup selama periode berjalan sebagai berikut:

37. CASH FLOW INFORMATION

a. Non-cash transactions

The below table shows the Group's non-cash transactions during the period as follows:

	30 September/ September 2020	30 September/ September 2019	
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas			Non-cash activities
Pembelian aset tetap melalui utang dan akrual	108,859	153,830	Purchase of fixed assets through payables and accrual
Pembelian aset tetap melalui liabilitas sewa	25,011	42,521	Purchase of fixed assets through lease liabilities
Pembelian aset tetap melalui penggunaan uang muka	119	33,662	Purchase of fixed assets through utilisation of advances

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/147 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

37. CASH FLOW INFORMATION (continued)

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

	2020						
	1 Januari/ January	Penambahan/ Addition	Pembayaran/ Payments	Efek perubahan nilai tukar/ Foreign exchange effects	Implementasi PSAK No. 73/ Implementation PSAK No. 73	30 September/ September	
Pinjaman bank	162,474	-	(25,517)	-	-	136,957	Bank borrowings
Liabilitas sewa	468,470	25,011	(78,865)	(50,706)	338,858	702,768	Lease liabilities
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	630,944	25,011	(104,382)	(50,706)	338,858	839,725	Total liabilities from financing activities
	2019						
	1 Januari/ January	Penambahan/ Addition	Pembayaran/ Payments	Efek perubahan nilai tukar/ Foreign exchange effects	30 September/ September		
Pinjaman bank	318,972	2,000	(98,648)	(1,281)	221,043	Bank borrowings	
Liabilitas sewa	513,423	-	(80,866)	(3,936)	428,621	Lease liabilities	
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	832,395	2,000	(177,514)	(5,217)	649,664	Total liabilities from financing activities	

38. INFORMASI LAINNYA

38. OTHER INFORMATION

Sejak awal tahun 2020, telah terjadi wabah penyakit COVID-19 di seluruh dunia, yang dinyatakan sebagai pandemi oleh Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO"). Pandemi sangat berpengaruh pada proses bisnis Grup, antara lain, permintaan global untuk produk dan jasa serta rantai pasokan.

Since early 2020, there has been an outbreak of the COVID-19 around the world, which declared as pandemic by the World Health Organization ("WHO"). The pandemic may severely effect the Group's business process, such as global demand for products and services and supply chains.

Di saat yang sulit ini, Grup terus berupaya mempertahankan kegiatan operasional dan terus berfokus untuk tetap efisien serta melindungi kesehatan dan keselamatan para pegawai. Grup telah membentuk Tim *Task Force* Penanganan COVID-19 sebagai upaya penanggulangan penyebaran COVID-19. Tim telah mengambil langkah-langkah pencegahan serta menetapkan protokol kesehatan yang wajib dipatuhi setiap pegawai, termasuk peningkatan perilaku higienis, pembatasan perjalanan dinas dan non dinas, penerapan jarak fisik di tempat kerja, identifikasi kelompok risiko tinggi di Grup.

In this challenging time, the Group continues to strive to maintain its operational activities and continues to focus on staying efficient and protecting the health and safety of its employees. The Group form COVID-19 Task Force Handling Team as efforts to contain the spread of the COVID-19. The team have take preventive measures and establish health protocols that every employee must comply with, including improvement of the hygienic behavior, business or non-business travels restriction, implementation of physical distancing in the workplace, identification of high risk groups in the Group.

Prioritas pertama Grup adalah kesehatan, keselamatan dan kesejahteraan pegawai, pelanggan dan pemasok. Beberapa kegiatan utama dalam rencana Grup untuk menanggapi pandemi, meliputi:

Our first priority continues to be the health, safety and well-being of our employees, customers, and suppliers. Some of the key activities within our pandemic response plans include:

- a. menjalankan program promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif guna memastikan kesehatan pegawai;
- b. memberikan arahan dan dukungan kepada pegawai;
- c. memantau dengan cermat kapasitas infrastruktur dan keamanan kegiatan operasional;
- d. mengikuti arahan dari Pemerintah dan organisasi kesehatan; dan
- e. mengembangkan rencana Grup sebagaimana diperlukan.

- a. conducting promotional, preventive, curative, and rehabilitative programs, to ensure the health of our employee;
- b. providing guidance and support to employee;
- c. closely monitoring infrastructure capacity and the security of our operational activities;
- d. following guidance from the Government and health organisations;
- e. evolving our plans as necessary.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/148 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

Grup telah melakukan penilaian atas dampak kejadian ini terhadap rencana operasi dan bisnis Grup. Manajemen akan terus memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan mengambil tindakan-tindakan yang diperlukan untuk mengatasi dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan dan hasil operasi Grup.

38. OTHER INFORMATION (continued)

The Group has assessed the effects of the event to the Group's operations and business plan. Management will closely monitor the development of the COVID-19 pandemic and take necessary action on its impact on the business, the financial position and operating results of the Group.

**39. OTORISASI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Laporan keuangan konsolidasian interim ini diotorisasi untuk diterbitkan sesuai dengan resolusi Direksi Perusahaan tanggal 3 November 2020.

**39. AUTHORISATION OF THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

These interim consolidated financial statements were authorised for issuance in accordance with a resolution of the Board of Directors of the Company on 3 November 2020.

PT BUKIT ASAM Tbk

Kantor Pusat

Jl. Parigi No.1
Tanjung Enim 31716, Sumatera Selatan
P. +62 734 451 096, 452 352
F. +62 734 451 095, 452 993

Unit Pertambangan Tanjung Enim

(UPE)
Jl. Parigi No.1
Tanjung Enim 31716
P. +62 734 451 096, 452 352
F. +62 734 451 095, 452 993

Unit Pertambangan Ombilin

Sawahlunto
Sumatera Barat
P. +62 754 61 021
F. +62 754 61 402

Kantor Perwakilan Jakarta

Menara Kadin Indonesia lantai 15
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 kav 2-3
P. +62 21 525 4014
F. +62 21 525 4002v

Dermaga Kertapati

Jl. Stasiun Kereta Api
Palembang, Sumatera Selatan
P. +62 711 312 617
F. +62 711 511 388

Dermaga Teluk Bayur

Jl. Tanjuk Periuk No.1
Teluk Bayur, Sumatera Barat
P. +62 751 62 522, 63 522, 31 996
F. +62 751 63 533

Pelabuhan Tarahan

Jl. Soekarno Hatta Km. 15
Tarahan, Bandar Lampung
P. +62 721 31 545, 31 686
F. +62 721 31 577

Unit Usaha Briket Tanjung Enim

Jl. Parigi No.1, Tanjung Enim
Sumatera Selatan 31716
P. +62 734 451 096, 452 352
F. +62 734 451 095, 452 993

Unit Usaha Briket Lampung

Jl. Raya Natar Km. 16
Natar Lampung Selatan
P. +62 721 783 558
F. +62 721 774 266

Unit Usaha Briket Gresik

Jl. Raya manyar Km.6 manyar
Gresik 61151, Jawa Timur
P. +62 21 395 0288
F. +62 31 395 0601